

**KURIKULUM BERBASIS INKLUSI PADA PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DI SMP IT HARAPAN BUNDA
PURWOKERTO SELATAN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

oleh:

**AFIFAH IRLI ANNISA
NIM. 2017403106**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Afifah Irli Annisa

NIM : 2017403106

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Inklusi di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto Selatan Banyumas**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 29 Desember 2023

Saya yang menyatakan,



Afifah Irli Annisa

NIM. 2017403106

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**KURIKULUM BERBASIS INKLUSI
PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMP IT HARAPAN BUNDA
PURWOKERTO SELATAN BANYUMAS**

Yang disusun oleh Afifah Irlı Annisa NIM 2017403106 Jurusan Pendidikan Madrasah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada hari Selasa tanggal 16 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** (S. Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 23 Januari 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 197211042003121003

Ulpah Maspupah, M.Pd.I.
NIP. -

Penguji Utama,

Dr. Ade Ruswatie, M.Pd.
NIP. 198607042015032004

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah

Dr. Abu Dharin, M. Pd.
NIP. 197412022011011001

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Afifah Irlu Annisa
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

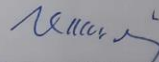
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Afifah Irlu Annisa
NIM : 2017403106
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Inklusi di SMP IT
Harapan Bunda Purwokerto Selatan Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk di munaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 29 Desember 2023
Pembimbing,



Dr. M. Slamet Yahya, M.Ag.

NIP. 197211042003121003

**KURIKULUM BERBASIS INKLUSI
PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMP IT HARAPAN BUNDA
PURWOKERTO SELATAN BANYUMAS**

AFIFAH IRLI ANNISA

NIM. 2017403106

Abstrak: Kurikulum pembelajaran bahasa Arab adalah seperangkat rencana tentang isi, tujuan, bahan ajar dan cara yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan proses belajar mengajar bahasa Arab agar tujuan pendidikan bahasa Arab dapat tercapai. Pendidikan inklusi merupakan akses pendidikan untuk peserta didik yang mempunyai keterbatasan khusus dan keperluan pembelajaran yang luar biasa. Sehingga dalam hal ini, perlu adanya upaya modifikasi didalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab dan implementasinya pada sekolah inklusi. Penelitian ini dilakukan di SMP IT Harapan Bunda karena telah menerapkan pendidikan inklusi dengan memiliki siswa berkebutuhan khusus, memiliki Tim *Special Needs* yang di dalamnya terdapat guru pendamping khusus, dan memiliki kurikulum khusus untuk siswa ABK. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Objek penelitian skripsi ini yaitu Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Inklusi dan Implementasinya. Dalam mengumpulkan data, cara yang digunakan melalui observasi, wawancara terlibat, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa kurikulum pembelajaran yang digunakan di sekolah tersebut adalah kurikulum pemerintah dan kurikulum modifikasi yang dipadukan dengan kurikulum jaringan sekolah Islam terpadu. Dalam implementasinya bahwa tujuan, isi, strategi dan evaluasi pada kurikulum 2019 diubah dengan mempertimbangkan kemampuan dan kebutuhan peserta didik.

Kata Kunci: Kurikulum, Implementasi, Pembelajaran bahasa Arab, Pendidikan Inklusi.

**KURIKULUM BERBASIS INKLUSI
PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMP IT HARAPAN BUNDA
PURWOKERTO SELATAN BANYUMAS**

AFIFAH IRLI ANNISA

NIM. 2017403106

Abstract: The Arabic language learning curriculum is a set of plans about content, objectives, teaching materials, and methods that serve as a model in the implementation of the Arabic language learning process so that the objectives of Arabic language education can be achieved. Inclusive education is access to education for students with special needs and extraordinary learning needs. Therefore, in this case, modification efforts are needed. This study aims to describe the curriculum used in Arabic language learning and its implementation in inclusive schools. This research was conducted at SMP IT Harapan Bunda because it has implemented inclusive education by having students with special needs, having a Special Needs Team which includes special education teachers, and having a special curriculum for ABK students. The type of this research uses field research with a qualitative approach. The object of this research thesis is the Arabic Language Learning Curriculum Based on Inclusion and its Implementation. In collecting data, the method used is through observation, in-depth interviews, and documentation. The results of this study describe that the learning curriculum used in the school is the government curriculum and the modified curriculum which is combined with the curriculum of the integrated Islamic school network. In its implementation, the objectives, content, strategies, and evaluations in the 2019 curriculum were changed by considering the abilities and needs of the students.

Keywords: Curriculum, Implementation, Arabic language learning, Inclusive education.

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan untuk menyusun skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543/3b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṡad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati كيف	Ditulis Ditulis	<i>ai</i> <i>Kaifa</i>
----	--------------------------	--------------------	---------------------------

C. Maddah

1.	Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis Ditulis	<i>ī</i> <i>Karīm</i>
2.	Fathah + alif كلام	Ditulis Ditulis	<i>ā</i> <i>Kalām</i>

D. Ta' Marbutah

1. Ta' marbutah hidup

Ta yang mendapat harakat fathah, kasrah atau dammah ditulis *t*

1.	مهارة الكتابة	Ditulis	<i>Mahāratul kitābah</i>
2.	مهارة القراءة	Ditulis	<i>Mahāratul qirāah</i>

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah diakhir dan dimatikan maka ditulis *h*

1.	كتابة	Ditulis	<i>Kitābah</i>
2.	قراءة	Ditulis	<i>Qirāah</i>

E. Syaddah (Tasydid)

1.	تربّية	Ditulis	<i>Tarbiyyah</i>
----	--------	---------	------------------

F. Kata Sandang

1. Alif + Lam yang diikuti dengan huruf qamariyyah

1.	القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
----	--------	---------	------------------

2. Alif + Lam yang diikuti dengan huruf syamsiyyah

1.	الدراسة	Ditulis	<i>Ad-Dirāsah</i>
----	---------	---------	-------------------

G. Penulisan kata

1.	منهج الدراسة	Ditulis	<i>Manhaju Ad-Dirāsah</i>
2.	الحمد لله	Ditulis	<i>Alhamdulillah</i>
3.	مهارة الكلام	Ditulis	<i>Mahāratul Kalām</i>
4.	مهارة الاستماع	Ditulis	<i>Mahāratul Istimā'</i>

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak akan membebani seseorang, melainkan sesuai kesanggupannya”¹



¹ Q.S. Al Baqarah: 286

PERSEMBAHAN

Alḥamdulillāhirobbil'ālamīn

Skripsi ini sepenuhnya saya persembahkan kepada dua orang hebat dalam hidup saya, Bapak Mustakim dan Ibu Kusmiyati serta dua orang adik kecil Alfa Rizki Ramadani dan Azzani Zailika Ramadhani. Atas doa, dukungan dan usaha mereka yang membuat semuanya menjadi mungkin hingga saya bisa sampai pada tahap ini. Tahap dimana skripsi ini akhirnya selesai. Terimakasih atas segala perjuangan, pengorbanan, dukungan, doa dan nasihat baik yang tidak pernah henti.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamîn. Segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar meskipun ada sedikit hambatan dan halangan tapi *Qodarullah* bisa selesai dengan waktu yang telah ditentukan oleh Allah Swt. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah curahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad Saw, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang terang benderang yakni *'aidinul Islam*.

Setelah melewati banyak waktu dan rintangan akhirnya skripsi ini dapat tersusun dengan baik. Skripsi ini berjudul Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Inklusi di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto Selatan Banyumas. Selanjutnya, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, arahan, bimbingan, dukungan dan motivasi kepada penulis. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Dr. Suparjo, MA., Wakil Dekan I FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Dr. Dony Khoirul Aziz, M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Pendidikan Madrasah UIN

Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

8. Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd., Ketua Program Studi PBA UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
9. Dr. M. Slamet Yahya, M.Ag., Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyusun skripsi ini.
10. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu yang pastinya akan bermanfaat di kemudian hari.
11. Segenap Civitas Akademika UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
12. Yayasan Permata Hati SMP IT Harapan Bunda Purwokerto Selatan Banyumas yang telah memberikan izin untuk penelitian.
13. Seluruh Ustadz dan Ustadzah SMP IT Harapan Bunda Purwokerto Selatan Banyumas yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis
14. Kedua orang tuaku, Bapak Mustakim dan Ibu Kusmiyati, terimakasih atas kasih sayang yang tiada henti. Dua adik kecilku Alfa Rizki Ramadani dan Azzani Zailika Ramadhani, Mba sayang kalian.
15. Pemilik nama RH, pendengar cerita yang selalu kebersamai penulis selama penyusunan dan pengerjaan skripsi dalam kondisi apapun. Terimakasih telah memberikan semangat, menemani, mendengarkan keluh kesah dalam menyusun skripsi ini dan selalu memberikan motivasi kepada penulis.
16. Keluarga besar PBA-C angkatan 2020, khususnya Adhe Listiya dan Feliska Hasna Hanifah, Terimakasih atas kerjasama dan motivasinya.
17. Keluarga besar Pondok Pesantren Manbaul Husna, Bapak Prof. Dr. Abdul Basit, M.Ag. dan Ibu Hj. Reni Fitriani, S.Sos yang telah memberikan ilmu, serta Ustadz dan Ustadzah, pengurus dan santriwati. Terimakasih telah menjadi keluarga kedua.

18. Para penghuni Kamar Khadijah Pondok Pesantren Manbaul Husna. Terimakasih atas kenangan, kehangatan, dan kebersamaannya baik suka maupun duka.
19. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Hanya ucapan terimakasih yang penulis sampaikan dan dengan segala kerendahan hati mengucapkan permohonan maaf yang setulus-tulusnya atas segala kesalahan penulis. Semoga Allah Swt senantiasa memberikan rahmat dan kebaikan serta keselamatan baik di dunia maupun di akhirat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun terhadap segala kekurangan demi penyempurnaan lebih lanjut. Namun, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya. *Āmīn yā robbal ‘ālamīn.*

Purwokerto, 29 Desember 2023

Penulis

Afifah Irli Annisa

NIM. 2017403106

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
DAFTAR SINGKATAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	6
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kurikulum	13
B. Pendidikan Inklusi.....	14
C. Pembelajaran Bahasa Arab	26

D. Urgensi Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Pendidikan Inklusi	31
E. Tinjauan Pustaka	32
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Objek dan Subjek Penelitian	37
D. Metode Pengumpulan Data	39
E. Metode Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Penyajian Data	43
B. Analisis Data	57
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	64
C. Keterbatasan Penelitian.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	109

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Komponen Kurikulum	14
Tabel 2 Data Anak Berkebutuhan Khusus SMP IT Harapan Bunda	90



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambaran Umum SMP IT Harapan Bunda.....	70
Lampiran 2 Pedoman Wawancara, Observasi, dan Wawancara.....	72
Lampiran 3 Hasil Wawancara.....	78
Lampiran 4 Hasil Observasi.....	88
Lampiran 5 Hasil Dokumentasi.....	90
Lampiran 6 Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi.....	95
Lampiran 7 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi.....	96
Lampiran 8 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi.....	97
Lampiran 9 Surat Keterangan Lulus Komprehensif.....	98
Lampiran 10 Surat Permohonan Ijin Riset Individu.....	99
Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	100
Lampiran 12 Blangko Bimbingan Skripsi.....	101
Lampiran 13 Rekomendasi Munaqosyah.....	102
Lampiran 14 Sertifikat Lulus BTA PPI.....	103
Lampiran 15 Sertifikat Lulus Pengembangan Bahasa Arab.....	104
Lampiran 16 Sertifikat Lulus Pengembangan Bahasa Inggris.....	105
Lampiran 17 Sertifikat KKN.....	106
Lampiran 18 Sertifikat PPL.....	108

DAFTAR SINGKATAN

ABK : Anak Berkebutuhan Khusus

SN : *Student Needs*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum dengan pembelajaran adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan antar satu sama lain. Kurikulum memiliki fungsi sebagai pedoman yang memberikan arah dan tujuan serta isi pendidikan yang harus dipelajari, sedangkan pembelajaran ialah suatu proses belajar mengajar yang di dalamnya terjadi interaksi timbal balik antara pendidik dan peserta didik. Tanpa adanya kurikulum yang jelas, maka pembelajaran tidak akan berjalan secara efektif.² Demikian juga kurikulum tidak ada artinya jika tidak diterapkan dalam proses pembelajaran.³

Kurikulum adalah inti pendidikan yang berisi rumusan tujuan dan isi kegiatan belajar mengajar, yang mempersiapkan peserta didik untuk melaksanakan tugas di masa yang akan datang berupa keterampilan, pengetahuan, sikap dan berbagai nilai yang diperlukan. Menurut UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 19 yang berisi kurikulum adalah seperangkat rencana tentang isi, tujuan, bahan ajar dan cara yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan proses belajar mengajar agar tujuan pendidikan itu sendiri tercapai dengan baik. Kurikulum yang di dalamnya terdapat komponen-komponen yaitu: isi, tujuan, strategi dan evaluasi kurikulum.⁴ Untuk proses pembelajaran bagi ABK memerlukan strategi tersendiri sesuai dengan kebutuhan masing-masingnya. Strategi ini masuk dalam salah satu komponen kurikulum.

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk membimbing, mendorong, membina, mengembangkan kemampuan dan menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab. Kemampuan untuk memahami perkataan orang lain, kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik lisan ataupun tulisan, dan kemampuan memahami

² حنان قصي و محمد الهلالي، في المنهج. بلفيدر،الدار البيضاء: دار توبقال للنشر

³ Ahmad Muradi dan Taufiqurrahman Ahmad, *Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab: Konsep dan Aplikasi* (Depok: PT Raja Grafindo Persaada, 2021). hlm. 45.

⁴ 'Undang-Undang Republik Indonesia', 2003, 22–27.

bacaan.⁵ Mengetahui bahasa Arab juga dapat membantu dalam memahami sumber ajaran Islam seperti Al-Qur'an, Hadits dan kitab-kitab berbahasa Arab yang lain.

Pembelajaran bahasa Arab memiliki dua problematika, yakni problem linguistik, dan non-linguistik.⁶ Problem linguistik merupakan suatu kesulitan yang disebabkan oleh kenyataan bahwa bahasa Arab itu merupakan bahasa asing. Sedangkan problem non-linguistik adalah kesulitan yang disebabkan oleh faktor selain bahasa, seperti latar belakang akademik, motivasi dan minat, lingkungan, metode pembelajaran yang tidak tepat, kurikulum yang diterapkan, serta berbagai kondisi atau keadaan siswa yang berbeda dalam satu kelasnya.

Di Indonesia pendidikan inklusi memiliki perkembangan yang signifikan.⁷ Berdasarkan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2011 mengenai Pengesahan Hak-hak Penyandang Difabel/Disabilitas, penyandang disabilitas yaitu orang-orang yang memiliki keterbatasan fisik, mental, intelektual atau sensorik dalam jangka waktu yang lama dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sikap masyarakatnya dapat memenuhi hambatan yang menyulitkan untuk berpartisipasi penuh dan efektif berdasarkan kesamaan hak.⁸

Penyandang difabel adalah orang-orang yang mempunyai ciri khusus yang membedakannya dengan orang pada umumnya. Oleh sebab itu, diperlukan pelayanan khusus agar memperoleh hak yang sama meskipun ada keterbatasan.⁹

⁵ Risvia Vahrotun Nisa', 'Peranan Madrasah dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Internasional', *An Nabighoh Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab*, Vol. 19, No. 2 (2017), hlm. 227.

⁶ Takdir, 'Problematika Pembelajaran Bahasa Arab', *Naskhi*, Vol. 2, No. 1 (2020), hlm. 41.

⁷ Abdal Chaqil Harimi and Devi Ambarwati, 'Pembelajaran Bahasa Arab bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Kelas III SD Qaryah Thayyibah Purwokerto', *Jurnal Ihtimam*, Vol. 4, No. 1 (2021), hlm. 13.

⁸ 'UU Nomor 19 Tahun 2011', 2011.

⁹ Nur Aliyah Zainal, Muhammad Taufik Iqbal, and Muh Reski Razak, 'Partisipasi dan Jaminan Hak Politik Penyandang Disabilitas di Yayasan Yukartuni Makassar pada Pemilu Legislatif 2014', *JPP (Jurnal Politik Profetik)*, Vol. 6, No. 1 (2018), hlm. 112.

Anak berkebutuhan khusus ialah anak yang berbeda dengan anak normal biasa dan membutuhkan pelayanan khusus dalam pendidikannya.¹⁰ Dalam pengertian lain bahwa Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) adalah anak-anak berbeda dengan anak-anak pada umumnya dan memiliki karakteristik khusus. Oleh karena itu, memerlukan pelayanan khusus untuk mendapatkan hak-hak yang sama meskipun memiliki keterbatasan. Dengan keterbatasan peserta didik tersebut dan peserta didik dapat mengikuti pembelajaran maka pada proses pembelajaran inklusif pendidik harus bisa memodifikasi pembelajaran. Seperti pada pembelajaran bahasa Arab yang di dalamnya terdapat keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa yaitu kemahiran peserta didik untuk menggunakan bahasa baik lisan maupun tulisan pada suatu pengajaran. Hal tersebut, secara keseluruhan masuk dalam suatu kurikulum pembelajaran. Khususnya kurikulum pembelajaran bahasa Arab itu sendiri yang diterapkan dalam suatu sekolah tertentu. Kurikulum tersebut sebagai pedoman pelaksanaan oleh sekolah dalam proses penyelenggaraan pembelajaran.

Peserta didik yang memiliki keterbatasan dalam berfikir misalnya mengalami keterlambatan dalam menangkap pelajaran (materi) atau lambat dalam belajar (*slow learner*), keterbatasan untuk aktif di dalam kelas dan melakukan aktivitas seperti peserta didik pada umumnya. Karena, aktivitas yang dikerjakan oleh peserta didik ABK cenderung terbatas. Sehingga peserta didik ABK lebih memilih untuk tidak mengerjakan apapun. Hal tersebutlah yang menjadi suatu permasalahan tersendiri bagi peserta didik dan pendidik. Sehingga perlu adanya solusi atas permasalahan tersebut, agar pembelajaran tetap berjalan dengan baik.

Permasalahan tersebut merupakan permasalahan yang sebelumnya tidak pernah diduga oleh seorang pendidik dan peserta didik. Pada pembelajaran bahasa Arab juga terjadi suatu permasalahan. Permasalahan tersebut muncul karena dari berbagai sumber, diantaranya: kurikulum yang digunakan, fasilitas yang minim, pemilihan metode dan strategi yang masih kurang tepat, keadaan

¹⁰ Sukardari, *Model Pendidikan Inklusi dalam Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus* (Yogyakarta: Kanwa Publisher, 2019), hlm. 27.

peserta didik yang berbeda antar satu sama lain dalam sekelas, dan tingkat pemahaman siswa yang beraneka ragam. Hal itulah yang menjadi sumber dari permasalahan dan harus diatasi sebaik mungkin. Selain itu, terdapat kajian Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia yang menunjukkan bahwa tidak semua masalah anak berkebutuhan khusus perlu dicarikan sebuah solusi, melainkan sistem pendidikannya, kurikulum, tenaga pendidik, pembelajaran dan menciptakan lingkungan belajar yang aktif, hal-hal demikianlah yang harus diperhatikan pada proses pembelajaran dalam pendidikan inklusif.

Keadaan kelas yang di dalamnya ada peserta didik berkebutuhan khusus dan peserta didik non berkebutuhan khusus perlu ada perhatian lebih. Karena sejatinya, tanpa ada peserta didik berkebutuhan khusus saja masih ada permasalahan yang terjadi pada pembelajaran bahasa Arab. Apalagi kelas yang ada peserta didik ABK dan non ABK, tentu muncul berbagai permasalahan dalam pembelajaran.

Penyatuan anak-anak penyandang disabilitas ke dalam program sekolah melalui pendidikan inklusif, pendidikan inklusif ini merupakan salah satu upaya untuk untuk mewujudkan pendidikan yang adil dan setara bagi semua anak. Pendidikan inklusif memberikan pemahaman pentingnya penerimaan anak-anak yang mengalami kesulitan untuk masuk ke dalam kurikulum sekolah, lingkungan, dan interaksi sosial. Hakikat inklusif itu sendiri adalah mengenai hak setiap siswa atas perkembangan individu, sosial, dan intelektual. Setiap siswa diberi kesempatan untuk mencapai potensi mereka dengan sistem pendidikan yang harus dirancang dengan mempertimbangkan perbedaan di antara siswa. Bagi mereka dengan kebutuhan belajar yang luar biasa harus memiliki akses terhadap pendidikan yang sesuai dan berkualitas tinggi. Pendidikan inklusif menempatkan seluruh peserta didik berkebutuhan khusus ke dalam sekolah reguler sepanjang hari. Dalam pendidikan inilah sekolah dan guru memiliki tanggungjawab terhadap peserta didik yang berkebutuhan khusus.¹¹ Sekolah harus menyediakan lingkungan yang aman dan mendukung

¹¹ Sukardi, 'Pelayanan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) melalui Pendidikan Inklusi', *Jurnal Elementary School*, Vol. 7, No. 2 (2020), hlm. 339.

bagi semua siswa, termasuk siswa berkebutuhan khusus. Guru juga harus memiliki kualifikasi dan keterampilan yang memadai untuk mengajar siswa berkebutuhan khusus.

Pendidikan inklusif di Indonesia sudah dirancang oleh pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2009 yang mengatur berbagai aspek dalam pelaksanaan pendidikan inklusif. Pada pasal 4 ayat 1 tersebut bahwa setiap pemerintah kabupaten atau kota harus menunjuk paling tidak ada satu sekolah inklusif setiap kecamatan pada tingkat dasar maupun menengah, kemudian pada pasal 6 sampai 10 yang menegaskan kewajiban negara untuk menjamin ketersediaannya sumber daya, termasuk pendidik atau guru pendamping khusus pada masing-masing sekolah inklusif.

Melihat permasalahan yang terjadi pada pembelajaran bahasa Arab, terutama pembelajaran yang di dalamnya ada siswa berkebutuhan khusus di SMP IT Harapan Bunda Banyumas, yaitu salah satu sekolah yang menerapkan kelas inklusi yang berada di Banyumas. Meskipun belum terdaftar sebagai sekolah inklusi, akan tetapi dalam prakteknya lebih serius. Buktinya terdapat Tim *special needs* yang di dalamnya terdapat enam guru pendamping khusus, dan setiap tahun menerima siswa berkebutuhan khusus, serta setiap ABK memiliki guru pendamping khusus. Sebagaimana pengalaman peneliti yang melakukan observasi awal kepada kepala sekolah dan guru bahasa Arab yaitu bahwa dalam sekolah terdapat siswa yang memiliki keterbatasan seperti tuna rungu, tuna wicara, *slow learner*, dan disleksia yang perlu adanya pelayanan khusus,¹² sistem pembelajaran yang sesuai dengan pendidikan inklusi dan upaya-upaya lainnya yang perlu dilakukan. Tidak hanya itu bahwa penetapan kurikulum dalam pengajaran bahasa Arab juga sangat diperlukan dalam proses dan pelaksanaan satuan mutu untuk mengelola satuan sekolah secara terus menerus dan berkelanjutan.¹³ Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis tertarik untuk meneliti terkait kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran

¹² Wawancara dengan Ustadzah Fitriyani Rizki, S.Pd., Selaku Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Ustadzah Fitriyani Rizki, S.Pd., pada hari Selasa tanggal 28 Maret 2023 pukul 09.00 WIB.

¹³ Syamfa Aghni Anggara, 'منهج تعليم اللغة العربية في الجامعة الإسلامية في ضوء الفلسفة', *Lughawiyat Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, Vol. 2, No. 2 (2020), hlm. 168.

bahasa Arab berbasis inklusi di sekolah tersebut dan implementasinya dalam pembelajaran bahasa Arab pada sekolah tersebut yang memiliki siswa berkebutuhan khusus.

Dari paparan di atas hal itulah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis inklusi dan implementasinya di SMP IT Harapan Bunda. Sehingga dituangkan dalam skripsi yang berjudul “Kurikulum Berbasis Inklusi pada Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto Selatan Banyumas”.

B. Definisi Konseptual

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam judul di atas, untuk itu peneliti akan menjelaskan istilah-istilah yang ada pada judul tersebut.

1. Kurikulum Berbasis Inklusi

Kurikulum adalah suatu hal terpenting dalam tujuan pendidikan, karena di dalamnya terdapat seperangkat perencanaan pembelajaran, isi materi, bahan dan proses pembelajaran¹⁴ dan kurikulum sebagai dasar dari sistem pendidikan serta menempati posisi yang strategis dalam proses pendidikan.¹⁵ Selain itu, kurikulum juga merupakan suatu program yang mengatur serangkaian operasi dan membutuhkan penyelesaian serta menunjukkan beberapa kesalahan yang perlu dihindari untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁶ Kurikulum memuat beberapa unsur diantaranya, yaitu: identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kompetensi dasar, kompetensi normatif, bahan ajar, indikator, kegiatan pendidikan, penilaian, pembagian waktu dan sumber belajar.¹⁷ kurikulum pendidikan disebut dengan *manhaj al-dirasah* yang berarti seperangkat rencana dan media yang digunakan

¹⁴ Satria Kharimul Qolbi and Tasman dan Hamami, ‘Impelementasi Asas-Asas Pengembangan Kurikulum terhadap Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam’, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No. 4 (2021), hlm. 1121.

¹⁵ Abul Ma’ali and Jumriyah, ‘نماذج تطوير المناهج التعليمية وتوظيفها في تعليم اللغة العربية للناطقين بغيرها’, *Tarling: Journal of Language Education*, Vol. 6, No. 1 (2022), hlm. 109.

¹⁶ حنان قصبي و محمد الهلالي، في المنهج (بلغيدر،الدار البيضاء: دار توبقال للنشر)

¹⁷ Muhammad Nasirudin, ‘منهج تعليم اللغة العربية في المعهد باب السلام موجواجونج جومبانج’, *El Buhuth Borneo Journal Of Islamic Studies*, Vol. 3, No. 2 (2021), hlm. 17.

oleh suatu instansi pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikannya.¹⁸ Sedangkan komponen kurikulum itu sendiri berupa tujuan, isi atau materi, strategi atau metode dan evaluasi.

Inklusi merupakan pendekatan yang bertujuan membangun lingkungan untuk setiap orang yang memiliki latar belakang atau kondisi yang berbeda dapat diterima, seperti: karakteristik, status, kepribadian, kondisi fisik, suku, budaya ataupun yang lainnya. Pendidikan inklusi merupakan sistem layanan pendidikan yang memberikan kesempatan bagi peserta didik, termasuk peserta didik berkebutuhan khusus untuk yang berbeda dapat diterima, seperti: karakteristik, status, kepribadian, kondisi fisik, suku, budaya ataupun yang lainnya. Pendidikan inklusi merupakan sistem layanan pendidikan yang memberikan kesempatan bagi peserta didik, termasuk peserta didik berkebutuhan khusus untuk mendapatkan pendidikan yang sesuai dan semestinya. Sistem ini berkembang seiring dengan masuknya konsep pendidikan inklusi dalam kurikulum pendidikan.¹⁹

Pendidikan inklusi merupakan suatu prinsip serta metode dalam pendidikan yang tidak memandang perbedaan karena mengingat bahwa pendidikan adalah hak dasar bagi setiap individu, dan pendidikan inklusif berusaha untuk memberikan proses pembelajaran kepada peserta didik termasuk peserta didik difabel agar mendapatkan kesempatan yang sama.²⁰ Di dalam pendidikan inklusi yang terdapat peserta didik disabilitas dan non disabilitas tersebut diawasi oleh staf pengajar atau pendidik yang sama dan pendidik yang mengajar pelajaran sesuai dengan kurikulum yang ada.²¹ Setiap anak penyandang disabilitas atau difabel memiliki

¹⁸ Satrio and others, 'Administrasi Kurikulum, Kesiswaan, Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Tinjauan Administrasi Sekolah', *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, Vol. 4, No. 2 (2021), hlm. 94.

¹⁹ Arriani Farah, dkk., *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Inklusif*, 2022.

²⁰ Abdal Chaqil Harimi, 'Pembelajaran Maharah Bahasa Arab Berbasis Inklusif', *Tarling : Journal of Language Education*, Vol. 1, No. 2 (2018), hlm. 21.

²¹ Sultan bin Saeed Al-Maliki and Badr bin Nasser Al-Qahtani, 'أدوار معلمي الصم وضعاف السمع وفق برامج', *المجلة العربية لعلوم الإعاقة والموهبة، التعليم الشامل*, Vol. 5, No. 15 (2020), hlm. 275.

karakteristik yang berbeda. Untuk itu kurikulum berbasis inklusi merupakan kurikulum yang digunakan dan implementasikan dalam suatu pembelajaran dengan menyesuaikan siswa berkebutuhan khusus.

2. Pembelajaran Bahasa Arab

Hakikat pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar mengenai suatu materi tertentu yang dilakukan secara optimal. Pembelajaran adalah proses transfer ilmu pengetahuan dan keterampilan dari pendidik kepada peserta didik dengan menggunakan metode tertentu. Dengan arti lain, pembelajaran adalah upaya seorang guru atau pendidik untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan bahan atau materi yang memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan tertentu yang diharapkan. Dengan demikian, pembelajaran bahasa asing merupakan suatu kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan secara optimal oleh seorang pendidik agar anak didik yang diajarkan dapat berhasil melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik dan memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan pembelajaran bahasa asing tersebut.

Bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan di berbagai negara di dunia dan telah mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan. Pada kalangan Internasional bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang cukup banyak digunakan.²² Dalam kajian sejarah, bahasa Arab tergolong rumpun bahasa Semit yang digunakan oleh masyarakat di sekitar sungai Tigris dan Furat, dataran Syria dan Jazirah Arabia (Timur Tengah). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang pendidik kepada peserta didik dengan materi yang disampaikan yaitu mata pelajaran bahasa Arab yang menudukung tercapainya tujuan yang berkaitan dengan bahasa Arab itu

²² Maksudin dan Qoim Nurani, *Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab (Teori & Praktik)* (Yogyakarta: Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FTIK) UIN Sunan Kalijaga, 2018).

sendiri. Dan juga dapat dikatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab merupakan penyampaian ilmu pengetahuan bahasa Arab dari pendidik kepada peserta didik, yang di dalamnya terdapat beberapa terminologi diantaranya: empat keterampilan berbahasa, metode, teknik, partikulasi bahasa Arab, pendekatan, dan media pembelajaran.²³

Pembelajaran bahasa Arab yang dimaksud pada penelitian ini yakni suatu perangkat pembelajaran bahasa Arab yang berisi tujuan, isi materi, strategi dan evaluasi sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pembelajaran bahasa Arab.

3. SMP IT Harapan Bunda

SMP IT Harapan Bunda merupakan sekolah yang ada di Banyumas tepatnya di Jl. Hos. Notosuwiryo No. 5, Kruwet, Teluk, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53145. SMP IT Harapan Bunda merupakan sekolah yang terdapat mata pelajaran bahasa Arab, dan menerapkan sekolah inklusi yang didalamnya terdapat siswa berkebutuhan khusus dan guru pendamping khusus serta terdapat kebijakan kurikulum modifikasi yang mengubah tujuan, isi, strategi dan evaluasi yang terdapat pada kurikulum nasional. Hal tersebut menyesuaikan kemampuan siswa berkebutuhan khusus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, masalah yang penulis pilih untuk dijadikan fokus dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab pada sekolah inklusi di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto Selatan Banyumas?
2. Bagaimana implementasinya dalam pembelajaran bahasa Arab pada sekolah inklusi di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto Selatan Banyumas?

²³ Yusraini dan Musli, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Cetakan I (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017), hlm. 5.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka diperoleh tujuan dan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini memiliki tujuan:

- a. Untuk mengidentifikasi kurikulum yang digunakan di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto Selatan Banyumas
- b. Untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum dalam pembelajaran bahasa Arab pada sekolah inklusi di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto Selatan Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis:

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi atas data-data yang diperoleh mengenai kurikulum pembelajaran bahasa Arab berbasis inklusi ini terutama di sekolah SMP IT Harapan Bunda maupun di instansi lainnya, dan penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti-peneliti yang lain.

b. Manfaat Praktis:

1) Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi kepada pemerintah untuk lebih memperhatikan sekolah inklusi, tidak hanya menunjuk atau memberikan SK saja tetapi juga diperhatikan atas proses pembelajaran dan fasilitas yang mendukung prosesnya pembelajaran.

2) Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan sekolah dapat memberikan fasilitas yang memadai untuk siswa yang bekebutuhan khusus dan penerapan kurikulumnya terhadap sekolah berbasis inklusi tersebut.

3) Bagi Guru

Sebagai bahan masukan kepada semua guru terutama guru bahasa arab agar lebih memberikan perhatian khusus kepada siswa ABK, menggunakan strategi dan metode tertentu, serta dapat meningkatkan kualitasnya dalam proses pembelajaran. Selain itu, bagi guru pendamping khusus juga diharapkan untuk selalu mendampingi, memperhatikan peserta didiknya agar peserta didik dapat memahami dan menerapkan materi pembelajaran dengan baik.

4) Bagi Siswa

Dengan penelitian ini diharapkan memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar.

5) Bagi Peneliti

Melalui penelitian diharapkan peneliti dapat mengatasi permasalahan yang ada jika suatu saat dihadapi oleh permasalahan yang sama di dunia pendidikan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan suatu kerangka dari penelitian untuk mempermudah pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Pada pembahasan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bagian awal pada skripsi ini terdapat halaman judul, pernyataan keaslian, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran.

Bagian kedua yaitu isi pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini, yang terdiri dari:

Bab pertama berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Selanjutnya pembahasan teori di tempatkan pada bab kedua yang tersusun: konsep kurikulum pembelajaran bahasa Arab, pendidikan inklusi, dan urgensi kurikulum dalam pembelajaran bahasa Arab pada pendidikan inklusi serta tinjauan pustaka.

Kemudian pada bab tiga memuat metode penelitian yang terdiri atas jenis penelitian, dimensi kajian, konteks penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

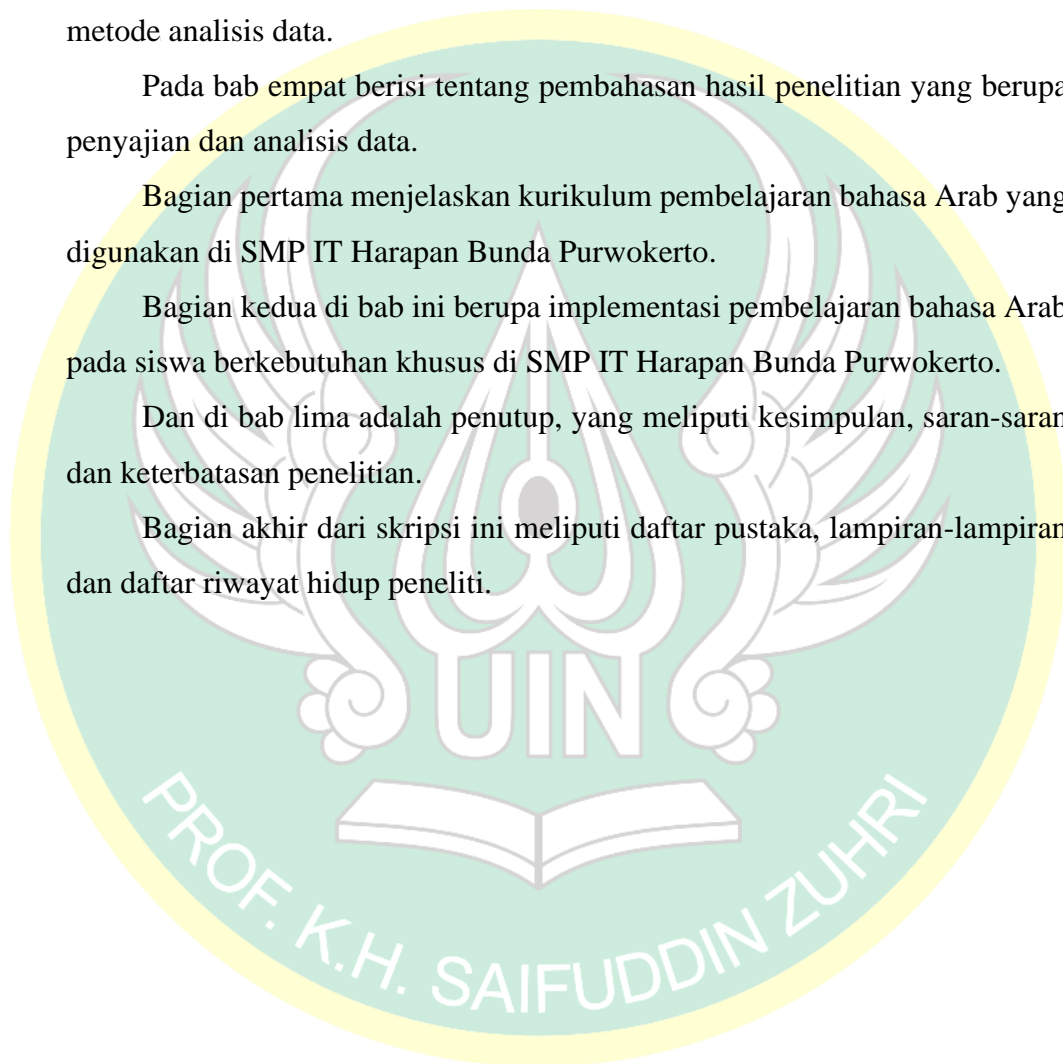
Pada bab empat berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang berupa penyajian dan analisis data.

Bagian pertama menjelaskan kurikulum pembelajaran bahasa Arab yang digunakan di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto.

Bagian kedua di bab ini berupa implementasi pembelajaran bahasa Arab pada siswa berkebutuhan khusus di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto.

Dan di bab lima adalah penutup, yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan keterbatasan penelitian.

Bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Kurikulum

Kurikulum memiliki arti yang beragam berdasarkan asal ragam bahasanya. Secara etimologi, kurikulum berasal dari bahasa Yunani dari kata *curir* yang berarti pelari dan *curare* yang berarti tempat berpacu. Kurikulum dalam bahasa *Latin*, diartikan sebagai lintasan untuk berlari dalam langkah-langkah kecil, sementara dalam bahasa Jerman, kurikulum memiliki persamaan kata dengan *Lehrplan* yang berarti silabus isi atau sasaran pengajaran.²⁴

Secara terminologi kurikulum dikemukakan oleh para ahli. Mac Donald mengemukakan bahwa kurikulum adalah suatu rencana yang dijadikan sebagai pedoman atau pegangan yang digunakan dalam proses berlangsungnya pembelajaran. Sedangkan Crow berpendapat bahwa kurikulum adalah sebuah rencana pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan mencakup mata pelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik untuk menyelesaikan suatu program dalam meraih ijazah atau gelar.²⁵

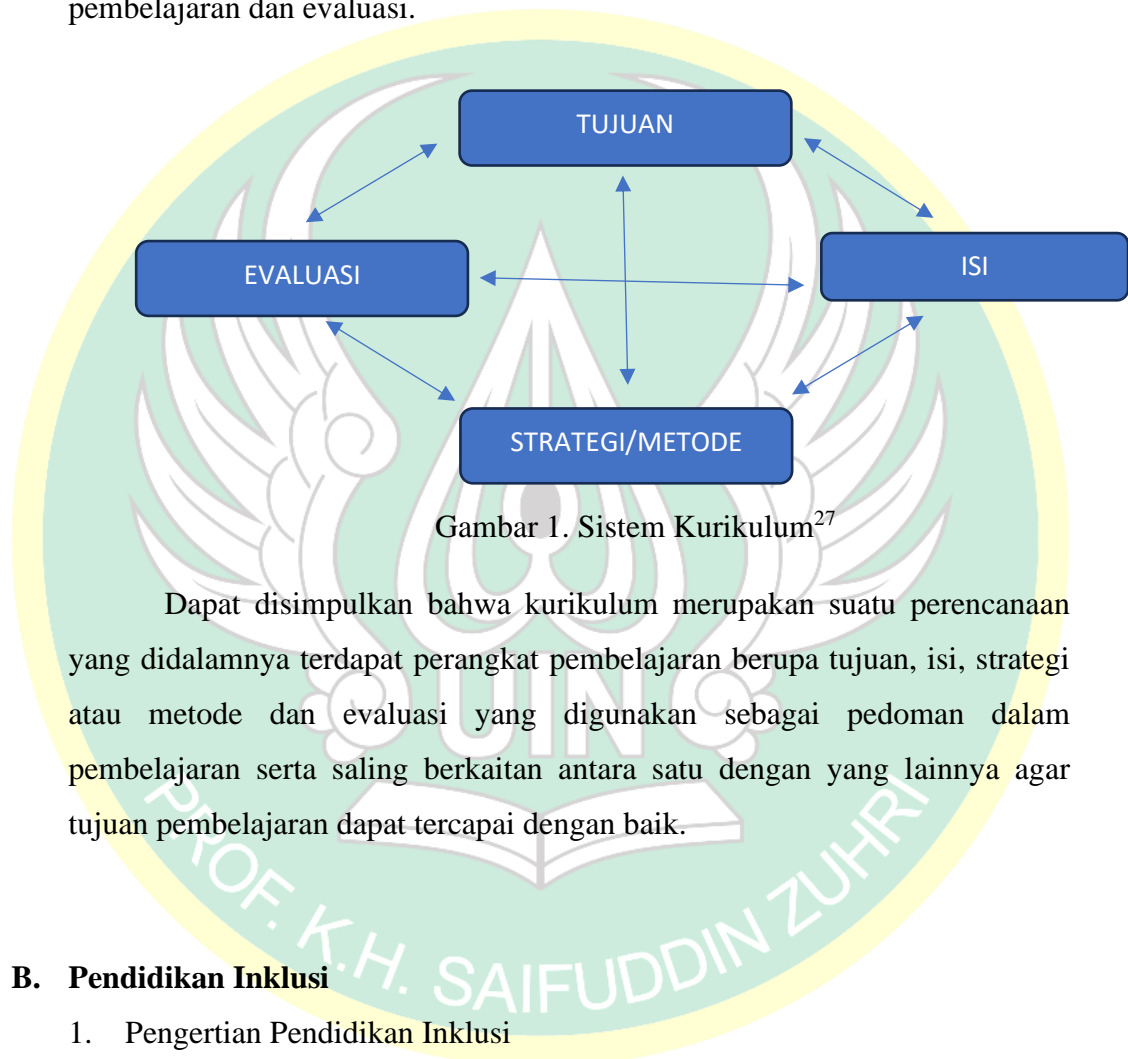
Oemar Malik mengemukakan bahwa kurikulum ada beberapa tafsiran. *Pertama* kurikulum memuat isi atau materi pelajaran, maksudnya bahwa kurikulum merupakan sejumlah mata pelajaran yang ditempuh dan dipelajari oleh siswa untuk memperoleh pengetahuan. *Kedua* kurikulum sebagai rencana pembelajaran, yaitu suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa. *Ketiga* kurikulum sebagai pengalaman belajar, bahwa kegiatan-kegiatan kurikulum memberikan pengalaman belajar.²⁶

²⁴ Joko Suratno, Diah Prawitha Sari, and Asmar Bani, 'Kurikulum dan Model-Model Pengembangannya', *Jurnal Pendidikan Guru Matematika*, Vol. 2, No. 1 (2022), hlm. 68.

²⁵ Yudi Candra Hermawan, Wikanti Iffah Juliani, and Hendro Widodo, 'Konsep Kurikulum dan Kurikulum Pendidikan Islam', *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, Vol. 10, No. 1 (2020), hlm. 38.

²⁶ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Cetakan XVII, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019). hlm. 16-18.

Menurut UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 19 yang berisi kurikulum adalah seperangkat rencana tentang isi, tujuan, bahan ajar dan cara yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan proses belajar mengajar agar tujuan pendidikan itu sendiri tercapai dengan baik. Dalam kurikulum terdapat empat komponen utama yakni, tujuan, isi atau materi, strategi atau metode pembelajaran dan evaluasi.



Gambar 1. Sistem Kurikulum²⁷

Dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan suatu perencanaan yang didalamnya terdapat perangkat pembelajaran berupa tujuan, isi, strategi atau metode dan evaluasi yang digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran serta saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

B. Pendidikan Inklusi

1. Pengertian Pendidikan Inklusi

Inklusi atau inklusif berasal dari kata *inclusion* yang memiliki arti penyatuan. Inklusif merupakan implikasi positif dalam upaya menyatukan anak penyandang disabilitas dalam kehidupan pendidikan secara praktis dan komprehensif. Ada ahli yang mengemukakan bahwa inklusi pada dasarnya adalah hak setiap peserta didik atas perkembangan pribadi,

²⁷ Permendikbud 81 A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum

intelektual dan sosial. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mewujudkan potensinya. Agar tercapainya suatu potensinya, sistem pendidikan perlu dirancang dengan mempertimbangkan perbedaan diantara peserta didik. Peserta didik yang mempunyai keterbatasan khusus dan keperluan pembelajaran yang luar biasa, maka harus memiliki akses terhadap pendidikan yang sesuai dan berkualitas tinggi.²⁸

2. Kurikulum pada sekolah yang di dalamnya menyelenggarakan pendidikan inklusi merupakan kurikulum yang adaptif atau fleksibel yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus.²⁹ Model kurikulum adaptif terdiri dari lima, yaitu:³⁰
 - a. Model eskalasi, yaitu kurikulum bagi peserta didik berkebutuhan khusus yang dinaikkan dari standar kurikulum reguler diperuntukan bagi siswa yang cerdas istimewa atau bakat istimewa.
 - b. Model duplikasi, yaitu kurikulum bagi peserta didik berkebutuhan khusus yang sama seperti yang digunakan pada kurikulum reguler.
 - c. Model modifikasi, kurikulum bagi peserta didik berkebutuhan khusus yang dinaikkan atau direndahkan, dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus.
 - d. Model substitusi, yaitu kurikulum yang beberapa bagiannya diganti dengan yang kurang lebih setara.
 - e. Model omisi, yaitu kurikulum yang beberapa bagian yang ada didalamnya ditiadakan karena tidak memungkinkan untuk dilakukan oleh peserta didik berkebutuhan khusus.
3. Model pendidikan inklusi di Indonesia, meliputi:
 - a. Kelas regular (*full inclusion*), kelas regular yang menyatukan peserta didik berkebutuhan khusus dengan peserta didik pada umumnya, di

²⁸ Nurul Hidayah and others, *Pendidikan Inklusi dan Anak Berkebutuhan Khusus*, Cetakan I (Yogyakarta: Samudera Biru, 2019).

²⁹ Anggia Ayu Sebrina and Dadang Sukirman, 'Implementasi Kurikulum Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif', *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, Vol. 11, No. 2 (2018), hlm. 104.

³⁰ Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif, 2013.

mana mereka belajar bersama sepanjang hari dan menggunakan kurikulum yang sama.

- b. Kelas reguler dengan *cluster*, kelas di mana peserta didik yang berkebutuhan khusus belajar di kelas reguler bersama dengan peserta didik, tetapi dalam kelompok yang berbeda;
- c. Kelas reguler dengan *pull-out*, ada kelas di mana peserta didik berkebutuhan khusus belajar di kelas reguler bersama dengan peserta didik lain, tetapi pada waktu tertentu ditarik ke luar kelas menuju ke ruang bimbingan atau ruang sumber untuk belajar dan mendapatkan layanan serta bimbingan khusus dari guru pembimbing khusus;
- d. Kelas reguler dengan *cluster* dan *pull-out*, merupakan kelas yang peserta didik berkebutuhan khususnya belajar bersama dengan peserta didik lain dalam kelompok khusus di kelas reguler, dan pada waktu tertentu ditarik ke luar kelas reguler menuju ke ruang sumber untuk belajar dan mendapatkan layanan serta bimbingan khusus dari guru pembimbing khusus.
- e. Kelas khusus dengan berbagai pengintegrasian, yaitu peserta didik yang berkebutuhan khusus berada di dalam kelas khusus pada sekolah reguler untuk belajar dan mendapatkan layanan serta bimbingan dari guru pembimbing khusus, namun dalam bidang tertentu dapat gabung di kelas reguler untuk belajar bersama peserta didik lain;
- f. Kelas khusus penuh, yaitu peserta didik yang berkebutuhan khusus berada dalam kelas khusus di sekolah reguler untuk dapat belajar dan mendapatkan layanan serta bimbingan dari guru pembimbing khususnya.³¹

4. Anak Berkebutuhan Khusus

Anak berkebutuhan khusus atau biasa disingkat dengan ABK adalah anak yang membutuhkan pelayanan khusus karena adanya gangguan perkembangan dan kelainan yang dialami seorang anak. Jika dihubungkan

³¹ Holifurrahman, 'Kurikulum Modifikasi dalam Praktik Pendidikan Inklusif di SD Al-Firdaus', *Inklusi: Journal of Disability Studies*, Vol. 7, No. 2 (2020), hlm. 272-273.

dengan istilah *disability*, anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang memiliki keterbatasan pada salah satu atau beberapa kemampuan berupa fisik maupun psikologis.³² Anak berkebutuhan khusus perlu pelayanan khusus dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

5. Klasifikasi Anak Berkebutuhan Khusus

Menurut *Individualis with Disabilities Education Act Amandements* (IDEA) yang dibuat pada tahun 1997 kemudian pada tahun 2004 ditinjau kembali, bahwasannya klasifikasi dari anak berkebutuhan khusus secara umum terdiri dari gangguan fisik, gangguan emosi dan perilaku, serta gangguan intelektual.

a. Gangguan fisik

1) Tuna rungu

a) Pengertian tuna rungu

Tunarungu diambil dari istilah kata “tuna” dan “rungu”, tuna yang memiliki arti kurang dan rungu artinya pendengaran. Dikatakan tunarungu ketika seseorang tidak mampu untuk mendengar atau kurang mampu untuk mendengar. Jika dilihat dari fisiknya, anak yang mengalami tuna rungu tidak berbeda dengan anak pada umumnya, namun ketika berkomunikasi dapat diketahui bahwa anak tersebut mengalami tuna rungu. Anak tuna rungu merupakan anak yang kehilangan atau mengalami kekurangan dalam kemampuannya untuk mendengar, hal ini disebabkan karena kerusakan sebagian atau seluruh alat pendengarnya, atau tidak berfungsinya alat pendengaran, sehingga anak mengalami hambatan dalam perkembangan bahasanya. Anak tuna rungu membutuhkan bimbingan dan pendidikan khusus atau pelayanan khusus untuk mencapai kehidupan lahir batin yang layak.

³² Dinie Ratri Desiningrum, *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus* (Yogyakarta: Psikosain, 2016). hlm. 1-2.

b) Gejala anak yang mengalami tuna rungu

- (1) Mendengarkan radio atau televisi dengan volume suara yang lebih tinggi dari biasanya
- (2) Duduk terlalu dekat dengan televisi padahal suaranya cukup keras sehingga anak lain dalam ruangan yang sama dapat mendengarnya.
- (3) Meminta mengulang hal yang telah dijelaskan
- (4) Kesulitan mengerjakan tugas atau aktivitas sekolah
- (5) Masalah berbahasa dan berbicara
- (6) Berperilaku buruk
- (7) Tidak memperhatikan lingkungan sekitar
- (8) Mengeluh telinganya tersumbat atau gangguan pendengaran

c) Karakteristik anak tuna tungu

(1) Faktor bahasa

Anak tuna rungu memiliki bahasa tertulis yang kaku dan lebih banyak kesalahan dalam tata bahasanya

(2) Prestasi pendidikan dan konseptual

Kemampuan dalam berfikir yang berhubungan dengan bahasa sukar untuk dipahami, dan kemampuan konseptual bagi anak yang mengalami gangguan pendengaran adalah hambatan dalam bahasanya.

(3) Faktor personal dan sosial

Hal ini tergantung pada seberapa baik anak tersebut diterima oleh lingkungannya. Jika kurang komunikasi dengan orang banyak, maka anak tersebut akan tumbuh terisolasi, mengalami kesulitan untuk berteman dan dipandang pemalu oleh orang lain.

(4) Fisik

Fisik anak yang mengalami tuna rungu tidak ada bedanya dengan anak-anak biasa pada umumnya, dan

jika dilihat secara sepintas anak tunarungu tidak mempunyai kelainan. Hanya saja anak tuna rungu mengalami gangguan pendengaran yang mengakibatkan terganggunya dalam berbicara.

(5) Kognitif

Anak tuna rungu secara umum memiliki kemampuan IQ yang tidak berbeda jauh dengan anak biasa pada umumnya. Akan tetapi setiap anak tuna rungu berbeda-beda tingkat intelegensinya ada yang rendah, rata-rata, dan bahkan banyak yang memiliki kecerdasan di atas normal. Namun karena keterbatasan informasi dan terganggunya bahasa sehingga proses pencapaian pengetahuan yang luas menjadi terhambat.

(6) Emosi

Ketunarunguan dapat menyebabkan keterasingan dari lingkungan. Dengan demikian, menimbulkan beberapa perilaku negatif, diantaranya egoisme yang melebihi anak normal, ketakutan terhadap lingkungan yang lebih luas, ketergantungan dengan orang lain, kesulitan perhatian, sifatnya polos dan tanpa banyak masalah dan lebih cepat marah serta mudah terluka.³³

2) Tuna wicara

a) Pengertian tuna wicara

Tuna wicara yaitu suatu individu yang mengalami gangguan dalam komunikasi verbal sehingga individu tersebut mengalami kesulitan berkomunikasi.

³³ Yeri Yayak Setiawan, Mas Moh Imam Bastomi Bsy, and Nur Lailiyatul Fajriyah, 'Metode Maternal Reflektif dan Media Visual Sebagai Alternatif Pembelajaran Salat pada Siswa Tunarungu', *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2 (2020), hal. 191.

b) Faktor penyebab gangguan bicara

Yaitu keturunan (hereditas), bayi yang prematur dengan lahir tidak normal dan dengan organ yang belum siap yang menyebabkan mutisme disertai (gangguan neonatus), bayi yang lahir dengan menderita infeksi campak preseptik tuli (gangguan pos natal), dan infeksi saluran pernafasan.

3) Ciri-ciri tuna wicara

Yaitu tidak lancar berbicara, kesulitan dalam menangkap pembicaraan orang lain, sering menggunakan tanda-tanda dalam berkomunikasi, dan tidak lancar dalam mengucapkan kata-kata tertentu.

b. Gangguan intelektual

1) *Slow learner*

a) Pengertian *Slow learner*

Slow learner atau siswa lamban dalam belajar adalah salah satu tipe siswa atau anak berkebutuhan khusus (ABK). *Slow learner* ini sering ditemukan di sekolah-sekolah inklusi. Anak penderita *Slow learner* merupakan anak yang memiliki kesulitan dalam belajar yang disebabkan karena anak sangat lamban dalam proses belajarnya, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama setiap melakukan kegiatan belajar dibanding dengan anak lain yang sama tingkat potensi intelektualnya. *Slow learner* memiliki intelektual sedikit dibawah anak normal, bisa dikatakan bahwa kemampuan prestasi akademiknya dibawah rata-rata. Sehingga anak *Slow learner* sangat memerlukan layanan pendidikan khusus.

b) Faktor-faktor penyebab anak *Slow learner* antara lain:³⁴

(1) Kemiskinan

Kemiskinan merupakan kondisi sosial dan ekonomi seseorang dengan hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan bermartabat yang tidak terpenuhi. Sehingga hal ini memungkinkan anak menjadi *Slow learner*.

(2) Kecerdasan Orang Tua

Tidak adanya kesempatan bagi orang tua untuk mendapatkan pendidikan yang layak, hal ini dapat menyebabkan anak lamban belajar (*Slow learner*). Karena dalam hal ini orang tua kurang perhatian terhadap perkembangan intelektual anak.

(3) Faktor Emosional

Anak yang belajarnya lambat mengalami masalah emosional yang serius dan berkepanjangan sehingga menghambat belajar. Masalah emosional menyebabkan anak-anak belajar dengan lambat, sehingga mengakibatkan akademis yang buruk, hubungan yang buruk, dan rendahnya diri.

(4) Faktor Pribadi

Faktor pribadi yang menyebabkan anak lambat belajar adalah cacat fisik, kondisi fisik karena terkena penyakit, kesulitan penglihatan, pendengaran dan bicara, serta ketidakhadiran di sekolah dan kurang percaya diri.

³⁴ Nurhidayah Eko Budi Utami, 'Layanan Guru Kelas bagi Siswa Slow Learner di Sekolah Inklusi (SD N Bangunrejo 2 Yogyakarta)', *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 10, No. 2 (2018), hal. 275-276.

c) Karakteristik individu yang mengalami *slow learner* antara lain:³⁵

- (1) Memiliki rentan perhatian yang rendah
- (2) Bertingkah bingung atau kacau
- (3) Prestasi belajar rendah
- (4) Membutuhkan waktu pemahaman yang lebih lama
- (5) Secara fisik tidak ada bedanya dengan siswa normal
- (6) Membutuhkan latihan yang berulang-ulang

d) Kendala-kendala yang dialami oleh anak *Slow learner* yaitu:

(1) Aspek Kognitif

Yaitu permasalahan berbicara, membaca, menulis, mendengarkan, berpikir, dan matematika yang semuanya menekankan pada aspek akademik atau kognitif.

(2) Aspek Linguistik

Bahasa reseptif merupakan kemampuan menerima dan memahami bahasa. Bahasa ekspresif adalah kemampuan mengungkapkan diri secara verbal. Dalam pembelajaran, keterampilan berbahasa merupakan sarana untuk memahami dan mengungkapkan pikiran. Masalah pada kemampuan berbahasa berdampak signifikan terhadap kegagalan belajar.

(3) Aspek Motorik

Keterampilan motorik persepsi sangat diperlukan untuk mengembangkan keterampilan meniru rencana atau pola. Keterampilan ini sangat diperlukan untuk menggambar, menulis atau menggunakan gunting.

³⁵ J. Priyanto Widodo, Lailatul Musyarofah, and Joko Slamet, 'Sosialisasi LMS ELSIDA pada Mahasiswa Slow Learners Di STKIP PGRI Sidoarjo', *Jurnal Abdidas*, Vol. 3, No. 3 (2022), hal. 457.

Keterampilan ini memerlukan koordinasi yang baik antara tangan dan mata yang sangat baik.

(4) Aspek Sosial dan Emosional

Ketidakstabilan emosi dan impulsif, dimana ketidakstabilan emosi diwujudkan dengan seringnya perubahan suasana hati dan temperamen. Implusif berarti kurangnya kendali impuls atau suatu dorongan.

e) Layanan kurikulum yang dapat diberikan guru pada siswa yang mengalami *Slow learner* menurut Nunung Apriyanto yaitu:³⁶

(1) Modifikasi Alokasi Waktu

Misalnya, enam jam disediakan untuk mata pelajaran tertentu dalam kurikulum reguler. Untuk anak berkebutuhan khusus yang kecerdasannya dibawah normal (*Slow Learner*) dapat diubah menjadi 10 jam atau lebih

(2) Modifikasi Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran harus berbeda dan disesuaikan dengan keadaan anak yang memerlukan dukungan khusus.

(3) Modifikasi Isi atau materi

Materi kurikulum reguler bagi anak yang lamban belajar dapat dikurangi atau diturunkan kesulitannya, atau materi bagian tertentu dapat dihilangkan tergantung kemampuan anak.

³⁶ Nurhidayah Eko Budi Utami, 'Layanan Guru Kelas bagi Siswa *Slow Learner* di Sekolah Inklusi (SD N Bangunrejo 2 Yogyakarta)', *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 10, No. 2 (2018), hlm. 145.

(4) Modifikasi Proses Belajar Mengajar

Guru hendaknya tidak monoton dalam mengajar, sehingga tidak hanya menguntungkan anak-anak yang mempunyai kemampuan belajar tertentu saja.

f) Strategi mengajar yang dapat digunakan dalam membantu anak yang lamban belajar adalah:

- (1) Dapat menggunakan bahasa sederhana namun jelas secara perlahan
- (2) Melakukan analisis tugas yang akan diberikan kepada anak baik berupa tugas yang dikerjakan di sekolah atau pekerjaan rumah (PR)
- (3) Selalu memulai pelajaran dengan mereview materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi pelajaran yang akan disampaikan
- (4) Memberi tugas yang lebih mudah kepada siswa yang lamban belajar dibandingkan teman lainnya agar siswa tersebut tidak frustrasi
- (5) Pembelajaran secara kolaborasi karena anak yang lamban belajar tidak menyukai persaingan
- (6) Memberikan pemahaman konsep meskipun memerlukan waktu cukup lama dibandingkan menghafal konsep karena akan membuat anak yang lamban belajar mudah putus asa
- (7) Menggunakan pendekatan dan motivasi belajar
- (8) Menggunakan desain pembelajaran yang menempatkan siswa dalam konteks pembelajaran yang “tidak pernah gagal” untuk menghindari perasaan tidak berdaya.

2) Disleksia

a) Pengertian disleksia

Disleksia adalah kesulitan belajar yang berhubungan dengan masalah bahasa tulisan seperti masalah membaca,

menulis, mengeja, dan angka, hal itu disebabkan adanya kelainan saraf yang kompleks, kelainan struktur dan fungsi otak. Anak yang mengalami disleksia kesulitan mengenali kata-kata yang diucapkan dan mengubahnya menjadi huruf atau kalimat. Dengan ini anak berkebutuhan khusus penderita disleksia perlu adanya pelayanan khusus dalam proses pendidikannya.

b) Faktor-faktor yang mempengaruhi

Yaitu ada ketidak fungsinya sistem saraf, keterlambatan perkembangan akibat gizi, keterbatasan daya ingat, kurangnya kesempatan belajar, ketidakdewasaan fisik, sosial dan emosionalnya serta kurangnya dukungan dari keluarga.

c) Strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran yang efektif bagi siswa disleksia

Yakni dengan penggunaan metode dan media visual agar kemampuan membaca dapat meningkat. Penggunaan media visual atau gambar dapat merangsang kegiatan belajar menjadi lebih aktif, dengan hal ini dapat menunjukkan bahwa penggunaan media yang tepat dan baik dapat meningkatkan motivasi dan kinerja siswa dalam belajar.³⁷

³⁷ Arif Widodo, Dyah Indraswati, and Agam Royana, 'Analisis Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Disleksia di Sekolah Dasar', *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar dan Keislaman*, Vol. 11, No. 1 (2020), hal. 17.

C. Pembelajaran Bahasa Arab

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran diidentikkan dengan kata “mengajar” yang berasal dari kata “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang agar diketahui (diturut) dengan ditambah awalan “pe” dan akhiran “an” yang menjadi kata “pembelajaran”. Pembelajaran yang berarti suatu proses, tindakan, cara atau metode mengajar sehingga peserta didik ingin belajar.³⁸

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik serta sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah dukungan yang diberikan oleh pendidik agar dapat terjadi proses penguasaan kemahiran dan tabiat, pemerolehan ilmu dan pengetahuan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan peserta didik. Dengan definisi yang lain bahwa pembelajaran merupakan suatu proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang isinya berupa serangkaian peristiwa yang dirancang secara sengaja, terencana, terarah dan yang disusun untuk mendukung berlangsungnya pembelajaran yang bersifat internal bagi peserta didik itulah yang dikatakan sebagai pembelajaran.

2. Definisi Bahasa Arab

Bahasa Arab ditinjau secara bahasa dan istilah. Secara bahasa, kata “arab” artinya gurun sahara, atau tanah tandus yang tidak ada air di dalamnya, dan di atasnya tidak terdapat pohon yang tumbuh. Kata “bahasa” adalah alat komunikasi yang digunakan oleh manusia yang berupa sistem lambang bunyi yang digunakan untuk berinteraksi satu sama lain dengan berbagai keperluan yang dimiliki. Secara istilah bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan oleh masyarakat yang hidupnya di atas Negeri Gurun Sahara, Jazirah Arab. Sekarang tidak hanya orang-orang yang ada di negeri gurun sahara yang memakai bahasa Arab, tetapi bahasa

³⁸ Ahdar Djameluddin and Wardana, *Belajar dan Pembelajaran* (Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2019).

Arab sudah digunakan oleh masyarakat luas di bumi, bahasa Arab sebagai bahasa pertama yang digunakan oleh kurang lebih dari 280 juta orang. Bahasa Arab termasuk bahasa peribadatan dalam agama Islam yaitu Al-Qur'an yang menggunakan bahasa Arab.³⁹

3. Komponen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab

Berdasarkan UU Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003, menjelaskan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Di dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat berbagai jenis keterampilan yang perlu diperhatikan dalam penguasaan kompetensi berbahasa.⁴⁰ Keterampilan bahasa tersebut saling berhubungan satu dengan lainnya seperti berbicara (*Kalam*), membaca (*Qiraah*), mendengarkan (*Istima'*) dan menulis (*Kitabah*). Dalam mencapai kompetensi berbahasa tersebut perlu adanya pegangan pada komponen kurikulum pembelajaran bahasa arab yang terdiri dari tujuan, isi atau materi, strategi dan evaluasi.

a) Tujuan

Tujuan kurikulum bahasa Arab dibagi menjadi dua, yakni tujuan umum dan tujuan khusus. Memahami bahasa Arab secara fasih dan benar, mendengarkan dalam konteks lisan, berdialog dengan menggunakan bahasa Arab (komunikasi langsung), membaca dan memahami makna bahasa Arab, serta menulis bahasa Arab dengan

³⁹ Ambo Pera Aprizal, 'Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam', *Jurnal Pendidikan Guru*, Vol. 2, No. 2 (2021), hlm. 88.

⁴⁰ Tarmizi Ninoersy, Tabrani ZA, and Najmul Wathan, 'Manajemen Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum 2013 pada SMAN 1 Aceh Barat', Vol. 5, No. 1 (2019), hlm. 85.

benar hal-hal tersebut adalah tujuan umumnya. Tujuan khususnya yaitu penjabaran dari masing-masing keterampilan bahasa.⁴¹

Tujuan pembelajaran bahasa Arab antara lain: mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab baik secara lisan maupun tulisan dengan mencakup empat keterampilan berbahasa yakni mendengarkan (*Istima'*), membaca (*Qiraah*), berbicara (*Kalam*), dan menulis (*Kitabah*); menumbuhkan kesadaran mengenai suatu pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing yang menjadi alat utama untuk belajar, terkhusus dalam mengkaji berbagai sumber ajaran Islam seperti Al-Qur'an dan Hadits; dan mengembangkan pemahaman mengenai bahasa dan budaya yang saling keterkaitan, serta memperluas pengetahuan mengenai keragaman bahasa dan budaya di era globalisasi.⁴²

b) Isi atau Materi

Isi kurikulum pembelajaran bahasa Arab mengandung tiga unsur yakni linguistik, komunikasi dan budaya. Tiga unsur tersebutlah yang akan dibentuk sebagai kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik.

Materi pembelajaran bahasa Arab adalah materi yang mencakup empat keterampilan berbahasa yakni keterampilan mendengarkan (*Istima'*), membaca (*Qiraah*), berbicara (*Kalam*), dan menulis (*Kitabah*) serta kaidah-kaidah bahasa Arab dengan mempertimbangkan karakteristik, asas-asas dan prinsip yang berlaku pada kurikulum.

c) Strategi

Strategi merupakan cara yang dipilih atau rencana yang akan dipilih dalam menyampaikan suatu materi dengan

⁴¹ Ni'am, Ahmad Miftahun, "Urgensi Transformasi Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Aliyah di Indonesia: Menelisik Historisitas dan Perkembangannya dari Masa ke Masa", *Jurnal Revorma*, Vol. 3, No. 2 (2022), hlm. 20-21

⁴² Deddy Ramdhani, 'Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran Bahasa Arab', *Cordova Journal / Jurnal Kajian Bahasa Dan Budaya*, Vol. 10, No. 1 (2020), hlm. 63.

mempertimbangkan sumber belajar, kondisi, kebutuhan peserta didik dan karakteristik peserta didik. Strategi pembelajaran saling berkaitan dengan metode dan media pembelajaran.

Strategi pembelajaran bahasa Arab antara lain:⁴³

1) Strategi *Active Learning*

Active Learning merupakan strategi pembelajaran yang bertujuan untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Strategi ini tidak menekan pada penyampaian materi oleh pendidik melainkan pada proses pembelajarannya. Untuk menerapkan strategi ini, biasanya menggunakan metode *audiolingual* dan metode langsung.

2) Strategi Ekspositori

Strategi Ekspositori adalah strategi pembelajaran yang dilakukan oleh seorang pendidik dengan menekankan penyampaian materi secara lisan kepada peserta didik untuk membantu peserta didik dalam menguasai materi. Dalam melaksanakan strategi ini bisa digunakan beberapa metode, diantaranya metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode diskusi dengan memanfaatkan sumber daya dan media.

3) Strategi pembelajaran kontekstual atau CTL (*Contextual Teaching and Learning*)

Contextual Teaching and Learning merupakan suatu pembelajaran yang mendorong pendidik untuk menghubungkan materi yang diajarkan dengan dunia nyata siswa. Strategi ini tidak hanya mengajarkan siswa untuk memahami isi materi secara tekstual yang ada di buku saja, melainkan mendorong mereka untuk memberikan respon nyata dari suatu materi terhadap realita kehidupan sehari-hari.

⁴³ Rahmat Hidayat and Septiana Widi Pangesti, 'Strategi Pengelolaan dalam Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Kedua', *Journal on Education*, Vol. 5, No. 3 (2023), hlm. 8047.

4) Strategi pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*)

Cooperative Learning merupakan kegiatan belajar peserta didik pada suatu kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Strategi ini, mengharuskan peserta didik untuk belajar dalam kelompok yang membantu dalam pengembangan keterampilan sikap, sosial, dan kognitif peserta didik.

5) Strategi pembelajaran PAIKEM

Pembelajaran PAIKEM adalah strategi pembelajaran yang untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dengan melibatkan mereka secara aktif dalam kegiatan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan.

d) Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran bahasa Arab telah tercapai. Evaluasi hasil belajar adalah langkah yang dilakukan untuk menentukan nilai tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik dengan menggunakan instrumen penilaian.⁴⁴ Tujuan utama dari evaluasi adalah untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Evaluasi ini menekankan pada diperolehnya informasi mengenai seberapa jauh materi yang diperoleh peserta didik dalam mencapai tujuan pengajaran bahasa Arab yang telah ditetapkan. Evaluasi pembelajaran berupa formatif dan sumatif.

1) Evaluasi formatif

Evaluasi formatif merupakan evaluasi yang dilaksanakan pada akhir pembahasan suatu topik dengan maksud untuk

⁴⁴ Ahmad Fikri Amrullah, *Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab*, Cetakan I, (Jakarta: Kencana, 2021).

mengetahui sejauh mana jalannya pembelajaran yang telah direncanakan.⁴⁵

2) Evaluasi sumatif

Evaluasi sumatif adalah penilaian yang dilaksanakan ketika semua materi pelajaran sudah dianggap selesai.⁴⁶

D. Urgensi Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Pendidikan Inklusi

Kurikulum mempunyai posisi sentral dalam proses pendidikan, termasuk pada pembelajaran bahasa Arab. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan kesempatan mengenai tujuan, bahan pembelajaran atau isi, dan strategi atau metode yang diterapkan sebagai pedoman untuk melakukan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, terlebih pada pendidikan inklusi.

Sistem kurikulum adalah bagian dari sistem persekolahan, pendidikan dan masyarakat. Sistem kurikulum terdiri dari struktur personalia dan prosedur kerja bagaimana cara menyusun kurikulum, melaksanakan kurikulum, mengevaluasi dan menyempurnakannya.⁴⁷ Kurikulum yang ditetapkan pada sekolah inklusi harus mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karena di dalam sekolah inklusi terdapat siswa yang memiliki keterbatasan. Sehingga kurikulum bahasa Arab perlu melakukan perubahan dengan menyesuaikan karakteristik peserta didik agar peserta didik memiliki kompetensi yang mumpuni sesuai kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.

⁴⁵ Abdul Zahir and others, 'Evaluasi Hasil Belajar Elektronika Digital melalui Tes Formatif, Sumatif, dan Remedial', *Jurnal Literasi Digital*, Vol. 1, No. 2 (2021), hlm. 123.

⁴⁶ Abdul Zahir and others, 'Evaluasi Hasil Belajar Elektronika Digital melalui Tes Formatif, Sumatif, dan Remedial', *Jurnal Literasi Digital*, Vol. 1, No. 2 (2021), hlm. 123.

⁴⁷ Muhammad Kumaini Umasugi, 'Urgensi Bahasa Arab dalam Kurikulum Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah sebagai Bahasa Asing Pilihan pada Era Society 5.0', *Jurnal Al-Tarqiyah Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 5, No. 1 (2022), hlm. 3.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka yaitu daftar referensi yang digunakan, baik referensi yang berupa jurnal penelitian, tesis, skripsi maupun karya ilmiah yang lain. Oleh karena itu dalam melakukan penelitian ini “Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Inklusi di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto Selatan Banyumas” penulis menggunakan beberapa tinjauan pustaka pada skripsi dan jurnal sebelumnya yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, diantaranya:

Pertama, jurnal yang ditulis oleh saudari Devi Ambarwati dan Abdal Chaqil Harimi pada tahun 2021 yang berjudul “*Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Kelas III SD Qaryah Thayyibah Purwokerto*”. Dalam penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif, dengan pendekatan penelitiannya menggunakan deskriptif-kualitatif. Penelitian tersebut membahas tentang bagaimana pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan terhadap Anak Berkebutuhan Khusus dan klasifikasinya.⁴⁸ Pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan oleh pendidik adalah pengenalan bahasa Arab yang berdasarkan dengan kemampuan ABK itu sendiri. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang pembelajaran bahasa Arab pada sekolah inklusi dan metode yang digunakan sama-sama metode kualitatif. Perbedaannya bahwa dalam penelitian tersebut terfokus pada pembelajaran bahasa Arab pada anak berkebutuhan khusus saja, sedangkan dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada kurikulum yang digunakan pada sekolah tersebut dan kesesuaian kurikulum yang digunakan dalam sekolah yang termasuk lembaga pendidikan yang berbasis inklusi, serta dalam penelitian tersebut dilakukan di tingkat SD dalam penelitian ini dilakukan di tingkat SMP.

⁴⁸ Devi Ambarwati dan Abdal Chaqil Harimi, ‘Pembelajaran Bahasa Arab bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Kelas III SD Qaryah Thayyibah Purwokerto’, *Jurnal Ihtimam*, Vol. 4, No. 1 (2021).

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Abdal Chaqil Harimi pada tahun 2018 yang berjudul “Pembelajaran Maharah Bahasa Arab Berbasis Inklusif”. Pada penelitian tersebut membahas tentang hal-hal yang harus dilakukan oleh pendidik dalam proses pembelajaran *maharah* bahasa Arab yang didalamnya terdapat peserta didik tunanetra, antara lain sebelum pembelajaran dimuagai pendidik harus melakukan assessment baik formal ataupun informal, pendidik harus mempunyai sifat peka terhadap kelas yang di dalamnya ada siswa berkebutuhan khusus, perlu adanya orientasi dan mobilitas siswa agar nyaman dan aman dalam pembelajaran, serta guru menyiapkan media atau alat pembelajaran yang dapat memudahkan siswa tunanetra mengikuti materi pembelajaran dengan baik.⁴⁹ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas proses pembelajaran bahasa Arab berbasis inklusi, bedanya penelitian tersebut peserta didiknya mengalami tunanetra sedangkan pada penelitian ini peserta didiknya mengalami *Slow learner* dan disleksia serta pada penelitian ini membahas tentang komponen kurikulum dan implementasinya.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Devi Ambarwati (1617403057) yang berjudul “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Disabilitas Intelektual) di Kelas III SD Qaryah Thayyibah Purwokerto”, Purwokerto: IAIN Purwokerto 2020. Penelitian tersebut membahas jenis strategi yang digunakan dalam sekolah yang memiliki anak berkebutuhan khusus, yang mana dalam sekolah tersebut menggunakan strategi PAKEM dengan model partisipatif karena dalam pembelajaran bahasa Arab siswa terlibat langsung dan guru tidak hanya menyampaikan materi saja akan tetapi siswa dapat aktif di dalam pembelajaran.⁵⁰ Pendekatan penelitian yang digunakan sama, yaaitu menggunakan kualitatif deskriptif. Perbedaannya dalam penelitian tersebut hanya terfokus pada strategi yang diterapkan dalam

⁴⁹ Abdal Chaqil Harimi, ‘Pembelajaran Maharah Bahasa Arab Berbasis Inklusif’, *Tarling : Journal of Language Education*, Vol. 1, No. 2 (2018).

⁵⁰ Devi Ambarwati, Skripsi, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Disabilitas Intelektual) di Kelas III SD Qaryah Thayyibah Purwokerto*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020).

pembelajaran bahasa Arab pada anak berkebutuhan khusus. Dan penelitian tersebut dilakukan di SD sedangkan penelitian ini dilakukan di tingkat SMP.

Keempat, jurnal yang ditulis oleh Mohammad Yahya Ashari dan Rifatul Mahfudhoh pada tahun 2021 yang berjudul “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Inklusi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Wathoniyah Jombang”. Penelitian tersebut membahas tentang Strategi yang digunakan dalam pengajaran bahasa Arab kepada siswa berkebutuhan khusus di MI Negeri Jombang yaitu dalam proses pendidikan memanfaatkan secara maksimal komponen pendidikan yang ada seperti tujuan, bahan, alat peraga dan metode pengajaran. Selain itu juga guru, siswa dan lingkungan juga disesuaikan agar proses pendidikan tersebut dalam berjalan dengan baik dan efektif.⁵¹ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti pembelajaran bahasa Arab pada siswa inklusi atau siswa berkebutuhan khusus dan pendekatan penelitiannya sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Perbedaannya, penelitian tersebut hanya membahas strategi pembelajaran bahasa Arabnya saja, sedangkan penelitian ini tidak hanya strateginya saja tetapi mencakup komponen kurikulum pembelajaran bahasa Arab secara keseluruhan, yaitu tujuan, isi, strategi dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab. Penelitian tersebut juga dilakukan di tingkat MI, sedangkan penelitian ini dilakukan di tingkat SMP.

Kelima, skripsi karya Khotimatul Husna (14170012) yang berjudul “Manajemen Kurikulum Pendidikan Inklusif di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Ar-Roihan Lawang Malang”, Malang: Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2018. Dalam penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif, dengan pendekatan penelitiannya menggunakan deskriptif-kualitatif. Penelitian tersebut membahas tentang perencanaan kurikulum yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Ar-Roihan Lawang Malang. Perencanaan

⁵¹ Mohamad Yahya Ashari and Rifatul Mahfudhoh, ‘Strategi Pembelajaran Bahasa Arab bagi Siswa Inklusi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Wathoniyah Jombang’, *Mantiqul Tayr: Journal of Arabic Language*, Vol. 1, No. 2 (2021).

kurikulum yang digunakan yaitu sesuai dengan kurikulum 2013 yang didalamnya terdapat perencanaan kurikulum reguler dan perencanaan kurikulum modifikasi. Dalam penelitian tersebut juga membahas tentang organisasi kurikulum yang berlaku, serta kurikulum pendidikan inklusif di dalam sekolah tersebut yang dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran dalam kelas.⁵² Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini, yaitu sama-sama membahas tentang kurikulum, dan metode penelitian yang digunakan sama, yakni menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya pada penelitian tersebut meneliti terkait manajemen kurikulum secara keseluruhan yang di dalam pendidikan inklusinya, sedangkan penelitian ini meneliti terkait kurikulum pada pembelajaran bahasa Arab, serta objek penelitian tersebut dilakukan di tingkat MI untuk penelitian ini dilakukan di tingkat SMP.

Keenam skripsi yang ditulis oleh Yameelah Nongjik (1423302091) yang berjudul “Strategi Pembelajaran Aktif dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab di SMK Berbasis Pesantren Al-Kautsar Karangsucu Purwokerto”, Purwokerto: IAIN Purwokerto 2020. Pada penelitian tersebut membahas tentang strategi pembelajaran aktif, strategi pembelajaran aktif merupakan strategi yang menuntut siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.⁵³ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif yang meneliti tentang strategi yang digunakan pada suatu sekolah umum, berbeda dengan penelitian ini yakni tidak hanya strategi saja yang dibahas tetapi lengkap dengan tujuan, isi dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab (komponen kurikulum) pada sekolah inklusi. Penelitian ini yang dilakukan di tingkat SMP, sedangkan penelitian tersebut dilakukan di tingkat SMK.

⁵² Khotimatul Husna, skripsi, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Inklusif di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Ar-Roihan Lawang Malang*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018).

⁵³ Yameelah Nongjik, Skripsi, *Strategi Pembelajaran Aktif dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab di SMK Berbasis Pesantren Al-Kautsar Karangsucu Purwokerto*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yakni menggambarkan peristiwa yang ada di lapangan sesuai apa adanya. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami fenomena mengenai berbagai hal atau keadaan yang dialami oleh suatu subyek penelitian tertentu, dan tujuan penelitian kualitatif bukan hanya mencari kebenaran semata, namun pada pemahaman subyek terhadap dunia sekitarnya.⁵⁴ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang peneliti kumpulkan lebih banyak bersifat pemaparan atau keterangan dari suatu fakta mengenai peristiwa yang diteliti.

Menggunakan pendekatan kualitatif karena sesuai dengan tujuan penelitian yakni untuk mengidentifikasi kurikulum yang digunakan dan mendeskripsikan implementasi dalam pembelajaran bahasa Arab pada sekolah inklusi di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto Selatan Banyumas. Data yang dihasilkan tersebut berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang, sehingga penelitian ini lebih cocok dan relevan menggunakan pendekatan kualitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SMP IT Harapan Bunda yang berada di Jl. Hos. Notosuwiryo No. 5, Kruwet, Teluk, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53145.

Alasannya karena di SMP IT Harapan Bunda telah menerapkan pendidikan inklusi dan memiliki siswa berkebutuhan khusus. Dalam pengelolaan Pendidikan inklusi di sekolah tersebut telah dibentuk TIM *Special*

⁵⁴ Hardani, dkk., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Cetakan I (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020).

Needs. Selain itu di sekolah tersebut memiliki guru pendamping khusus, setiap ABK memiliki guru pendamping khusus, dan sekolah tersebut memiliki kurikulum khusus untuk para siswa ABK.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juli dan November 2023. Wawancara dilakukan pada bulan Mei dan November, karena terdapat data yang kurang. Wawancara dengan kepala sekolah, guru bahasa Arab, waka kurikulum, Koordinator *Team Special Needs*, dan guru pendamping khusus. Selanjutnya, Dokumentasi yakni melakukan pengamatan kelas pada saat kegiatan pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII A dan IX A, serta kunjungan ke ruang guru dan TU. Observasi ini berlangsung pada saat minggu pertama, kedua dan terakhir bulan November. Terakhir yaitu dokumentasi, dokumentasi ini meliputi pengambilan gambar saat observasi, meminta dokumen anak berkebutuhan khusus sekaligus guru pendampingnya, meminta dokumen RPP, dokumen pedoman kurikulum, dan soal PTS.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi pusat dalam penelitian ini. Adapun Objek penelitian yang digunakan sebagai titik utama dalam penelitian ini yaitu mengenai Kurikulum Berbasis Inklusi Pembelajaran Bahasa Arab dan Implementasinya di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto Selatan Banyumas yang berada di Jl. Hos. Notosuwiryo No. 5, Kruwet, Teluk, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53145.

2. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Waka Kurikulum

Penelitian ini ditujukan kepada waka kurikulum sebagai sumber pertama yaitu Ustadzah Retno, yang memiliki tugas dalam bidang kurikulum. Untuk itu penulis memperoleh data melalui pedoman kurikulum yang ada di SMP IT Harapan Bunda.

b) Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab

Penelitian ini ditujukan untuk guru mata pelajaran bahasa Arab yakni Ustadzah Fitriyani, dan Ustadz Hidayat sebagai sumber kedua untuk mendapatkan data. Seorang guru adalah pelaksana kurikulum sehingga keberhasilan kurikulum tergantung guru mempengaruhi peserta didiknya melalui strategi yang digunakan, evaluasi pembelajaran dan sebagainya.

c) Guru Pendamping Khusus

Penelitian ini ditujukan untuk semua guru pendamping khusus yang ada di SMP IT Harapan Bunda. Guru Pendamping Khusus sebagai sumber informasi yang ketiga, karena guru pendamping khusus adalah guru yang selalu mendampingi peserta didiknya yang berkebutuhan khusus dalam proses pembelajaran yang dilakukan terutama pembelajaran bahasa Arab di sekolah.

d) Koordinator Tim *Special Needs*

Penelitian ini ditujukan kepada Koordinator Tim *Special Needs* yaitu Ustadzah Ria. Sebagai sumber informasi yang keempat tentang data siswa yang berkebutuhan khusus, dan data guru pendamping khusus serta proses pembelajaran yang dilakukan bagi peserta didik berkebutuhan khusus.

e) Siswa Berkebutuhan Khusus

Penelitian ini ditujukan untuk siswa berkebutuhan khusus. Siswa berkebutuhan khusus ini dijadikan sebagai sumber informasi keenam. Anak berkebutuhan khusus di SMP IT Harapan Bunda ada 5 siswa yang terdiri dari tuna rungu, tuna wicara, *slow learner* dan disleksia. Informasi yang didapatkan berupa bagaimana proses kegiatan belajar bahasa Arabnya, mudah untuk dipahami atau dimengerti, dan lainnya.

f) Kepala Sekolah

Penelitian ini ditujukan kepada kepala SMP IT Harapan Bunda yaitu Ustadz Lukman Hakim, S.Pd.I. Kepala sekolah merupakan orang yang mempunyai tanggungjawab terhadap kegiatan belajar mengajar terutama pada bidang kurikulum. Kepala SMP IT Harapan Bunda sebagai sumber kelima untuk memperoleh data yang dibutuhkan, melalui kepala sekolah peneliti dapat memperoleh informasi tentang tanggungjawab dan perannya dalam memimpin sekolah terutama pada pelaksanaan kurikulum yang ada.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data. Peneliti melakukan cara yang beragam dalam melakukan penelitian kualitatif. Memulai dengan memahami fenomena yang terjadi dan melakukan penelitiannya dengan mengamati ke lapangan langsung. Kemudian melakukan pengecekan dari sumber yang satu ke sumber lain hingga peneliti yakin bahwa informasi atau data yang dikumpulkan sudah benar.⁵⁵

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah salah satu cara pengambilan data melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang sudah diarahkan oleh suatu daftar pertanyaan tetapi bisa mempertanyakan dengan pernyataan baru yang

⁵⁵ Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, and others, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, LP2M UST Jogja*, Cetakan I (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020).

idinya muncul secara spontan sesuai konteks pembicaraan yang ada dari informan.⁵⁶

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari waka kurikulum, guru mata pelajaran bahasa Arab, guru pendamping khusus, coordinator tim *SN* dan kepala sekolah tentang kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab, dan pembelajarannya serta anak berkebutuhan khusus.

2. Observasi terlibat (*in dept interview*)

Dalam penerapannya observasi tidak hanya sebagai teknik paling awal dan mendasar dalam sebuah penelitian, tetapi juga teknik yang paling sering dipakai. Observasi dikaitkan dengan merumuskan masalah, membandingkan masalah yang dirumuskan dengan kenyataan di lapangan, pemahaman secara detail suatu permasalahan untuk menemukan pertanyaan agar diperoleh suatu data.⁵⁷

Pada observasi penelitian ini, menggunakan observasi langsung, yakni dengan terjun di lapangan dan ikut serta di dalamnya. Peneliti hanya mengamati peristiwa yang terjadi di dalam pembelajaran di kelas VIII A dan kelas IX A.

Observasi ini dilakukan pada bulan Mei-Juli dan November 2023. Hal ini digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran berlangsung, dan dokumen kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab yang berbasis inklusi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan menghimpun data atau suatu informasi yang dicatat ke dalam dokumen yang ada. Foto kegiatan, buku, surat kabar, rapat dan agenda itu termasuk kedalam media dokumentasi.

Teknik dokumentasi ini untuk memperoleh data-data tentang gambaran umum madrasah, data anak berkebutuhan khusus, kurikulum

⁵⁶ Nursapiah Harahap, *Penelitian Kualitatif...*, hlm. 61.

⁵⁷ Nursapiah Harahap, *Penelitian Kualitatif...*, hlm. 62.

(pedoman kurikulum, RPP, soal PTS bahasa Arab siswa normal dan siswa berkebutuhan khusus), dan pembelajaran Bahasa Arab berbasis inklusi.

E. Metode Analisis Data

Analisis data secara umum dalam penelitian kualitatif bergerak pada induktif, yaitu dari data atau fakta menuju ke tingkat abstraksi yang lebih tinggi, termasuk dalam mengembangkan teori dan melakukan sintesis (jika diperlukan dan datanya menunjang). Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas. Dalam artian, analisis data pada penelitian kualitatif lebih bersifat *open ended* dan harus disesuaikan dengan data atau informasi di lapangan sehingga prosedur analisisnya sulit untuk dispesifikasikan dari awal.⁵⁸

Penelitian ini mencoba menggali solusi dari masalah yang ada pada data, yakni dengan cara menyajikan data, menganalisis data dan menginterpretasikan data. Penelitian deskriptif ini data-data dikumpulkan, kemudian diamati dan dianalisis serta diidentifikasi untuk memberi pemaknaan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan kedalam penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul di lapangan. Sebelum data-data terkumpul dari beberapa kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih, proses ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian ini berlangsung.⁵⁹ Hal ini menekankan pada dua fokus penelitian ini yakni apa kurikulum yang digunakan dan implementasinya

⁵⁸ Moch Bahak Udin By Arifin and Nurdyansyah, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cetakan I (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2018).

⁵⁹ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 17, No. 33 (2018), hlm. 91.

pada sekolah yang berbasis inklusi, sehingga informasi yang diperoleh di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto Selatan Banyumas sesuai dengan tema dan permasalahan yang terjadi.

2. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data maka tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Pada penelitian kualitatif biasanya, menyajikan data dengan menggunakan teks yang bersifat naratif dan dapat juga berupa grafik agar mudah untuk dipahami.⁶⁰ Sehingga dalam mendapatkan kesimpulan, peneliti dapat lebih mudah dalam membaca hasil akhir, mengenai kurikulum pembelajaran bahasa Arab berbasis inklusi yang digunakan yaitu kurikulum 2013, kurikulum merdeka, kurikulum modifikasi yang dari ketiga tersebut dipadukan dengan kurikulum jaringan sekolah Islam terpadu dan implementasinya berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 19 mengenai komponen kurikulum pada proses pembelajaran bahasa Arab dalam ruang kelas VIII A dan IX A, yang di dalamnya terdapat peserta didik berkebutuhan khusus di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto Selatan Banyumas.

3. Kesimpulan

Hasil penarikan kesimpulan harus sesuai dengan data penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan mampu menjawab atas permasalahan yang terjadi. Sehingga dalam penelitian ini dapat menjawab mengenai kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis inklusi dan implementasinya di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto Selatan Banyumas. Hasil reduksi diolah agar terlihat utuh yang berbentuk sketsa atau sinopsis. Hal ini bertujuan agar memudahkan peneliti untuk memaparkan hasilnya. Prosesnya tidak sekali jadi, akan tetapi berulang-ulang sehingga mendapatkan data untuk disajikan dan disimpulkan serta diverifikasi.

⁶⁰ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), hlm. 93.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Kurikulum SMP IT Harapan Bunda

Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum pemerintah yakni kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka yang dipadukan dengan kurikulum yayasan yakni kurikulum JSIT serta kurikulum modifikasi yang diterapkan untuk peserta didik ABK.

a. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah kurikulum nasional yang telah dikembangkan selama beberapa tahun dan memenuhi dua dimensi kurikulum yakni rencana dan pengaturan tujuan, isi dan bahan pembelajaran serta strategi yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Kurikulum 2013 ini digunakan di kelas IX SMP IT Harapan Bunda Purwokerto. Menggunakan kurikulum 2013, karena kelas IX saat ini adalah angkatan 2021 yang pada saat itu belum menerapkan kurikulum merdeka.

Berdasarkan observasi awal, bahwa di kelas IX terdapat siswa berkebutuhan khusus jenis *Slow Learner* dan disleksia. Siswa berkebutuhan khusus tersebut berada di kelas IX A.

Slow learner atau siswa lamban dalam belajar adalah salah satu tipe siswa atau anak berkebutuhan khusus (ABK). *Slow learner* ini sering ditemukan di sekolah-sekolah inklusi. Anak penderita *Slow learner* merupakan anak yang memiliki kesulitan dalam belajar yang disebabkan karena anak sangat lamban dalam proses belajarnya, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama setiap melakukan kegiatan belajar dibanding dengan anak lain yang sama tingkat potensi intelektualnya.⁶¹ *Slow learner* memiliki intelektual sedikit dibawah

⁶¹ Hasil Wawancara dengan Koordinator Guru Pendamping, Ustadzah Ria Andiani, S.Psi pada tanggal 22 Mei 2023

anak normal, bisa dikatakan bahwa kemampuan prestasi akademiknya dibawah rata-rata. Sehingga anak *Slow learner* sangat memerlukan layanan pendidikan khusus.

Layanan kurikulum yang dapat diberikan guru pada siswa yang mengalami *Slow learner* berdasarkan bab II yang telah dipaparkan diatas bahwa terdapat modifikasi alokasi waktu, modifikasi tujuan pembelajaran, modifikasi isi atau materi, dan modifikasi proses belajar mengajar.

Disleksia adalah kesulitan belajar yang berhubungan dengan masalah bahasa tulisan seperti masalah membaca, menulis, mengeja, dan angka, hal itu disebabkan adanya kelainan saraf yang kompleks, kelainan struktur dan fungsi otak. Anak yang mengalami disleksia kesulitan mengenali kata-kata yang diucapkan dan mengubahnya menjadi huruf atau kalimat. Dengan ini anak berkebutuhan khusus penderita disleksia perlu adanya pelayanan khusus dalam proses pendidikannya.

Strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran yang efektif bagi siswa disleksia yakni dengan penggunaan metode dan media visual agar kemampuan membaca dapat meningkat. Penggunaan media visual atau gambar dapat merangsang kegiatan belajar menjadi lebih aktif, dengan hal ini dapat menunjukkan bahwa penggunaan media yang tepat dan baik dapat meningkatkan motivasi dan kinerja siswa dalam belajar.⁶²

SMP IT Harapan Bunda yang merupakan salah satu sekolah Islam terpadu sehingga, mata pelajaran bahasa Arab memiliki ciri

⁶² Arif Widodo, Dyah Indraswati, and Agam Royana, 'Analisis Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Disleksia di Sekolah Dasar', *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar dan Keislaman*, Vol. 11, No. 1 (2020), hal. 17.

khusus tersendiri di sekolah Islam terpadu (SIT) yakni bertujuan agar peserta didik mempunyai kemampuan:

- 1) Mengenalkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional di kalangan umat Islam
- 2) Membekali peserta didik untuk dapat belajar agama Islam melalui kitab atau buku tentang Islam dengan bahasa induknya
- 3) Menanamkan perasaan lebih cinta kepada Islam dan budaya yang melingkupinya
- 4) Memberikan bekal kepada peserta didik untuk dapat lebih memahami sumber hukum Islam yakni Al-Qur'an dan hadits serta kitab lain yang berbahasa Arab.

Berdasarkan kurikulum 2013, evaluasi dilakukan dengan cara penilaian. Penilaian yang berisi Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang ada. Penilaian hasil belajar oleh pendidik merupakan suatu proses pengumpulan informasi ataupun data mengenai hasil belajar peserta didik secara terencana dan sistematis yang ditinjau dari sikap, kompetensi bahasa Arab, dan kemampuan berbahasa Arab. Penilaian hasil belajar oleh pendidik di SMP IT Harapan Bunda dilakukan dalam bentuk penilaian harian dan penilaian tengah semester untuk mengetahui kegiatan formatif dan sumatif. Hasil belajar siswa meliputi penilaian autentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, penilaian harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester, ujian sekolah yang berstandar nasional, ujian nasional dan ujian sekolah.

b. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang bermacam, yang muatannya dilakukan secara optimal agar peserta didik mempunyai waktu yang cukup untuk mendalami suatu konsep dan memperkuat kompetensi. Pendidik mempunyai keleluasaan dalam memilih perangkat

pembelajaran sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat belajar dari peserta didik. Kurikulum merdeka digunakan di kelas VIII, terutama di kelas VIII A yang terdapat satu siswa yang mengalami tunarungu dan tunawicara.

Anak tuna rungu merupakan anak yang kehilangan atau mengalami kekurangan dalam kemampuannya untuk mendengar, hal ini disebabkan karena kerusakan sebagian atau seluruh alat pendengarnya, atau tidak berfungsinya alat pendengaran, sehingga anak mengalami hambatan dalam perkembangan bahasanya. Anak tuna rungu membutuhkan bimbingan dan pendidikan khusus atau pelayanan khusus untuk mencapai kehidupan lahir batin yang layak.

Tuna wicara yaitu suatu individu yang mengalami gangguan dalam komunikasi verbal sehingga individu tersebut mengalami kesulitan berkomunikasi. Pada siswa SMP IT Harapan Bunda mengalami tuna wicara karena disebabkan oleh disfungsi pendengaran yang mengakibatkan keterlamabatan perkembangan bahasa, Ujar Ustadzah Ria selaku guru pendamping dari Ananda Vina pada saat wawancara.⁶³ Akan tetapi untuk kognitifnya justru di atas normal, hanya saja untuk berkomunikasi harus pelan-pelan agar Ananda Vina dapat memahami melalui gerak gerik mulut.

1) Pengorganisasian pembelajarannya:⁶⁴

- a) Pengaturan beban belajar, bahwa alokasi waktu kelas VIII mata pelajaran bahasa Arab asumsi jumlah minggu efektifnya ada 36 minggu per tahunnya.
- b) Capaian pembelajaran bahasa Arab, siswa diharapkan mampu: mendengarkan huruf hijaiyah minimal 200 kosakata dan frasa bahasa Arab; mengungkapkan kosakata dan frasa bahasa Arab; memahami dialog atau teks percakapan, cerita

⁶³ Wawancara dengan Ustadzah Ria selaku Guru Pendamping Ananda Vina pada tanggal 22 Mei 2023, di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto.

⁶⁴ Dokumentasi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) SMP IT Harapan Bunda pada tanggal 22 Juni 2023

dan deskripsi; dan menyusun karangan yang berisi dialog atau percakapan, cerita naratif dan deskripsi dalam bahasa Arab.

- c) Penilaian pembelajaran, dilakukan dengan teknik assesmen diagnostik, formatif dan sumatif.
- 2) Rencana pembelajaran pada kurikulum merdeka berdasarkan capaian pembelajaran yang ada, guru mempersiapkan:⁶⁵
 - a) Alur Tujuan Pembelajaran dalam satu tahun, disusun dengan mempertimbangkan komponen capaian pembelajaran, capaian elemen, alur tujuan pembelajaran, alokasi waktu, dan alternatif bahan ajar atau kegiatan pembelajaran.
 - b) Silabus dirancang sedemikian rupa sehingga memuat komponen tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran, alokasi waktu dan evaluasi.
 - c) Modul ajar
 - d) Program tahunan, yaitu pembagian materi selama satu tahun, semester, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu dan keterangan
 - e) Perhitungan alokasi waktu yang memuat format jumlah minggu yang efektif selama satu tahun
 - f) Distribusi alokasi waktu yang memuat format jumlah kegiatan yang dilakukan dalam satu tahun.
- 3) Alur Tujuan Pembelajaran merupakan kompetensi yang diharapkan dapat dicapai siswa pada akhir suatu fase, maka alur tujuan pembelajaran (ATP) merupakan rangkaian tujuan pembelajaran yang disusun secara sistematis dan logis di dalam pembelajaran.⁶⁶ Konsep alur tujuan pembelajaran (ATP) antara lain:

⁶⁵ Hasil Dokumentasi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) SMP IT Harapan Bunda pada tanggal 22 Juni 2023

⁶⁶ Hasil Dokumentasi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) SMP IT Harapan Bunda pada tanggal 22 Juni 2023

- a) Alur merupakan pedoman bagi guru dan murid untuk mencapai capaian pembelajaran pada akhir suatu fase
- b) Tujuan pembelajaran disusun secara kronologis berdasarkan urutan pembelajaran
- c) Guru dapat mengatur ATP-nya sendiri yang masing-masing yang terdiri dari serangkaian tujuan pembelajaran
- d) Pemerintah memberikan beberapa contoh ATP yang dapat langsung digunakan atau dimodifikasi dan membuat panduan untuk menyiapkan perangkat ajar

4) Modul Ajar⁶⁷

Konsep modul ajar meliputi:

- b. Modul ajar merupakan jenis perangkat ajar yang berisi rencana pelaksanaan pembelajaran yang membantu proses pembelajaran untuk mencapai capaian pembelajaran (CP).
- c. Apabila satuan pendidikan menggunakan modul ajar yang disediakan pemerintah, maka modul ajar tersebut dapat dipadankan dengan RPP plus, karena modul ajar tersebut mempunyai komponen yang lebih luas dan lengkap dibandingkan RPP.
- d. Apabila satuan pendidikan mengembangkan modul ajar secara mandiri, maka modul ajar tersebut dapat dipadankan dengan RPP.
- e. Satuan pendidikan dapat menggunakan perangkat pembelajaran yang berbeda-beda, termasuk modul ajar atau RPP dengan komponen dan format yang berbeda-beda, sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

⁶⁷ Hasil Dokumentasi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) SMP IT Harapan Bunda pada tanggal 22 Juni 2023

Komponen inti modul ajar⁶⁸, antara lain:

a) Tujuan pembelajaran

- (1) Tujuan pembelajaran harus mencerminkan aspek-aspek penting pembelajaran dan dapat diuji melalui berbagai bentuk asesmen untuk menunjukkan pemahaman.
- (2) Tujuan pembelajaran menentukan kegiatan pembelajaran, sumber daya yang digunakan, kesesuaian dengan keberagaman peserta didik dan metode evaluasi yang digunakan.
- (3) Tujuan pembelajaran dapat bermacam-macam bentuknya, mulai dari pengetahuan, prosedur, pemahaman konsep, pemikiran dan keterampilan berpikir, serta strategi komunikasi dan kolaborasi.

b) Kegiatan pembelajaran

- (1) Meliputi serangkaian kegiatan dasar pembelajaran dalam langkah-langkah konkrit yang memuat pilihan atau alternatif pembelajaran dan langkah-langkah yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik.
- (2) Tahapan kegiatan pembelajaran ditulis secara berurutan sesuai dengan waktu yang direncanakan, dalam tiga tahap yaitu pendahuluan, inti dan penutup berdasarkan metode pembelajaran aktif

c) Rencana asesmen⁶⁹

- (1) Rencana asesmen mencakup instrumen dan cara untuk melaksanakan penilaian. Kriteria pencapaian harus

⁶⁸ Hasil Dokumentasi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) SMP IT Harapan Bunda pada tanggal 22 Juni 2023

⁶⁹ Hasil Dokumentasi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) SMP IT Harapan Bunda pada tanggal 22 Juni 2023

sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan dengan jelas.

- (2) Asesmen dapat berupa asesmen formatif maupun sumatif. Namun, kedua jenis asesmen tersebut tidak harus selalu digunakan dalam modul ajar, akan tetapi dapat dimodifikasi sesuai dengan cakupan tujuan pembelajaran dan kebutuhan peserta didik.
- (3) Dalam merencanakan asesmen, pendidik juga perlu memahami salah satu prinsip asesmen dalam kurikulum merdeka yaitu mendorong penggunaan berbagai bentuk asesmen, bukan hanya tes tertulis saja. Hal ini dilakukan agar pembelajaran dapat terfokus pada kegiatan yang bermakna, serta informasi dan umpan balik yang diperoleh dari asesmen, kemampuan peserta didik menjadi lebih bermanfaat dalam proses perancangan pembelajaran berikutnya.

d) Peraturan akademik⁷⁰

- (1) Kriteria kenaikan kelas, meliputi: kehadiran minimal 80% dari jumlah hari efektif, berpartisipasi dalam seluruh kegiatan intra dan proyek, ada peningkatan pengetahuan keterampilan dan karakter.
- (2) Kriteria kelulusan, meliputi: peserta didik wajib mengikuti ujian yang diselenggarakan oleh satuan sekolah dan memperoleh nilai sikap atau perilaku minimal B.

⁷⁰ Hasil Dokumentasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMP IT Harapan Bunda pada tanggal 22 Juni 2023

c. Kurikulum Modifikasi

Model kurikulum inklusi yang digunakan untuk Anak Berkebutuhan Khusus (*Special Needs*) di SMP IT Harapan Bunda yaitu Modifikasi.⁷¹ Kurikulum modifikasi yakni mengubah standar kurikulum nasional bagi siswa ABK untuk disesuaikan dengan kemampuan siswa baik tujuan, materi, proses maupun evaluasi. Kurikulum modifikasi ini diterapkan untuk siswa yang *Slow learner* dan disleksia yang ada di kelas IX A. Jadi, untuk siswa yang tunarungu dan tunawicara tetap menggunakan kurikulum merdeka karna kecerdasannya sama seperti anak normal.

Tugas guru pendamping khusus, antara lain:

- 1) Mencerahkan 75% waktunya
- 2) Merencanakan program pendampingan
- 3) Mendokumentasikan proses belajar siswa
- 4) Menulis catatan harian
- 5) Membuat laporan bulanan
- 6) Menjalin komunikasi aktif dengan orang tua
- 7) Mengumpulkan setiap berkas atau file atau portofolio
- 8) Memahami berbagai kesulitan belajar atau bermain
- 9) Membantu siswa menghadapi tantangan
- 10) Membantu memberikan dan menanamkan tanggungjawab, mendorong kemandirian
- 11) Mendoakan siswa yang didampingi

⁷¹ Wawancara dengan Ustadzah Ria selaku Koordinator TIM SN dan sekaligus guru pendamping khusus Ananda Vina pada tanggal 22 Mei 2023, di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto

Pendampingan yang dilakukan oleh guru pendamping khusus di kelas Inklusif, yaitu:

- 1) Guru mengatur tempat duduk supaya siswa dapat berkomunikasi dengan siswa yang lain
- 2) Guru menyediakan media belajar sesuai dengan kebutuhan siswa yang mengedepankan kerjasama bukan kompetitif
- 3) Guru membantu pencapaian pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru mata pelajaran
- 4) Guru berkoordinasi dengan semua guru pengajar tentang materi yang membutuhkan bantuan pendampingan lanjutan
- 5) Guru membuat laporan perkembangan siswa baik dari aspek akademis maupun non akademis kepada orang tua dan wali kelas.

Dalam mengukur pencapaian kemampuan belajar siswa, jenis assessmentnya meliputi, membaca atau mengenal huruf, menulis dan berhitung. Dalam perkembangan bahasa peserta didik hanya memahami makna kata dan artikulasi bahasa (fokus pada jumlah kata).⁷²

2. Implementasi Kurikulum

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP IT Harapan Bunda penerapan kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab yaitu menggunakan kurikulum pemerintah yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Kurikulum 2013 diterapkan di kelas IX dan kurikulum merdeka diterapkan di kelas VIII. Guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab di kelas VIII A adalah Ustadz Hidayat, sedangkan guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab di kelas IX A adalah Ustadzah Fitriyani. Selain kurikulum pemerintah, SMP IT Harapan Bunda juga menerapkan kurikulum yayasan yakni kurikulum JSIT. Kurikulum JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu) merupakan kurikulum yang berfokus menggabungkan ilmu pengetahuan sains dengan ilmu keislaman. Jadi,

⁷² Hasil Dokumentasi SMP IT Harapan Bunda pada tanggal 22 Juni 2023

kurikulum JSIT tersebut digabungkan dengan kurikulum nasional, di dalam pembelajarannya tidak hanya mata pelajaran saja tetapi materi pembelajaran tersebut dikaitkan dengan *duniawi* dan *ukhrowi*.⁷³ Dari kurikulum pemerintah dan kurikulum yayasan tersebut dipadukan menjadi satu kesatuan.

Tidak hanya itu, bagi siswa berkebutuhan khusus, sekolah menerapkan kurikulum modifikasi dalam proses pembelajarannya. Dalam penerapannya ada beberapa penyesuaian seperti halnya yang dikatakan oleh guru pendamping khusus SMP IT Harapan Bunda dalam wawancara yang menyebutkan:

“Kami melakukan penyesuaian dalam kurikulum karena mengingat di dalam satu kelas terdapat siswa regular dan siswa berkebutuhan khusus. Untuk itu, kami menyesuaikan rencana program pembelajaran yang digunakan di kelas agar kurikulum tersebut dapat digunakan untuk anak normal ataupun yang berkebutuhan khusus. Misalnya siswa normal belajar menyebutkan nama dan alamat secara lengkap, sedangkan siswa yang berkebutuhan khusus hanya menyebutkan nama saja sudah lebih dari cukup.”

Sekolah berupaya untuk menetapkan kurikulum sedangkan TIM *Special Needs* menyesuaikan agar siswa berkebutuhan khusus terfasilitasi dengan baik dan memiliki hak serta pelayanan dengan maksimal. Khususnya bagi anak yang mengalami hambatan atau gangguan dalam belajar agar mendapat perhatian yang lebih.

Sekolah menentukan kriteria ketuntasan minimum untuk mengukur kemampuan peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara kepada koordinator TIM *Special Needs* yang menyatakan:

“Kami menentukan besar minimum yang sama baik untuk siswa normal ataupun siswa berkebutuhan khusus. Namun, indikator pencapaian KKM tersebut yang berbeda. Untuk siswa berkebutuhan khusus materinya lebih disederhanakan dibandingkan dengan siswa normal (regular).”

⁷³ Wawancara dengan Ustadzah Retno selaku Waka Kurikulum pada tanggal 18 Mei 2023, di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto

Di dalam pembelajaran di kelas, guru harus memiliki kemampuan dalam menangani siswa yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Sehingga suatu keharusan bagi guru untuk menguasai pengelolaan dan pengondisian kelas dengan baik. Hal ini menjadi tugas tambahan bagi seorang guru dan lebih sabar dalam menghadapi kelas yang terdapat siswa berkebutuhan khusus. Beban guru bukan hanya mendidik siswa di kelas akan tetapi guru juga dituntut untuk membuat administrasi yang cukup banyak. Seperti rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus, absensi, rekap nilai dan sebagainya. Apalagi ditambah dengan siswa berkebutuhan khusus di kelasnya yang dalam penerimaan materi pembelajaran tentu berbeda dan daya pemahamannya lebih lambat dibandingkan dengan siswa normal. Untuk itu guru mata pelajaran harus bekerjasama baik dengan guru pendamping khusus.

Selama pembelajaran bahasa Arab berlangsung di kelas VIII A yang terdapat siswa berkebutuhan khusus yaitu Ananda Vina meskipun dengan keterbatasan yang dimiliki, Ananda Vina justru tidak begitu kesulitan dalam menerima materi bahasa Arab, dengan dibantu oleh guru pendamping khususnya yang setiap pembelajaran selalu mendampinginya. Materi yang telah disampaikan oleh Ustadz Hidayat diteruskan oleh guru pendampingnya dengan menggunakan kode jari dalam membantu menyampaikan materi kepada Mba Vina dan perlu pelan-pelan dalam berbicara, agar Ananda Vina dapat memahami apa yang dibicarakan melalui gerak bibir atau mulut.⁷⁴

Ananda Vina sendiri memiliki kemampuan kognitif yang bagus, semangat belajar yang tinggi dibandingkan dengan siswa normal yang lain dan tidak mudah putus asa. Dengan demikian guru pendamping khususnya tidak menerapkan kurikulum modifikasi untuknya, melainkan menerapkan kurikulum yang sama dengan siswa normal yakni kurikulum merdeka.

⁷⁴ Observasi dan Dokumentasi di Kelas VIII A saat proses pembelajaran Bahasa Arab pada tanggal 25 Mei 2023

Dengan tujuan, isi atau materi, strategi dan evaluasinya sama dengan siswa pada umumnya.

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan oleh Ustadz Hidayat di kelas VIII A, Ustadz Hidayat menggunakan strategi yang bermacam-macam menyesuaikan tema materi yang diajarkan yakni pembelajaran aktif learning, dan proyek. Pada materi *qiraah* siswa membaca teks atau percakapan bahasa Arab, *kalam* siswa mempraktekkan percakapan, *istima'* siswa mendengarkan apa yang ustadz hidayat bacakan atau ucapkan, dan *kitabah* siswa diberikan mufrodad yang kemudian siswa menulis di buku catatan masing-masing.

Untuk kelas IX menggunakan kurikulum 2013 yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan dipadukan dengan kurikulum yayasan. Namun, untuk pembelajaran siswa berkebutuhan khusus, guru menyesuaikan kemampuan anak-anak tersebut melalui kurikulum modifikasi. Seperti melakukan penyesuaian indikator ketercapaian pembelajaran agar siswa berkebutuhan khusus tetap dapat mengikuti pembelajaran dengan sebagaimana seharusnya berlangsung. Jadi, kurikulum modifikasi ini diterapkan di kelas IX A karena siswa berkebutuhan khusus dalam kelas tersebut belum mampu menerima materi seperti siswa pada umumnya. Sehingga perlu adanya penyesuaian atau perubahan tujuan, isi proses serta evaluasi yang terdapat dalam kurikulum 2013 dengan melihat kemampuan peserta didik yang berkebutuhan khusus tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab yaitu Ustadzah Fitriyani di SMP IT Harapan Bunda bahwa mekanisme pembelajaran yang dilakukan dalam kelas yang terdapat siswa ABK dan siswa normal diantaranya: yang pertama guru lakukan adalah berusaha membangun motivasi agar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran, kemudian guru mengkondisikan awal kegiatan pembelajaran bahasa Arab sesuai dengan siswa dan mengatur pengelolaan kelas agar siswa berkebutuhan khusus dapat belajar sebagaimana harusnya. Saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung terdapat guru mata

pelajaran bahasa arab dan guru pendamping khusus (*Shadow teacher*) untuk mendampingi siswa yang ABK. Di kelas IX A terdapat 4 siswa ABK maka ada 4 guru pendamping khusus di dalamnya, karena satu siswa ABK memiliki satu guru pendamping. Maka selama pembelajaran berlangsung guru pendamping tetap berada di dalam kelas. Guru pendamping khusus memiliki waktu 45 menit di hari tertentu sebagai tambahan jam pelajaran bagi siswa berkebutuhan khusus, siswa diberikan pengarahan khusus di ruang layanan. Untuk pembelajaran bahasa Arab Ustadzah Fitriyani menggunakan metode diskusi dan tarjamah disesuaikan dengan materi yang disampaikan.

Dalam kegiatan evaluasi pelajaran bahasa Arab yang dilakukan, siswa yang berkebutuhan khusus soal ujian dibuatkan oleh guru pendampingnya masing-masing. Karena setiap ABK memiliki tingkat kesulitan yang berbeda maka soal PTS dan PAS dibuatkan oleh guru pendampingnya masing-masing dengan melihat dan menimbang kemampuan ABK itu sendiri serta melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran bahasa Arab. Di SMP IT Harapan Bunda, hanya ada satu siswa ABK yang bernama Ananda Vina yang tidak terlalu kesulitan dalam memahami soal dan memiliki kognitif diatas normal sehingga menggunakan soal PTS dan PAS yang non ABK. Hal tersebut dikatakan oleh salah satu guru pendamping khusus yaitu Ustadz Arya yang menyatakan bahwa:

“Dalam pembuatan soal, saya mengukur kemampuan anak yang saya damping dulu dari kemampuannya mengikuti pelajaran di kelas, hal ini juga saya terapkan di mata pelajaran bahasa Arab. Pada mata pelajaran bahasa Arab anak damping saya masih kesulitan untuk membaca soal bahasa Arab yang digabung, dan masih ada banyak kosa kata yang belum paham artinya. Sehingga saya komunikasi dan sepakat dengan guru mata pelajaran kalau soal bahasa Arab khusus untuk siswa yang saya damping akan dibuat saya sendiri. Dan untuk soalnya dibuat mendekati dengan materi yang dikelas namun dipilih tingkat kesulitannya semudah mungkin menyesuaikan kondisi siswanya.”

B. Analisis Data

1. Kurikulum SMP IT Harapan Bunda

Dalam menganalisis data pada penelitian ini, peneliti menyajikan data dengan mengumpulkan data menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumen yang didapat dari data yang berkaitan dengan kurikulum pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Harapan Bunda.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan waka kurikulum bahwa kurikulum yang digunakan di SMP IT Harapan Bunda yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka yang dipadukan dengan kurikulum JSIT serta kurikulum modifikasi. Dipadukan dengan kurikulum JSIT maksudnya ialah dalam pembelajaran bahasa Arab materi yang sedang disampaikan pada pertemuan tersebut dikaitkan dengan *duniawi* dan *ukhrowi*. Sehingga peserta didik tidak hanya mendapatkan materi bahasa Arab saja namun peserta didik mampu berpikir kritis dan mendapatkan nilai karakter religius. Jika melihat dari sisi inklusinya SMP IT Harapan Bunda menggunakan kurikulum modifikasi atau kurikulum khusus untuk siswa ABK, sehingga terdapat penyesuaian kurikulum, yakni perubahan tujuan, materi, proses atau strategi dan evaluasinya. Namun, dalam penggunaannya menyesuaikan siswa ABK itu sendiri, jika siswa ABK tersebut memiliki kognitif yang bagus yakni kecerdasannya baik dan semangat belajar yang tinggi seperti Ananda Vina, meskipun memiliki keterbatasan dalam mendengar dan berbicara serta keterbatasan fasilitas yang ada, yaitu belum ada alat pendengar khusus bagi siswa tunarungu.

“Sebenarnya sedang dalam perencanaan pengadaan Mbak, tapi masih dalam proses. Kami juga sudah mengisi data dari pemerintah, akan tetapi belum ada tindak lanjut dari yang bersangkutan.”⁷⁵
Namun, Ananda Vina dapat memahami materi bahasa Arab melalui guru pendamping khususnya. Sehingga untuk Ananda Vina sendiri dalam pembelajaran bahasa Arab memakai kurikulum yang sama dengan siswa

⁷⁵ Wawancara dengan Kepala Sekolah yaitu Ustadz Lukman Hakim, pada tanggal 18 Mei 2023

normal lain yaitu menggunakan Kurikulum Merdeka. Sedangkan siswa ABK yang lain menggunakan kurikulum modifikasi yang mana terdapat penyederhanaan materi dan tujuan yang tingkat kesulitannya diturunkan, pembuatan soal ujian yang dibuatkan oleh guru pendampingnya masing-masing dengan menyesuaikan kemampuan siswanya dalam menerima materi bahasa Arab.

2. Implementasi Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab berbasis Inklusi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan dengan teori yang telah disampaikan pada bab sebelumnya mengenai sekolah inklusi perlu adanya modifikasi-modifikasi tertentu karena mempertimbangkan kemampuan peserta didik berkebutuhan khusus. Maka, dapat dianalisis penerapannya bahwa kurikulum 2013 pada pembelajaran bahasa Arab digunakan untuk siswa normal pada kelas IX, dan kurikulum modifikasi pada pembelajaran bahasa Arab tersebut diterapkan bagi siswa berkebutuhan khusus yang kemampuan kognitifnya berada dibawah normal, dan siswa yang sulit untuk menerima materi bahasa Arab dengan baik. Kurikulum modifikasi hanya berperan mengubah standar kurikulum nasional berupa tujuan, isi, strategi dan evaluasi yang ada di kelas IX dengan menyesuaikan kemampuan peserta didik berkebutuhan khusus. Lain halnya bagi siswa yang berkebutuhan khusus yang bisa menerima materi bahasa Arab dengan baik, maka untuk kurikulum yang digunakan sama dengan siswa pada umumnya yaitu kurikulum merdeka, meskipun terdapat penyederhanaan materi yang disampaikan oleh guru pendamping khususnya.

Masih terkendala atas penyesuaian kurikulum bagi siswa berkebutuhan khusus. Sehingga perlu adanya dokumen kurikulum khusus untuk siswa berkebutuhan khusus, kerjasama yang baik antara guru mata pelajaran bahasa Arab, agar soal yang dibuat masih sesuai dengan materi yang ada dan pihak sekolah serta menciptakan kerjasama yang baik pula dengan pemerintah agar pemerintah dapat memperhatikan sekolah-sekolah khususnya sekolah yang di dalamnya terdapat siswa inklusi.

Komponen kurikulum pembelajaran bahasa Arab dengan mempertimbangkan siswa berkebutuhan khusus di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto antara lain:

a. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Pada tujuan pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Harapan Bunda memiliki ciri khas tersendiri, yakni bertujuan agar siswa SMP IT Harapan Bunda memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab, membekali peserta didik dalam belajar agama Islam melalui kitab dan buku berbahasa Arab, menumbuhkan rasa cinta kepada Islam dan budaya, serta membekali peserta didik dalam memahami sumber hukum Islam yang berbahasa Arab.

Dalam implementasinya terhadap siswa ABK, TIM *Special Needs* menerapkan kurikulum modifikasi yakni mengubah standar kurikulum nasional dengan cara mengubah tujuan pembelajaran pada waktu pelaksanaan pembelajaran antara tujuan pembelajaran bagi siswa normal dengan siswa ABK. Misalnya di dalam RPP siswa normal mengidentifikasi tanda tanda fiil, maka untuk siswa ABK hanya mendeskripsikan pengertian fiil. Sehingga dalam hal ini, tujuan pembelajaran bahasa Arab antara siswa normal dan siswa ABK terdapat perbedaan karena menyesuaikan karakteristik atau kondisi dari siswa. Selain itu, antara siswa berkebutuhan khusus juga terdapat tujuan pembelajaran bahasa Arab yang berbeda karena setiap siswa berkebutuhan khusus memiliki kemampuan dan kognitif yang berbeda.

b. Isi Pembelajaran Bahasa Arab

Untuk Isi atau materi pembelajaran yang disampaikan sama seperti siswa pada umumnya dengan menggunakan sumber buku ajar yang sama yakni Kitab Al-Arabiyyah Baina Yadaik untuk siswa kelas VIII dan Modul Bahasa Arab untuk siswa kelas IX. Bagi siswa berkebutuhan khususpun materi yang mencakup mufrodat, qowaid

dan keterampilan bahasa Arab, akan tetapi dari materi tersebut lebih disederhanakan oleh guru pendampingnya atau diturunkan tingkat kesulitan materinya agar dapat diterima oleh peserta didik.

c. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab

Berdasarkan observasi yang dilakukan bahwa strategi dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab di dalam kelas tersebut tidak dibeda-bedakan. Terdapat interaksi antara guru dengan siswa berkebutuhan khusus. Meskipun strategi dan metode yang digunakan sama, namun hal ini sangat membantu siswa berkebutuhan khusus untuk aktif dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, peran guru pendamping di sini juga sangat dibutuhkan karena guru pendamping khusus mampu menjelaskan materi dengan sederhana agar dapat diterima oleh siswa berkebutuhan khusus dan terdapat waktu tambahan tertentu jika siswa yang bersangkutan belum paham atas materi yang telah disampaikan oleh guru mata pelajaran.

d. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

Pada evaluasi pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan di SMP IT Harapan Bunda bagi siswa berkebutuhan khusus baik evaluasi formatif maupun sumatif tergantung dari siswa tersebut. Bagi siswa yang mengalami tuna rungu dan tuna wicara penilaian sumatif yang dilakukan sama dengan siswa yang lain (normal), karena siswa tersebut memiliki kognitif di atas normal dan mampu menerima materi dengan baik melalui bantuan guru pendampingnya. Namun, bagi siswa *Slow learner* dan disleksia, apabila materi bahasa Arab bisa diterima oleh siswa tersebut, maka soal Penilaian Tengah Semester dan Penilaian Akhir Semester dibuatkan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab.

Jika terdapat siswa ABK yang masih kesulitan dalam menerima materinya, maka soal akan dibuatkan oleh guru pendamping khusus dengan cara menurunkan atau mereduksi bobot soal dan bahasa yang digunakan dalam pertanyaan PTS benar-benar disederhanakan oleh guru pendamping khususnya agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik yang bersangkutan. Sehingga dalam evaluasi ini dibuat dengan menyesuaikan siswa yang bersangkutan.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Mempertimbangkan hasil penelitian dan analisis yang telah peneliti sampaikan, dapat diperoleh bahwa:

1. Kurikulum pembelajaran bahasa Arab yang digunakan di SMP IT Harapan Bunda adalah kurikulum merdeka dan kurikulum 2013 yang dipadukan dengan kurikulum yayasan (JSIT), serta kurikulum modifikasi yang diterapkan khusus bagi siswa berkebutuhan khusus. Jika dispesifikasikan dalam inklusinya bahwa kurikulum pembelajaran bahasa Arab yang digunakan di SMP IT Harapan Bunda ada dua, yakni kurikulum merdeka dan kurikulum modifikasi. Kurikulum merdeka digunakan pada siswa berkebutuhan khusus yang mengalami tunarungu dan tunawicara namun memiliki kemampuan diatas normal dan mampu menerima materi dengan baik, sehingga kurikulum yang digunakan sama dengan siswa normal di kelasnya yakni di kelas VIII A. Sedangkan kurikulum modifikasi digunakan untuk siswa berkebutuhan khusus yang belum bisa menerima materi bahasa Arab dengan baik, kemampuan untuk menulis bahasa Arab yang kurang, ada yang pertama kali belajar bahasa Arab sehingga banyak kesulitan-kesulitan yang dialami, maka dalam pembelajaran bahasa Arab siswa-siswa tersebut menggunakan kurikulum modifikasi.
2. Dalam implementasinya terhadap sekolah yang berbasis inklusi, SMP IT Harapan Bunda menerpakan kurikulum modifikasi yang mengubah tujuan, isi atau materi, proses dan evaluasi pada kurikulum 2019 yang ada di SMP IT Harapan Bunda. Kurikulum modifikasi ini digunakan hanya untuk siswa *Slow learner* dan disleksia saja, bagi siswa yang tuna rungu dan tuna wicara menggunakan kurikulum Merdeka. Kurikulum modifikasi dalam penerapannya *pertama*, pada tujuan pembelajaran bahasa Arab Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya (RPP) sama dengan siswa normal yakni RPP pada kurikulum 2019, yang membedakannya adalah pada waktu

pelaksanaanya, yakni pencapaian pembelajaran bahasa Arab mempertimbangkan kondisi peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. *Kedua*, pada isi atau materi pembelajaran bahasa Arab, sama dengan siswa pada umumnya, namun berbeda pada saat waktu pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Jika siswa *Slow learner* dan disleksia merasa belum bisa memahami materi bahasa Arab maka bobot materi yang sulit terdapat penurunan atau bahkan dihilangkan ketika materi tersebut tidak dapat diterima oleh peserta didik berkebutuhan khusus, dalam pendalaman materi juga dibantu oleh guru pendamping khusus dengan menggunakan bahasa sederhana dan terdapat tambahan alokasi waktu sesuai yang dibutuhkan oleh peserta didik. *Ketiga*, dalam proses pembelajaran perlu pemilihan strategi pembelajaran yang tepat, karena di dalam kelas terdapat siswa yang memiliki kondisi dan karakteristik yang berbeda-beda dalam menerima materi bahasa Arab, disamping itu penambahan alokasi waktu dan penyampaian materi yang disampaikan secara sederhana oleh guru pendamping khusus sudah sangat baik karena hal inilah yang menjadi strategi tersendiri bagi guru pendamping khusus. *Keempat*, pada evaluasi pembelajaran baik evaluasi formatif maupun sumatifnya tergantung dari siswa berkebutuhan khususnya. Jika materi bahasa Arab yang disampaikan dapat diterima dengan baik maka soal dibuatkan oleh guru mata pelajaran, dengan kata lain soalnya sama dengan siswa normal. Namun, jika materi bahasa Arab sulit diterima maka soal dibuatkan oleh guru pendamping khusus dengan berkonsultasi dengan guru mata pelajaran agar soalnya masih sesuai konsep hanya saja ada penurunan bobot kesulitan dengan mempertimbangkan kondisi dan kemampuan siswa.

Adanya kurikulum modifikasi tersebut sangat bermanfaat bagi siswa berkebutuhan khusus, karena terwujudnya layanan dalam hal pengembangan kurikulum yang dapat diberikan guru pada siswa berkebutuhan khusus yakni terdapat tambahan waktu bagi siswa *Special Needs* (SN) oleh guru pendamping khusus, tujuan belajar yang

menyesuaikan kemampuan siswa SN, isi materi yang disederhanakan agar bisa diterima, serta proses belajar mengajar yang mempertimbangkan kelas yang memiliki siswa berkebutuhan khusus. Meskipun di dalam kurikulum tidak terdapat RPP dan perangkat kurikulum pada umumnya, karena hal ini dilakukan fleksibel dengan menyesuaikan kemampuan dari masing-masing siswa berkebutuhan khusus.

B. Saran

1. Bagi pemerintah

Sebaiknya pemerintah lebih memperhatikan sekolah-sekolah inklusi, tindak lanjut dari pemerintah sangat dinantikan oleh sekolah-sekolah inklusi di luar sana.

2. Bagi sekolah

a. Sekolah sebaiknya membuat dokumen kurikulum khusus bagi siswa berkebutuhan khusus

b. Sekolah sebaiknya memilih tenaga pendidik yang tidak hanya berlatar belakang pendidikan mata pelajaran saja, akan tetapi yang telah memiliki pengalaman atau keilmuan di bidang pendidikan ABK juga, terutama guru pendamping khusus.

c. Mengadakan latihan-latihan pendidikan keABK-an bagi guru-guru yang belum menguasai dalam menghadapi ABK.

3. Bagi guru

Guru sebaiknya mata pelajaran menentukan strategi khusus untuk mengajar di kelas yang terdapat siswa berkebutuhan khusus, karena kemampuan siswa yang ada di kelas tersebut dalam menangkap materi berbeda-beda sesuai dengan kondisi dan karakteristik siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses melakukan penelitian ini, terdapat keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian ini, yaitu:

1. Adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga, dan kemampuan penelitian
2. Penelitian ini hanya melakukan pengkajian data terhadap kurikulum berbasis inklusi pada pembelajaran bahasa Arab sehingga perlu dikembangkan penelitian lebih lanjut untuk meneliti kurikulum berbasis inklusi pada pembelajaran lain yang belum dikaji.
3. Kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan perolehan analisis data, maka diharapkan adanya penelitian yang lebih lanjut mengenai kurikulum berbasis inklusi pada pembelajaran bahasa Arab dengan metode penelitian yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- قصبي, حنان و محمد الهلالي, في المنهج. بلفيدر,الدار البيضاء: دار توبقال للنشر.
- المالكي, سلطان بن س و بدر، بن ناصر القحطاني. 2020. "أدوار معلمي الصم وضعاف السمع وفق برامج ,يد التعليم الشامل", *المجلة العربية لعلوم الإعاقة والموهبة*, ٥,١٥
- Ahmad, Muradi dan Taufiqurrahman. 2021. *Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab: Konsep dan Aplikasi*. Depok: PT Raja Grafindo Persaada.
- Amrullah, Ahmad Fikri. 2021. *Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab*. Cetakan I. Jakarta: Kencana.
- Anggara, Syamfa Aghni. 2020. "منهج تعليم اللغة العربية في الجامعة الإسلامية في ضوء الفلسفة". *Lughawiyat Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, Vol. 2, No. 2.
- Aprizal, Ambo Pera. 2021. "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam", *Jurnal Pendidikan Guru*, Vol. 2, No. 2.
- Arifin, Moch Bahak Udin By, and Nurdyansyah. 2018. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cetakan I. Sidoarjo: UMSIDA Press, 2018.
- Arriani Farah, Agustiwati, dkk. 2022. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Inklusif*. Jakarta.
- Ashari, Mohamad Yahya, and Rifatul Mahfudhoh. 2021. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab bagi Siswa Inklusi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Wathoniyah Jombang", *Mantiq Tayr: Journal of Arabic Language*, Vol. 1, No. 2.
- Desiningrum, Dinie Ratri. 2016. *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Psikosain.
- Djamaluddin, Ahdar, and Wardana. 2019. *Belajar Dan Pembelajaran, CV Kaaffah Learning Center*. Parepare: CV. Kaaffah Learning Center.
- Hamalik, Oemar. 2019. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Cetakan XVII. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harahap, Nursapiah. 2020. *Penelitian Kualitatif*, Cetakan I. Medan: Wal ashri Publishing.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, dkk. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Cetakan I. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, dkk. 2020. *Buku Metode*

Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, LP2M UST Jogja, Cetakan I (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020)

Harimi, Abdal Chaqil. 2018. "Pembelajaran Maharah Bahasa Arab Berbasis Inklusif", *Tarling : Journal of Language Education*, Vol. 1, No. 2.

Harimi, Abdal Chaqil, and Devi Ambarwati. 2021. "Pembelajaran Bahasa Arab bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Kelas III SD Qaryah Thayyibah Purwokerto", *Jurnal Ihtimam*, Vol. 4, No. 1.

Hermawan, Yudi Candra, Wikanti Iffah Juliani, and Hendro Widodo. 2020. "Konsep Kurikulum Dan Kurikulum Pendidikan Islam", *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, Vol. 10, No. 1.

Hidayah, Nurul, Suyadi, Son Ali Akbar, Anton Yudana, Ismira Dewi, Intan Puspitasari, dkk. 2019. *Pendidikan Inklusi dan Anak Berkebutuhan Khusus*, Cetakan I. Yogyakarta: Samudera Biru.

Hidayat, Rahmat, and Septiana Widi Pangesti. 2023. "Strategi Pengelolaan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Kedua", *Journal on Education*, Vol. 5, No. 3.

Holifurrahman. 2020. "Kurikulum Modifikasi dalam Praktik Pendidikan Inklusif di SD Al-Firdaus", *Inklusi: Journal of Disability Studies*, Vol. 7, No. 2.

Ma'ali, Abul, and Jumriyah. 2022. " نماذج تطوير المناهج التعليمية وتوظيفها في تعليم اللغة العربية للناطقين بغيرها ", *Tarling: Journal of Language Education*, Vol. 6, No. 1.

Maksudin, and Qoim Nurani. 2018. *Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab (Teori & Praktik)*. Yogyakarta: Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FTIK) UIN Sunan Kalijaga.

Nasirudin, Muhammad. 2021. "منهج تعليم اللغة العربية في المعهد باب السلام موجواجونج جومبانج", *El Buhuth Borneo Journal Of Islamic Studies*, Vol. 3, No. 2.

Ninoersy, Tarmizi., Tabrani ZA., and Najmul Wathan. 2019. "Manajemen Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum 2013 pada SMAN 1 Aceh Barat", Vol. 5, No. 1.

Nisa', Risvia Vahrotun. 2017. "Peranan Madrasah dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab sebagai Bahasa Internasional", *An Nabighoh Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab*, Vol. 19, No. 2.

Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif 2013

Permendikbud 81 A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum.

Qolbi, Satria Kharimul, and Tasman dan Hamami. 2021. "Impelementasi Asas-Asas Pengembangan Kurikulum terhadap Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam", *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No. 4.

- Ramdhani, Deddy. 2020. "Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran Bahasa Arab", *Cordova Journal / Jurnal Kajian Bahasa Dan Budaya*, Vol. 10, No. 1.
- Rijali, Ahmad. 2018. "Analisis Data Kualitatif", *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 17, No. 33.
- Saleh, Sirajuddin. 2017. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Satrio, Lias Hasibuan, Kasful Anwar Us, and Ahmad Fadhil Rizki. 2021. "Administrasi Kurikulum, Kesiswaan, Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Tinjauan Administrasi Sekolah", *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, Vol. 4, No. 2.
- Sebrina, Anggia Ayu, and Dadang Sukirman. 2018. "Implementasi Kurikulum Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif", *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, Vol. 11, No. 2.
- Setiawan, Yeri Yayak, Mas Moh Imam Bastomi Bsy, and Nur Lailiyatul Fajriyah. 2020. "Metode Maternal Reflektif dan Media Visual sebagai Alternatif Pembelajaran Salat pada Siswa Tunarungu", *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2.
- Sukardari. 2019. *Model Pendidikan Inklusi dalam Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Sukardi. 2020. "Pelayanan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Melalui Pendidikan Inklusi", *Jurnal Elementary School*, Vol. 7, No. 2.
- Suratno, Joko, Diah Prawitha Sari, and Asmar Bani. 2022. "Kurikulum Dan Model-Model Pengembangannya", *Jurnal Pendidikan Guru Matematika*, Vol. 2, No. 1.
- Takdir. 2020. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab", *Naskhi*, Vol. 2, No. 1.
- Umasugi, Muhammad Kumaini. 2022. "Urgensi Bahasa Arab dalam Kurikulum Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah Sebagai Bahasa Asing Pilihan pada Era Society 5.0", *Jurnal Al-Tarqiyah Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 5, No. 1.
- 'Undang-Undang Republik Indonesia', 2003, 22–27
- Utami, Nurhidayah Eko Budi. 2018. "Layanan Guru Kelas bagi Siswa Slow Learner di Sekolah Inklusi (SD N Bangunrejo 2 Yogyakarta)", *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 10, No. 2.
- , 'Layanan Guru Kelas bagi Siswa Slow Learner di Sekolah Inklusi (SD N Bangunrejo 2 Yogyakarta)', *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 10.No. 2 (2018), hal. 275-276
- 'UU Nomor 19 Tahun 2011', 2011
- Widodo, Arif, Dyah Indraswati, and Agam Royana. 2020. "Analisis Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa

Disleksia di Sekolah Dasar", *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman*, Vol. 11, No. 1.

Widodo, J. Priyanto, Lailatul Musyarofah, and Joko Slamet. 2022. "Sosialisasi LMS ELSIDA pada Mahasiswa Slow Learners di STKIP PGRI Sidoarjo", *Jurnal Abdidas*, Vol. 3, No. 3.

Yusraini, and Musli. 2017. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Cetakan I. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).

Zahir, Abdul, Haspidawati Nur, Jusrianto, Wahyu Hidayat, and Daniel Parubang. 2021. "Evaluasi Hasil Belajar Elektronika Digital Melalui Tes Formatif, Sumatif, Dan Remedial", *Jurnal Literasi Digital*, Vol. 1, No. 2.

Zainal, Nur Aliyah, Muhammad Taufik Iqbal, and Muh Reski Razak. 2018. "Partisipasi dan Jaminan Hak Politik Penyandang Disabilitas di Yayasan Yukartuni Makassar Pada Pemilu Legislatif 2014", *JPP (Jurnal Politik Profetik)*, Vol. 6, No. 1.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambaran Umum SMP IT Harapan Bunda Purwokerto Selatan Banyumas

A. Profil SMP IT Harapan Bunda

Identitas	Keterangan
Nama Sekolah	SMP IT Harapan Bunda
Kepala Sekolah	Lukmanul Hakim
NPSN	69948341
Akreditasi	A
Status Lembaga	Yayasan
Alamat	Jl. Hos. Notosuwiryo No. 5, Kruwet, Teluk
Kecamatan	Purwokerto Selatan
Kabupaten	Banyumas
Provinsi	Jawa Tengah

B. Visi dan Misi SMP IT Harapan Bunda

VISI

Mewujudkan Generasi Berakhlak Qurani, Mandiri, Peduli Lingkungan, dan Menguasai IPTEK

MISI

1. Menumbuhkan semangat mempelajari, menghafal dan mengamalkan Al Quran
2. Menumbuhkan dan membangun jiwa semangat nasionalisme dan patriotisme
3. Membiasakan nilai-nilai Islam dalam setiap aktivitas di sekolah dan masyarakat
4. Menerapkan sistem pembelajaran yang aktif dan religius
5. Menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, sehat, rapi, indah dan Islami
6. Menanamkan, menumbuhkan dan membangkitkan jiwa kewirausahaan
7. Mengembangkan wawasan dan kepedulian terhadap lingkungan

8. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.

C. Fasilitas SMP IT Harapan Bunda

1. Ruang Kelas
2. Ruang Guru
3. Ruang Pimpinan
4. Ruang Tata Usaha
5. Ruang Praktik
6. Ruang Ibadah
7. Toilet
8. Ruang Sirkulasi
9. Tempat Olahraga
10. Ruang Konseling
11. Ruang OSIS
12. Laboratorium IPA
13. Laboratorium Komputer
14. Perpustakaan
15. Asrama
16. Ruang UKS
17. Gudang
18. Ruang Bangunan



Lampiran 2 Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

a. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah SMP IT Harapan Bunda

1. Dengan Ustadz siapa nggih?
2. Kapan sekolah didirikan?
3. Untuk pemilihan lokasi mengapa berada di dekat jalan kota?
4. Sekolah ini tergolong sekolah umum, inklusi atau SLB?
5. Adakah mata pelajaran bahasa Arab di SMP IT Harapan Bunda?
6. Apakah tenaga pendidik di SMP IT Harapan Bunda berlatar belakang pendidikan ABK?
7. Anak berkebutuhan khusus kategori apa saja yang ada atau diterima di sekolah ini?
8. Di kelas berapa saja ABK tersebut?
9. Adakah batasan usia bagi siswa ABK di SMP IT Harapan Bunda?
10. Adakah layanan khusus yang sekolah berikan pada ABK?
11. Apakah semua anak mendapatkan pelayanan khusus?
12. Apa kurikulum yang digunakan dalam sekolah ini?
13. Mengapa menggunakan kurikulum tersebut?
14. Bagaimana penyusunan kurikulum tersebut?
15. Bagaimanakah pengaruh kurikulum terhadap peserta didik ABK dan peserta didik umum?
16. Adakah kendala yang terjadi selama menggunakan kurikulum tersebut?
Jika ada kendala, apa saja kendalanya?
17. Bagaimana sekolah menghadapi kendala tersebut?
18. Bagaimana fasilitas yang ada di SMP IT Harapan Bunda khususnya untuk siswa ABK?
19. Adakah kerjasama dengan pemerintah?

b. Pedoman Wawancara Guru Bahasa Arab SMP IT Harapan Bunda

1. Dengan Ustadzah siapa nggih?
2. Sudah berapa lama mengajar di SMP IT Harapan Bunda?
3. Apa latar belakang pendidikan Ustadzah sehingga mendapat kepercayaan mengampu mata pelajaran bahasa Arab?
4. Dalam mata pelajaran bahasa Arab ada berapa jam pelajaran setiap minggunya?
5. Dalam mengajar bahasa Arab Ustadzah menggunakan metode dan strategi apa?
6. Materi apa yang dianggap sulit? Mengapa?
7. Media pembelajaran apakah yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab?
8. Bagaimana hasil belajar siswa ABK dalam pembelajaran Bahasa Arab?
9. Bagaimana cara Ustadzah mengajar di kelas inklusi?
10. Apakah semua ABK di kelas 7, kelas 8 dan kelas 9 mendapatkan pelayanan khusus?
11. Apakah buku-buku pelajaran siswa umum dan siswa ABK ada perbedaan?
12. Apakah ada kesenjangan daalam hubungan antara siswa ABK dengan siswa umum?
13. Bagaimana cara Ustadzah atau pihak sekolah dalam memberi pengertian kepada siswa umum dengan kehadiran anak-anak berkebutuhan khusus di lingkungan mereka?
14. Adakah kriteria khusus bagi ABK dalam pencapaian hasil belajar?
15. Pada mata pelajaran bahasa Arab menggunakan kurikulum apa?
16. Mengapa menggunakan kurikulum tersebut?
17. Bagaimanakah pengaruh kurikulum tersebut terhadap peserta didik ABK dan peserta didik umum?
18. Adakah kendala yang terjadi selama menggunakan kurikulum tersebut?
Jika ada kendala, apa saja kendalanya?
19. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?

c. Pedoman Wawancara Koordinator TIM SN SMP IT Harapan Bunda

1. Siapa nama lengkap Ustadzah?
2. Sudah berapa lama menjadi guru pendamping khusus?
3. Apa latar belakang pendidikan Ustadzah?
4. Apa saja tugas guru pendamping khusus (GPK)?
5. Bagaimana sistem pembelajaran yang dilakukan khususnya di pembelajaran bahasa Arab?
6. Apakah ketika PTS atau PAS, ustadzah yang membuat soal?
7. Bagaimana koordiansi yang dilakukan dengan guru mata pelajaran bahasa Arab?
8. Apakah ada kriteria tersendiri dalam penilaian PTS dan PAS?
9. Siapa nama ABK yang Ustadzah dampingi?
10. Tipe anak seperti apakah anak tersebut?
11. Bagaimana metode dan strategi yang diterapkan dalam mendampingi anak tersebut?
12. Hambatan apa yang sering Ustadzah temukan selama menjadi Guru Pendamping Khusus untuk anak tersebut?
13. Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?
14. Apakah Ustadzah menikmati pekerjaan sebagai GPK?
15. Pengalaman bagaimana yang paling berkesan selama menjadi GPK untuk ABK?

d. Pedoman Wawancara Guru Pendamping Khusus SMP IT Harapan Bunda

1. Siapa nama lengkap Ustadzah?
2. Sudah berapa lama menjadi guru pendamping khusus?
3. Apa latar belakang pendidikan Ustadzah?
4. Apa saja tugas guru pendamping khusus (GPK)?
5. Bagaimana sistem pembelajaran yang dilakukan khususnya di pembelajaran bahasa Arab?
6. Bagaiaman sistem evaluasi pembelajaran dalam pembelajaran bahasa

Arab?

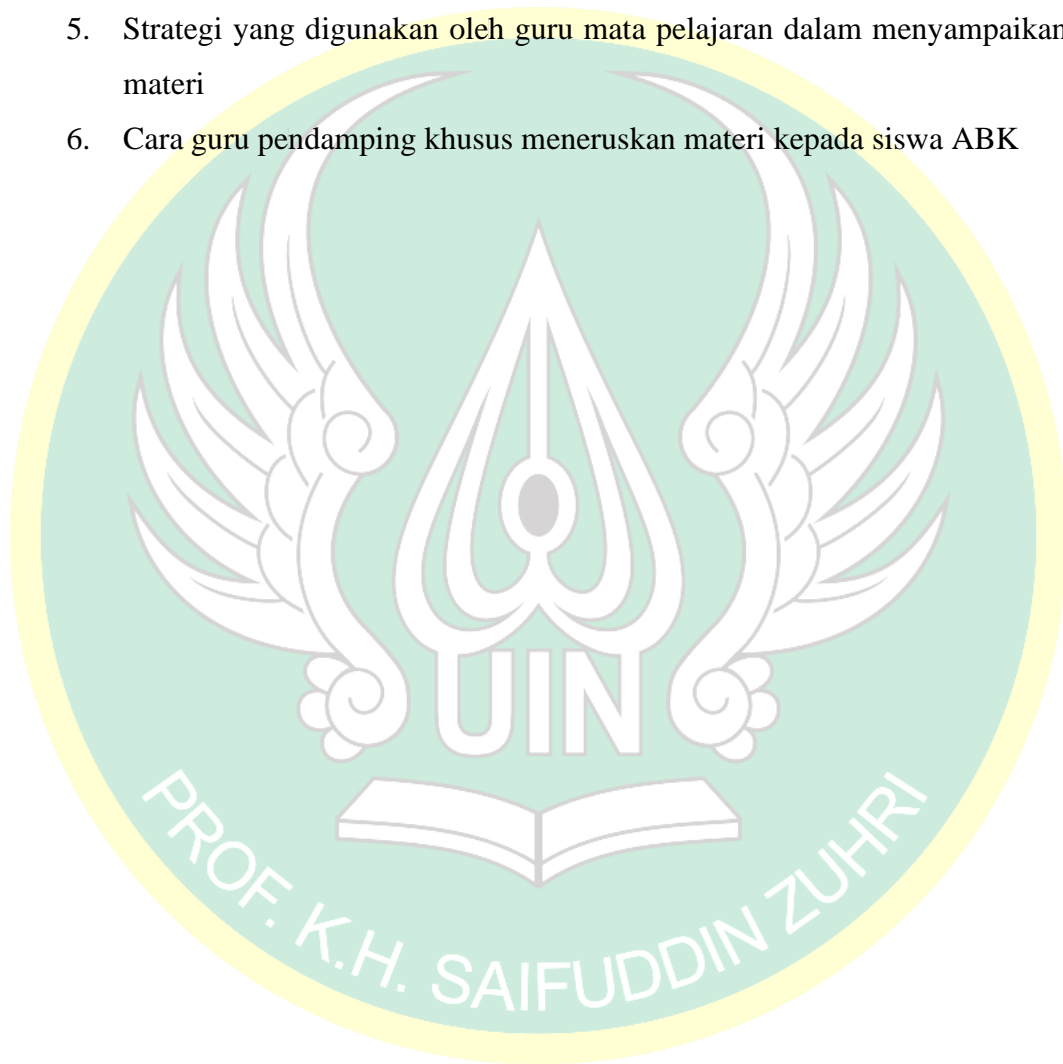
7. Apakah ketika PTS atau PAS, Ustadzah yang membuat soal?
8. Bagaimana koordiansi yang dilakukan dengan guru mata pelajaran bahasa Arab?
9. Apakah ada kriteria tersendiri dalam penilaian PTS dan PAS?
10. Siapa nama ABK yang Ustadzah dampingi?
11. Tipe anak seperti apakah anak tersebut?
12. Bagaimana metode dan strategi yang diterapkan dalam mendampingi anak tersebut?
13. Hambatan apa yang sering Ustadzah temukan selama menjadi Guru Pendamping Khusus untuk anak tersebut?
14. Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?
15. Apakah Ustadzah menikmati pekerjaan sebagai GPK?
16. Pengalaman bagaimana yang paling berkesan selama menjadi GPK untuk ABK?

e. Pedoman Wawancara Waka Kurikulum SMP IT Harapan Bunda

1. Dengan Ustadzah siapa nggih?
2. Sudah berapa lama menjadi waka kurikulum di SMP IT Harapan Bunda?
3. Apa latar belakang pendidikan Ustadzah?
4. Kurikulum apa yang digunakan di SMP IT Harapan Bunda?
5. Kurikulum JSIT itu kurikulum yang seperti apa?
6. Mengapa menggunakan dua kurikulum tersebut?
7. Bagaimana penyusunan kurikulum tersebut?
8. Bagaimanakah pengaruh kurikulum terhadap peserta didik ABK dan peserta didik umum?
9. Adakah kendala yang terjadi selama menggunakan kurikulum tersebut?
Jika ada kendala, apa saja kendalanya?
10. Bagaimana sekolah menghadapi kendala tersebut?

f. Pedoman Observasi

1. Proses belajar mengajar di kelas
2. Cara guru mata pelajaran dalam menjelaskan materi kepada siswa
3. Sikap guru mata pelajaran terhadap siswa yang memiliki kesulitan dalam belajar
4. Sikap guru mata pelajaran terhadap siswa berkebutuhan khusus
5. Strategi yang digunakan oleh guru mata pelajaran dalam menyampaikan materi
6. Cara guru pendamping khusus meneruskan materi kepada siswa ABK



g. Pedoman Dokumentasi

1. Profil SMP IT Harapan Bunda
2. Visi dan Misi SMP IT Harapan Bunda
3. Fasilitas dan Sarana Prasarana SMP IT Harapan Bunda
4. Daftar siswa ABK SMP IT Harapan Bunda
5. RPP guru bahasa Arab kelas VIII dan IX SMP IT Harapan Bunda
6. Laporan bulanan siswa ABK SMP IT Harapan Bunda
7. Soal bahasa Arab khusus siswa ABK SMP IT Harapan Bunda
8. Foto pembelajaran bahasa Arab kelas VIII dan IX SMP IT Harapan Bunda
9. Foto wawancara bersama kepala sekolah, waka kurikulum, TIM SN, dan guru bahasa Arab



Lampiran 3 Hasil Wawancara

A. Hasil Wawancara Kepala Sekolah SMP IT Harapan Bunda

1. Dengan Ustadz siapa nggih?
Jawaban: Saya Lukman Hakim, S.Pd.I
2. Kapan sekolah didirikan?
Jawaban: Sejak tahun 2015 Mbak.
3. Untuk pemilihan lokasi mengapa berada di dekat jalan kota?
Jawaban: Karena ini masih milik orang mbak tanahnya, kami menyewa tanah ini dan sebenarnya kami sudah memiliki tanah di kembaran tapi masih dalam proses.
4. Sekolah ini tergolong sekolah umum, inklusi atau SLB?
Jawaban: Inklusi Mbak, meskipun belum terdaftar dalam kedinas namun prakteknya sudah kami jalankan.
5. Adakah mata pelajaran bahasa Arab di SMP IT Harapan Bunda?
Jawaban: Iya ada Mbak
6. Apakah tenaga pendidik di SMP IT Harapan Bunda berlatar belakang pendidikan ABK?
Jawaban: Kebanyakan tidak Mbak, karena kami belum terdaftar dalam kedinasan namun, dalam prakteknya kami lebih serius. Buktinya terdapat enam guru *Shadaw*, menerima siswa *Special Needs* setiap tahunnya, ada guru yang memiliki latar belakang psikologi dan sosial.
7. Anak berkebutuhan khusus kategori apa saja yang ada atau diterima di sekolah ini?
Jawaban: Tidak ada kriteria tersendiri si Mbak, tapi untuk saat ini terdapat siswa tuna rungu dan tuna wicara, serta *Slow learner*.
8. Di kelas berapa saja ABK tersebut?
Jawaban: Di kelas VIII A ada satu siswa tuna rungu dan tuna wicara, serta kelas IX A empat siswa *Slow learner*
9. Adakah batasan usia bagi siswa ABK di SMP IT Harapan Bunda?
Jawaban: sesuai dengan jenjang pendidikan si Mbak
10. Adakah layanan khusus yang sekolah berikan pada ABK?

Jawaban: Ada mbak, disini ada enam guru pendamping khusus.

11. Apakah semua anak mendapatkan pelayanan khusus?

Jawaban: Iya mendapatkan semua Mbak, karena setiap siswa ABK memiliki guru pendamping khusus masing-masing

12. Apa kurikulum yang digunakan dalam sekolah ini?

Jawaban: Kurikulum yang digunakan sesuai pemerintah mba yakni, kurikulum 2013, kurikulum merdeka yang dipadukan dengan kurikulum JSIT serta ada kurikulum modifikasi bagi siswa ABK.

13. Mengapa menggunakan kurikulum tersebut?

Jawaban: Karena sesuai dengan aturan dari pemerintah Mbak

14. Bagaimana penyusunan kurikulum tersebut?

Jawaban: Untuk penyusunan kurikulum sama dengan sekolah pada umumnya Mbak.

15. Bagaimanakah pengaruh kurikulum terhadap peserta didik ABK dan peserta didik umum?

Jawaban: Sangat berpengaruh Mbak, karena peserta didik ABK memiliki target yang berbeda dengan peserta didik pada umumnya.

16. Adakah kendala yang terjadi selama menggunakan kurikulum tersebut? Jika ada kendala, apa saja kendalanya?

Jawaban: Kendalanya yaitu penyesuaian dengan siswa berkebutuhan khusus Mbak. Karena setiap peserta didik ABK memiliki kemampuan yang berbeda-beda.

17. Bagaimana sekolah menghadapi kendala tersebut?

Jawaban: Dengan cara pengadaan musyawarah guru mata pelajaran, dan koordinasi antara guru mata pelajaran dengan guru pendamping khusus.

18. Bagaimana fasilitas yang ada di SMP IT Harapan Bunda khususnya untuk siswa ABK?

Jawaban: Untuk fasilitasnya belum ada Mbak, kami sedang dalam proses perencanaan pengadaan.

19. Adakah kerjasama dengan pemerintah?

Jawaban: Belum Mbak, kami baru mengisi data dari pemerintah, dan belum ada tindak lanjut dari pemerintah.

B. Hasil Wawancara Guru Bahasa Arab Kelas IX SMP IT Harapan Bunda

1. Dengan Ustadzah siapa nggih?

Jawaban: Fitriyani Rizki Umami, S.Pd.

2. Sudah berapa lama mengajar di SMP IT Harapan Bunda?

Jawaban: Sudah tiga tahun Mbak

3. Apa latar belakang pendidikan Ustadzah sehingga mendapat kepercayaan mengampu mata pelajaran bahasa Arab?

Jawaban: Saya lulusan PBA dari IAIN Purwokerto Mbak

4. Dalam mata pelajaran bahasa Arab ada berapa jam pelajaran setiap minggunya?

Jawaban: Satu pekan ada dua jam pelajaran Mbak, satu jam pelajarannya 40 menit.

5. Dalam mengajar bahasa Arab Ustadzah menggunakan metode dan strategi apa?

Jawaban: Menggunakan metode diskusi dan ceramah Mbak, dan untuk strategi disesuaikan dengan materi.

6. Materi apa yang dianggap sulit? Mengapa?

Jawaban: Materi tarkib atau qowaid, karena ada hal yang baru, serta perlu penjelasan yang baik agar bisa diterima oleh peserta didik.

7. Media pembelajaran apakah yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab?

Jawaban: Medianya menggunakan papantulis dan buku saja Mbak.

8. Bagaimana hasil belajar siswa ABK dalam pembelajaran Bahasa Arab?

Jawaban: Guru hanya menerima hasil tes sumatif yang soalnya dibuat oleh guru pendamping khusus dan guru hanya melihat proses pembelajaran berlangsung tergantung siswa berkebutuhan khususnya.

9. Bagaimana cara Ustadzah mengajar di kelas inklusi?

Jawaban: Saya mengajar seperti biasa Mbak, menjelaskan dan menyampaikan materi seperti pada umumnya kemudian guru pendamping meneruskan atau menjelaskan kembali kepada siswa ABK dengan cara disederhanakan agar bisa diterima oleh peserta didik ABK dengan baik.

10. Apakah semua ABK di kelas 8 dan kelas 9 mendapatkan pelayanan khusus?

Jawaban: Sama Mbak. Karena sama-sama memiliki guru pendamping khusus.

11. Apakah buku-buku pelajaran siswa umum dan siswa ABK ada perbedaan?

Jawaban: Buku pelajarannya sama si Mbak.

12. Apakah ada kesenjangan dalam hubungan antara siswa ABK dengan siswa umum?

Jawaban: Alhamdulillah tidak ada Mbak.

13. Bagaimana cara Ustadzah atau pihak sekolah dalam memberi pengertian kepada siswa umum dengan kehadiran anak-anak berkebutuhan khusus di lingkungan mereka?

Jawaban: Memberitahukan dengan cara tidak terang-terangan

14. Adakah kriteria khusus bagi ABK dalam pencapaian hasil belajar?

Jawaban: Kita sesuaikan dengan kemampuan peserta didik ABK si Mbak

15. Pada mata pelajaran bahasa Arab menggunakan kurikulum apa?

Jawaban: Di kelas IX menggunakan kurikulum 2013, sedangkan untuk peserta didik ABK terdapat kurikulum modifikasi.

16. Mengapa menggunakan kurikulum tersebut?

Jawaban: Karena kami menyesuaikan peserta didik yang memiliki keterbatasan Mbak, agar mereka bisa menerima materi dengan baik sesuai dengan kemampuan mereka.

17. Bagaimanakah pengaruh kurikulum tersebut terhadap peserta didik ABK dan peserta didik umum?

Jawaban: Sangat berpengaruh Mbak, karena adanya kurikulum ini itukan menyesuaikan kemampuan peserta didik.

18. Adakah kendala yang terjadi selama menggunakan kurikulum tersebut?

Jika ada kendala, apa saja kendalanya?

Jawaban: Penyesuaian terhadap siswanya si Mbak, untuk itu perlu adanya koordinasi dengan guru pendamping khusus.

19. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?

Jawaban: Koordinasi dengan guru pendamping khusus

C. Hasil Wawancara Koordinator Tim SN SMP IT Harapan Bunda

1. Siapa nama lengkap Ustadzah?

Jawaban: Ria Andiani, S.Psi

2. Sudah berapa lama menjadi guru pendamping khusus?

Jawaban: Sejak tahun 2018 Mbak di SD saat itu, kemudian dipindahkan ke SMP tahun 2021

3. Apa latar belakang pendidikan Ustadzah?

Jawaban: Saya lulusan Psikologi UII Yogyakarta tahun 2008 Mbak

4. Apa saja tugas guru pendamping khusus (GPK)?

Jawaban: Mendampingi siswa ABK, membuat soal dengan kadar diturunkan lebih rendah dengan menyesuaikan siswa berkebutuhan khususnya.

5. Bagaimana sistem pembelajaran yang dilakukan khususnya di pembelajaran bahasa Arab?

Jawaban: Guru mata pelajaran menjelaskan materi, kemudian kami para guru pendamping menjelaskan kembali dengan bahasa yang sederhana dan materi yang disederhanakan jika materi yang disampaikan guru mata pelajaran tidak bisa diterima dengan baik, serta ada pelayanan khusus diluar jam pelajaran

6. Apakah ketika PTS atau PAS, ustadzah yang membuat soal?

Jawaban: Iya Mbak, jika materi yang ada tidak bisa diterima dengan baik, maka kami membuat soal dengan kadar diturunkan lebih rendah. Tapi ada satu ABK yang kemampuannya diatas normal Mbak sehingga untuk soal

PAT atau PAS sama dengan siswa pada umumnya.

7. Bagaimana koordiansi yang dilakukan dengan guru mata pelajaran bahasa Arab?

Jawaban: Misalnya dalam hal PAT atau PAS ya Mbak, kami kooridnasi dengan guru mata pelajaran dengan meminta kisi-kisi dan materi apa yang disajikan seperti itu, Jika dirasa materinya tidak bisa diterima oleh siswa ABK maka, kami akan membuat soal sesuai dengan siswa ABK dan berkomunikasi dengan guru mata pelajaran.

8. Apakah ada kriteria tersendiri dalam penilaian PTS dan PAS?

Jawaban: Untuk jumlah soal bagi siswa pada umumnya 35, maka untuk siswa ABK 30 soal dan pembuatan soal disesuaikan dengan siswa ABK tersebut.

9. Siapa nama ABK yang Ustadzah dampingi?

Jawaban: Saya mendampingi Ananda Vina Mbak.

10. Tipe anak seperti apakah anak tersebut?

Jawaban: Ananda Vina ini memiliki keterbatasan pendengaran dan berbicara Mbak. Tapi anaknya pintar Mbak, secara IQ kognitifnya diatas normal, semangat dalam belajar, tidak kenal putus asa. Sehingga ketika PTS atau PAS dia tidak perlu pembuatan soal dari saya, jadi untuk soal PTS atau PAS sama dengan siswa pada umumnya Mbak.

11. Bagaimana metode dan strategi yang diterapkan dalam mendampingi anak tersebut?

Jawaban: Menyampaikan materi dengan pelan, dan pengulangan saja, karena dia akan memahaminya melalui gerak bibir saya Mbak.

12. Hambatan apa yang sering Ustadzah temukan selama menjadi Guru Pendamping Khusus untuk anak tersebut?

Jawaban: Saya belum mempuni bahasa isyarat Mbak, jadi ketika menyampaikan materi harus benar-benar pelan.

13. Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?

Jawaban: Sedang belajar bahasa isyarat yang kebutulan disini baru saja kemarin ada guru yang memang lulusan dari pendidikan luar biasa

sehingga saya banyak belajar dengan beliau Mbak.

14. Apakah Ustadzah menikmati pekerjaan sebagai GPK?

Jawaban: Alhamdulillah sangat menikmati Mbak, karena bisa membantu siswa-siswa berkebutuhan khusus untuk belajar.

D. Hasil Wawancara Guru Pendamping Khusus SMP IT Harapan Bunda

1. Siapa nama lengkap Ustadzah?

Jawaban: Lina Fitria

2. Sudah berapa lama menjadi guru pendamping khusus?

Jawaban: Satu setengah tahun Mbak

3. Apa latar belakang pendidikan Ustadzah?

Jawaban: Saya lulusan dari UMP, jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Mbak

4. Apa saja tugas guru pendamping khusus (GPK)?

Jawaban: Mendampingi anak yang kesulitan dalam belajar, dan membuat soal sendiri khusus untuk siswa yang berkebutuhan khusus

5. Bagaimana sistem pembelajaran yang dilakukan khususnya di pembelajaran bahasa Arab?

Jawaban: Menjelaskan kembali kepada siswa yang saya damping Mbak, dan ada pelayanan khusus diluar jam pelajaran bahasa Arab.

6. Bagaimana sistem evaluasi pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Arab?

Jawaban: Untuk evaluasi kan ada tes ya Mbak seperti peserta didik pada umumnya. Nah biasanya kita membuat soal sendiri. Misalnya di kelas IX kan ada 12 mata pelajaran y aitu dibagi empat orang Mbak. Membuat soalnya juga mempertimbangkan siswa berkebutuhan khusus, sehingga perlu kerjasama dengan guru pendamping yang lainnya.

7. Apakah ketika PTS atau PAS, ustadzah yang membuat soal?

Jawaban: Iya Mbak dengan guru pendamping khusus yang lainnya.

8. Bagaimana koordiansi yang dilakukan dengan guru mata pelajaran bahasa Arab?

Jawaban: Menanyakan materi, apabila ada tugas yang tidak bisa diterima oleh peserta didik ya komunikasi dengan guru mata pelajaran bahwa tugasnya akan disederhanakan.

9. Apakah ada kriteria tersendiri dalam penilaian PTS dan PAS?

Jawaban: Tidak ada si mba, untuk materi masih sama akan tetapi diturunkan lebih rendah agar siswa yang berkebutuhan tidak kesulitan.

10. Siapa nama ABK yang Ustadzah dampingi?

Jawaban: Ananda Anandio Akbar Firdaus

11. Tipe anak seperti apakah anak tersebut?

Jawaban: Dia anak yang rajin Mbak, menjaga kebersihan, penurut, dan suka gambar.

12. Bagaimana metode dan strategi yang diterapkan dalam mendampingi anak tersebut?

Jawaban: Menjelaskan materi dengan cara pelan-pelan Mbak, dan bahasanya juga sederhana, serta menjalin komunikasi dengan orang tuanya

13. Hambatan apa yang sering Ustadzah temukan selama menjadi Guru Pendamping Khusus untuk anak tersebut?

Jawaban: Karena kami lawan jenis ya Mbak jadi interaksinya kurang, dan saya kurang memahami beberapa materi pada mata pelajaran tertentu.

14. Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?

Jawaban: Kerjasama dengan guru mata pelajaran dan guru pendamping khusus yang lain Mbak

15. Apakah Ustadzah menikmati pekerjaan sebagai GPK?

Jawaban: Alhamdulillah menikmati Mbak

16. Pengalaman bagaimana yang paling berkesan selama menjadi GPK untuk ABK?

Jawaban: Anandio itu memiliki keterbatasan ya Mbak, tapi dia berprestasi dibidang lain. Seperti kemarin di classmeeting dia juara pidato bahasa inggris Mbak, jadi saya pribadi merasa bangga dengannya.

E. Hasil Wawancara Waka Kurikulum SMP IT Harapan Bunda

1. Dengan Ustadzah siapa nggih?

Jawaban: Retno Widiastuti

2. Sudah berapa lama menjadi waka kurikulum di SMP IT Harapan Bunda?

Jawaban: Satu tahun setengah

3. Apa latar belakang pendidikan Ustadzah?

Jawaban: Saya Pendidikan Biologi di UNS Mbak

4. Kurikulum apa yang digunakan di SMP IT Harapan Bunda?

Jawaban: Kurikulum pemerintah yakni kurikulum 2013, kurikulum merdeka yang keduanya tersebut dipadukan dengan kurikulum yayasan yaitu kurikulum JSIT

5. Adakah kurikulum khusus untuk siswa yang berkebutuhan khusus Ustadzah?

Jawaban: Ada Mbak, namanya kurikulum modifikasi.

6. Kurikulum modifikasi itu kurikulum yang seperti apa nggih Ustadzah?

Jawaban: Yaitu kurikulum yang mengubah standar nasional bagi siswa ABK untuk disesuaikan dengan kemampuan siswa baik mengenai tujuan, materi, proses maupun evaluasinya Mbak.

7. Kurikulum JSIT itu kurikulum yang seperti apa?

Jawaban: Kurikulum jaringan sekolah islam terpadu Mbak, jadi kurikulum pemerintah dikombinasikan atau disisipkan kurikulum JSIT tersebut, jadi dalam pembelajaran tidak hanya materi saja namun ada kaitan materi dengan dunia dan *ukhrowi*. Selain itu ada banyak kegiatan Mbak untuk melatih *Skill* para siswa.

8. Mengapa menggunakan kurikulum tersebut?

Jawaban: Karena kita di bawah dinas pendidikan ya Mbak jadi kita memakai kurikulum tersebut, dan karena kita juga menerima siswa berkebutuhan khusus jadi kita menggunakan kurikulum modifikasi itu Mbak

9. Bagaimanakah pengaruh kurikulum terhadap peserta didik ABK dan peserta didik umum?

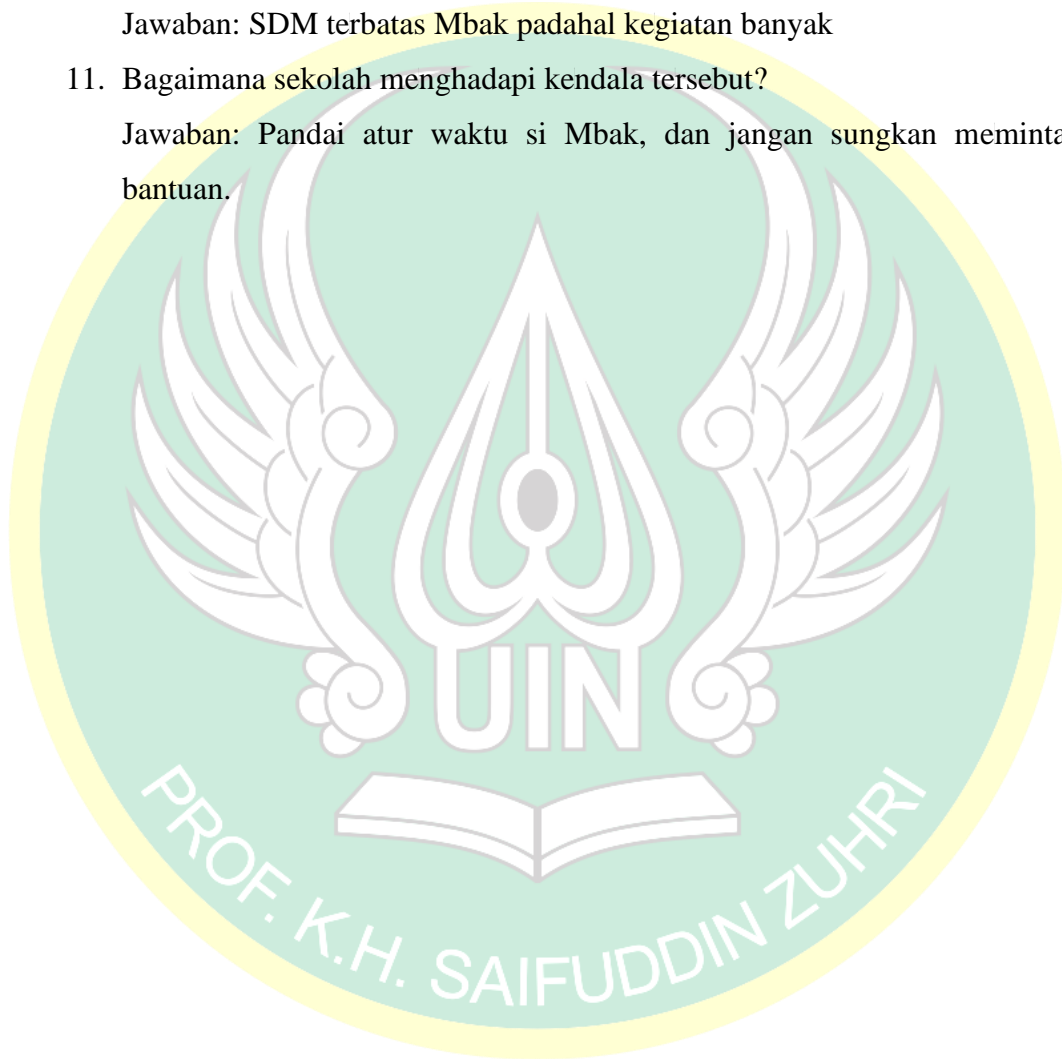
Jawaban: Berpengaruh Mbak, dan itu yang mengurus TIM *Special Needs* (guru pendamping khusus)

10. Adakah kendala yang terjadi selama menggunakan kurikulum tersebut? Jika ada kendala, apa saja kendalanya?

Jawaban: SDM terbatas Mbak padahal kegiatan banyak

11. Bagaimana sekolah menghadapi kendala tersebut?

Jawaban: Pandai atur waktu si Mbak, dan jangan sungkan meminta bantuan.



Lampiran 4 Hasil Observasi Kelas

No.	Hal-hal yang di observasi	Baik	Kurang Baik
1.	Persiapan guru dalam proses KBM	✓	
2.	Kelancaran guru dalam mengajarkan bahasa Arab	✓	
3.	Penyampaian tujuan pembelajaran bahasa Arab	✓	
4.	Ketetapan dan kesesuaian materi yang dipelajari	✓	
5.	Respon siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab	✓	
6.	Strategi yang digunakan guru bahasa Arab	✓	
7.	Keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab	✓	
8.	Penguasaan siswa terhadap materi bahasa Arab	✓	
No.	Hal-hal yang di observasi	Ya	Tidak
1.	Ada guru pendamping khusus	✓	
2.	Mendampingi siswa berkebutuhan khusus dengan baik	✓	
3.	Membantu siswa berkebutuhan khusus dengan baik	✓	
4.	Berkomunikasi dengan siswa berkebutuhan khusus dengan baik	✓	
5.	Setelah pembelajaran selesai, melakukan review	✓	

6.	Ada pelayanan khusus diluar jam pelajaran	✓	
----	---	---	--



Lampiran 5 Hasil Dokumentasi

A. Daftar siswa ABK

NO	Nama	Kelas	Usia	Jenis ABK	Guru Pendamping
1.	Vina Rahmatika	VIII A	14 Thn	Tuna Rungu dan Tuna Wicara	Usth. Ria Andiani, S.Psi
2.	Farranisa Kinanti Safa'ah	IX A	15 Thn	<i>Slow learner</i> dan Disleksia	Usth. Metria Larasati, S.Pd
3.	Muhammad Revansyah S.	IX A	15 Thn	<i>Slow learner</i>	Ust. Arya Warihjati, S.Si
4.	Anandio Akbar Firdaus	IX A	15 Thn	<i>Slow learner</i>	Usth. Lina Fitria, S.Pd
5.	Reyno Albani	IX A	15 Thn	<i>Slow learner</i>	Ust. Mu'thi Farhan, S.Pd

B. Soal PTS Kelas IX Siswa Berkebutuhann Khusus dan Siswa reguler

YAYASAN PERMATA HATI PURWOKERTO
SMP ISLAM TERPADU HARAPAN BUNDA PURWOKERTO
 Jl. Hos Notowidjojo No. 5 Kecamatan Tlok Kecamatan Purwokerto Selatan, Banyumas
 Website : www.harbandipurwokerto.ac.id Telp (0281)777923

PENILAIAN TENGAH SEMESTER (PTS)
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Kelas : IX
 Hari, tanggal : Senin, 9 Oktober 2023
 Waktu : 90 menit

PETUNJUK UMUM

- Berdalah sebelum Anda mengerjakan soal.
- Tuliskan identitas Anda pada lembar jawab yang tersedia.
- Bacalah setiap soal dengan teliti sebelum Anda mengerjakannya.
- Kerjakan semua soal dengan teliti pada lembar jawab yang tersedia.
- Laporkan kepada pengawas apabila terdapat tulisan yang kurang jelas, rusak, atau jumlah soal kurang.
- Periksalah pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada Pengawas Ruang.

I. PILIHLAH SALAH SATU JAWABAN YANG BENAR DENGAN MENTILANG (X) HURUF A, B, C, ATAU D PADA LEMBAR JAWAB YANG TERSEDIA!

- Apakah arti "الطعام" في اللغة العربية?
 a. Pergi makan
 b. Pergi ke sekolah
 c. Pergi untuk makan
 d. Pergi untuk tidur
- ما معنى "الطعام" في اللغة العربية?
 a. Makan
 b. Sekolah
 c. Kantor
 d. Rumah
- Arti dari "الطعام" adalah...
 a. Kana
 b. Kalimat
 c. Huruf
 d. Paragraf
- Kata benda dalam bahasa Arab disebut...
 a. اسم
 b. حرف
 c. فعل
 d. صفة
- Apakah arti "الطعام" dalam bahasa Indonesia?
 a. Kata
 b. Kalimat
 c. Rangkap
 d. Lafazh
- Apakah arti "الطعام" dalam bahasa Indonesia?
 a. Kata
 b. Kalimat
 c. Rangkap
 d. Lafazh
- Jumlah (susunan kalimat) terbagi menjadi...
 a. Jumlah fi'liyah dan jumlah madhiyah
 b. Jumlah isimiyah dan jumlah madhiyah
 c. Jumlah madhiyah dan jumlah madhorriyah
 d. Jumlah fi'liyah dan jumlah isimiyah
- Jumlah fi'liyah adalah kalimat terdiri dari...
 a. Mahadada khabar
 b. Fil dan fal
 c. Naat man'ut
 d. Isim dan man'ut

PTS/01/ARAB/2023 | 1

YAYASAN PERMATA HATI PURWOKERTO
SMP ISLAM TERPADU HARAPAN BUNDA PURWOKERTO
 Jl. Hos Notowidjojo No 5 Kelurahan Tlok Kec Purwokerto Selatan Kab. Banyumas
 Website : www.harbandipurwokerto.ac.id Telp (0281)7775458

PENILAIAN TENGAH SEMESTER GANJIL 2023-2024

Mata Pelajaran : BAHASA ARAB
 Hari / Tanggal : Senin, 9 Oktober 2023
 Kelas : IX (Semblan)
 Waktu : 09.30-11.00

PETUNJUK UMUM

- Berdalah sebelum mengerjakan.
- Tuliskan terlebih dahulu nomor dan identitas Anda pada lembar jawab yang tersedia.
- Bacalah setiap nomor dengan teliti sebelum mengerjakan.
- Kerjakanlah semua nomor dengan teliti pada lembar jawab yang ada sesuai dengan petunjuk.
- Kerjakanlah soal yang mudah terlebih dahulu.
- Periksalah pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada Pengawas Ruang.

SELAMAT MENGERJAKAN!

1. اختر اصح الإجابة من : ا. ب. ج. د. بوضع علامة الصرب (X) في ورقة الإجابة !
 هذا الجواز لسول رقم 1-4
 سعيد : عيد مبارك يا حسبي !
 عاتبة : تخلى غم و الحزن بخير
 سعيد : إنَّ سعيدًا المعبود يا عاتبة ؟
 عاتبة : صائتُ العيد في الثَّغْبِ المصنَّبة . وإنَّ سعيدًا العيد؟
 سعيد : صائتُ العيد في الثَّغْبِانِ
 عاتبة : من ألقى الخبطة في الثَّغْبِانِ
 سعيد : ألقى الخبطة في الأستاد يؤثنت

1. من ألقى الخبطة في الثَّغْبِانِ
 ا. الأستاد لوقمان
 ب. الأستاد يؤثنت
 ج. الأستاد كوشف
 د. الأستاد خادبي

2. من صائتُ العيد في الثَّغْبِ المصنَّبة ؟
 ا. سعيد
 ب. عاتبة
 ج. أختند
 د. ثوب

3. إنَّ سعيد صائتُ العيد؟
 ا. في المسجد
 ب. في الثَّغْبِ
 ج. في الثَّغْبِ
 د. في الثَّغْبِانِ

C. Modul Ajar Kelas VIII dan RPP Kelas IX

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SMP IT HARAPAN BUNDA PURWOKERTO

Mata pelajaran : BAHASA ARAB	Materi Pokok : Makanan dan minuman dalam Bahasa Arab (الطعام والشراب)
Kelas/Semester : VIII/Genap	Alokasi Waktu : 2 X 40 menit (Pertemuan ke 1)
SKL Ciri Khas :	QS. An-Nahl Ayat 114 قُلْ مَا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ حَيْثُ شَاءْنَا وَإِنَّا لَمُتَكِينُونَ Maka makanan yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya bersyukur kepada-Nya.

TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Tujuan Pembelajaran:
 Melalui metode *discovery learning*, siswa dapat memahami materi Makanan dan minuman dalam Bahasa Arab (الطعام والشراب) dengan jujur, tanggung jawab, disiplin, dan religius.

Tujuan Pembelajaran:

Attitude / Sikap	1. Melalui lembar mutabaha siswa mampu menunjukkan sikap percaya diri yang berdasarkan kepada nilai-nilai ketekunan dengan baik. (SKL memiliki kepribadian yang matang dan berahlak mulia) 2. Melalui lembar mutabaha siswa mampu membiasakan berpikir positif pada orang lain dengan baik. (SKL memiliki kepribadian yang matang dan berahlak mulia) 3. Melalui lembar mutabaha siswa mampu memahami konsep diri dengan benar dan mampu bersikap dengan baik (SKL memiliki kepribadian yang matang dan berahlak mulia)
Skill/ Keterampilan	1. Melalui pengamatan sekitar siswa mampu membuat pagaran tentang klasifikasi makanan dan minuman dalam Bahasa Arab 2. Melalui presentasi siswa mampu mengungkapkan ide/ gagasan di depan kelas dengan baik. (SKL Terbiasa memperhatikan adab berbicara kepada orang lain) 3. Melalui kegiatan diskusi siswa mampu mengaktifkan diri saat berdiskusi dengan baik (SKL Terbiasa memperhatikan adab berbicara kepada orang lain)
Knowledge/ Pengetahuan	1. Melalui diskusi siswa mampu menyebutkan makanan dan minuman dalam Bahasa Arab dengan benar. 2. Melalui presentasi siswa dapat memiliki wawasan yang luas dengan benar. (SKL memiliki wawasan yang luas)

Pemahaman Bermakna:
 Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat mengidentifikasi tentang pemahaman makanan dan minuman dalam Bahasa Arab dengan melakukan observasi terhadap kamus Bahasa Arab.

Sumber Belajar:
 Kitab Al Arabyahy Baina Yadaik jilid 1

MI Approach:
 Interpersonal, Intrapersonal, dan Linguistik.

PS:
 Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Bernalar kritis, kreatif, gotong royong.

Pendekatan Pembelajaran TERPADU

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SMP IT HARAPAN BUNDA PURWOKERTO

Mata pelajaran : BAHASA ARAB	Materi Pokok : Fii Nahi dan Fii Amar
Kelas/Semester : IX/Ganjil	Alokasi Waktu : 2 X 40 menit (Pertemuan ke 6)
SKL Ciri Khas :	Qur'an / Hadits : Al-Ahzab :21 Sesungguhnya ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (Surat) bagi orang-orang yang menghafaz naimat Allah dan kedatangan hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.

TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Tujuan Pembelajaran:
 Melalui metode *discovery learning*, siswa dapat memahami materi fii Nahi dan Fii Amar dengan jujur, tanggung jawab, disiplin, religius.

Sumber Belajar:
 مقرر اللغة العربية للفصل التاسع المرحلة المتوسطة
 Modul Belajar Bahasa Arab kelas IX SMP IT Harapan Bunda Purwokerto
 Kamus bahasa Arab

MI Approach:
 Interpersonal, Linguistik, Kinestetik, Spasial-visual.

Tahapan / Sintaks	Diskripsi Kegiatan	Nilai-nilai Karakter
PENDAHULUAN (15 MENIT)		
	1. Guru membuka kelas dengan salam dan doa sebelum belajar 2. Guru menanyakan kabar siswa 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru memberi pijakan sebelum kegiatan belajar 5. Alphazone Menuliskan gerakan melalui nada : Martina menari di atas menara	Religius, disiplin
KEGIATAN INTI (55 MENIT)		
Memberi stimulus	1. Guru memberi stimulus dengan mengajak siswa membaca al Quran yang ada kaidah fii amar dan nahi 2. Guru menggali pengetahuan siswa dengan bertanya jawab dengan siswa a. Teman-teman, adakah yang tahu ayat yang digaris bawah artinya apa? b. Kemudian, kira-kira apa kaidah dari lafadz tersebut?	Rasa ingin tahu
Mengidentifikasi masalah	1. Guru menyebutkan beberapa macam-macam bentuk fii nahi dan amar 2. Peserta didik mengidentifikasi bentuk dari setiap lafadz 3. Peserta didik mengidentifikasi bentuk fii nahi dan amar sesuai dengan dhomirnya	Berpikir kritis
Mengumpulkan data	Peserta didik mengamati, menalar, mengumpulkan informasi berdasarkan penjelasan dari guru terkait materi yang diberikan yaitu tentang fii nahi dan amar	Mandiri, tanggung jawab
Mengolah data	Peserta didik berdiskusi/mengubah fii mudhorri menjadi fii nahi dan amar	Jujur Disiplin
Meny verifikasi	Peserta didik mengubah fii mudhorri menjadi fii nahi dan amar	
Menyimpulkan	Peserta didik diminta untuk menulis dan melengkapi kaidah fii nahi dan amar sesuai dhomir di papan tulis	Berpikir kritis

D. Laporan Bulanan Siswa Berkebutuhan Khusus

C. ASPEK PERKEMBANGAN

I. KOGNITIF

MATA PELAJARAN	CATATAN
Matematika	• Anda mampu memahami dan menyimak materi tentang bentuk aljabar.
PAI	• Anda mampu memahami dan menyimak materi tentang mengagungkan Allah SWT dengan tindak pada pertanya.
PKN	• Anda mampu memahami dan menyimak materi tentang penemuan dan pengesahan UUD NRI tahun 1945.
IPA	• Anda mampu memahami dan menyimak materi tentang suhu, kalor dan pemuatan.
PIOK	• Anda mampu memahami dan praktik permainan bola basket.
Bahasa Indonesia	• Anda mampu memahami dan menyimak materi tentang identifikasi unsur patri rakyat dan identifikasi elemen dalam teks naratif.
Prakarya	• Anda mampu memahami dan menyimak materi tentang produk kerajinan bahan alam seni kerup atau kerup.
IPS	• Anda mampu memahami dan menyimak materi tentang kebutuhan hidup manusia.
Bahasa Jawa	• Anda mampu memahami dan menyimak materi tentang memali sikara jawa.
Bahasa Inggris	• Anda mampu memahami dan menyimak materi tentang <i>how to introduce someone else</i> .
Bahasa Arab	• Anda mampu memahami dan menyimak materi tentang silsilah keluarga atau pedon keluarga dalam bahasa arab.
TIK Informatika	• Anda mampu memahami dan menyimak materi tentang peramban , search engine dan suret.

E. Dokumentasi Foto Kegiatan

1. Foto kegiatan pembelajaran

a. Proses pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII A



b. Proses pembelajaran bahasa Arab di kelas IX A





2. Foto wawancara

a. Wawancara dengan Kepala Sekolah Ustadz Lukman



b. Wawancara dengan salah satu guru pendamping khusus Ustadzah Lina



c. Wawancara dengan Koordinator TIM SN Ustadzah Ria



d. Wawancara dengan Waka Kurikulum Ustadzah Retno



e. Salah satu siswa ABK yaitu Ananda Vina



Lampiran 6 Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
JURUSAN/PRODI: Pendidikan Madrasah / PBA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | |
|-----------------------|---|----------------------------------|
| 1. Nama | : | AFIFAH IRLI ANNISA |
| 2. NIM | : | 2017403106 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN BAHASA ARAB |
| 4. Semester | : | 5 (LIMA) |
| 5. Penasehat Akademik | : | Dr. Ade Ruswatic, S.Pd.I., M.Pd. |
| 6. IPK (sementara) | : | 3.80 |

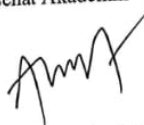
Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi :

**KURIKULUM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS INKLUSI di MTs AL
HIDAYAH KARANGSUCI PURWOKERTO UTARA BANYUMAS**

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I
2. Drs. H. Yuslam, M.Pd

Mengetahui:
Penasehat Akademik


Dr. Ade Ruswatic, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198607042015032004

Purwokerto, 10 Januari 2023

Yang mengajukan,


Afifah Irlis Annisa
NIM. 2017403106

Lampiran 7 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**REKOMENDASI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Afifah Irli Annisa
NIM : 2017403106
Semester : 6 PBA C
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/Pendidikan Bahasa Arab
Tahun Akademik : 2020
Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis
Inklusi di MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto
Judul Proposal Skripsi : Utara Banyumas

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Arab

Purwokerto, 07 Februari 2023

Dosen Pembimbing

Dr. Enjang Burhanuddin Yusuf, S.S., M.Pd.
NIP. 19840809 201503 1 003

Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

Lampiran 8 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN **SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B.1095/Un.19/FTIK.J.PM/PBA/PP.05.3/5/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Koordinator Prodi PBA pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :
KURIKULUM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS INKLUSI DI SMP IT HARAPAN BUNDA PURWOKERTO SELATAN BANYUMAS

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : AFIFAH IRLI ANNISA
NIM : 2017403106
Semester : 6 PBA C
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN MADRASAH/PENDIDIKAN BAHASA ARAB

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 14 Maret 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 11 Mei 2023



Mengetahui,
Koordinator Prodi PBA

Dr. Enjang Burhanuddin Y, M.Pd.

Penguji

Dr. Enjang Burhanuddin Y, M.Pd.

Lampiran 9 Surat Keterangan Lulus Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURATKETERANGAN

No.41/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/1/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Afifah Irti Annisa
NIM : 2017403106
Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 2 Januari 2024
Nilai : 93 (A)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 2 Januari 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Suparjo, M.A.

19730717 199903 1 001

Lampiran 10 Permohonan Ijin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2251/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

15 Mei 2023

Kepada
Yth. Kepala SMP IT HARAPAN BUNDA PURWOKERTO
Kec. Purwokerto Selatan
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Afifah Irlis Annisa
2. NIM : 2017403106
3. Semester : 6 (Enam)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
5. Alamat : Tamansari Rt 01/10, Karangmoncol, Purbalingga, Jawa Tengah
6. Judul : KURIKULUM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS INKLUSI DI SMP IT HARAPAN BUNDA PURWOKERTO SELATAN BANYUMAS

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Kepala sekolah, Guru Bahasa Arab, Guru Pendamping Khusus, Peserta didik berkebutuhan khusus, Waka kurikulum, Wali kelas
2. Tempat / Lokasi : SMP IT HARAPAN BUNDA PUWOKERTO
3. Tanggal Riset : 16-05-2023 s/d 16-07-2023
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhandi

Tembusan :

1. Kepala Sekolah
2. Guru Bahasa Arab
3. Guru Pendamping Khusus, Waka Kurikulum

Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



YAYASAN PERMATA HATI PURWOKERTO
SMP ISLAM TERPADU HARAPAN BUNDA PURWOKERTO

JL. Hos Notosuwiryo No.5 Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan
Website : www.harbundpurwokerto.sch.id (0281)7779532



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421/18/XII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto menerangkan bahwa :

N a m a : AFIFAH IRLI ANNISA
NIM : 2017403106
Prodi / Semester : Pendidikan Bahasa Arab / 6 (Enam)
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.
Judul : KURIKULUM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS
INKLUSI DI SMP IT HARAPAN BUNDA PURWOKERTO

Yang bersangkutan benar – benar telah melaksanakan observasi Strategi/Metode Penelitian Kualitatif, dengan Judul Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Inklusi di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto, pada tanggal 16-05-2023 s/d 16-07-2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Purwokerto, 07 Desember 2023

Kepala Sekolah,



Lukman Hakim, S.Pd.I.
NIPY. 19860328 201507 1 001

Lampiran 12 Blangko Bimbingan Skripsi




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Afifah Irti Annisa
 NIM : 2017403106
 Fakultas/ Jurusan : FTIK/Pendidikan Madrasah/Pendidikan Bahasa Arab
 Nama Pembimbing : Dr. M. Slamet Yahya, M.Ag.
 Judul Skripsi : Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Inklusi di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto Selatan Banyumas

NO.	BULAN	HARI / TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	TANDA TANGAN	
				PEMBIMBING	MAHASISWA
1.	November	Selasa, 7/11/2023	- Kesalahan penulisan - Perbaiki Latar Belakang Masalah - Definisi Konseptual dan Rumusan Masalah	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2.	November	Selasa, 14/11/2023	- Kesalahan penulisan pada footnote - Perbaiki Bab II	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3.	November	Kamis, 23/11/2023	- Bab III - Tinjauan Pustaka mencari Repository UIN - Diuraikan secara narasi; tidak perlu tabel	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4.	November	Rabu, 29/11/2023	- Bab IV - Perbaiki Subbab - Kurang lengkap Pengajian datanya	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5.	Desember	Jumat, 8/12/2023	- Bab IV - Kesalahan Penulisan - Perbaiki Analisis Data.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsu.ac.id

6.	Desember	Rabu, 13/12/2023	- Kurang lengkap dalam mendeskripsikan hasil observasi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7.	Desember	Selasa, 19/12/2023	- Bab V = Diuraikan dengan poin-poin menyesuaikan rumusan masalah	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8.	Desember	Jumat, 29/12/2023	- Menilah lampiran - lampiran ACC	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 29 Desember 2023
 Pembimbing,

[Signature]
Dr. M. Slamet Yahya, M.Ag.
 NIP. 197211042003121003

Lampiran 13 Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Afifah Irlu Annisa
NIM : 2017403106
Semester : 7
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/Pendidikan Bahasa Arab
Angkatan Tahun : 2020
Judul Skripsi : Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Inklusi di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto Selatan Banyumas

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 29 Desember 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan Prodi PBA

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.

Dosen Pembimbing

Dr. M. Slamet Yahya, M. Ag.



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : diisi tanggal
No. Revisi : 0

Lampiran 14 Lulus BTA PPI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/19797/27/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : AFIFAH IRLI ANNISA
NIM : 2017403106

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	96
# Tartil	:	85
# Imla'	:	88
# Praktek	:	88
# Nilai Tahfidz	:	86



Purwokerto, 27 Jul 2021



ValidationCode

Lampiran 15 Lulus Pengembangan Bahasa Arab

 **MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsalzu.ac.id | www.bahasa.uinsalzu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبورتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No.B-5962/Un.19/K.Bhs/PP.009/11/2023

This is to certify that
Name : **AFIFAH IRLI ANNISA**
Place and Date of Birth : **PURBALINGGA, 30 April 2001**
Has taken : **IQLA**
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on : **13 November 2023**
with obtained result as follows :

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

Listening Comprehension: 57 فهم المسموع
Structure and Written Expression: 65 فهم العبارات والتراكيب
Reading Comprehension: 63 فهم المقروء
Obtained Score : 617 المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبورتو.

Purwokerto, 13 November 2023
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 1963042015032004

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI IQLA
Institusi al-Qadrah 'alil al-Lughah al-'Arabiyyah



Lampiran 16 Lulus Pengembangan Bahasa Inggris

	<p>MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia www.uinsatzu.ac.id www.bahasa.uinsatzu.ac.id +62 (281) 635624</p>	<p>وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو الوحدة لتنمية اللغة</p>
CERTIFICATE الشهادة No.B-5964/Un.19/K.Bhs/PP.009/1/2023		
<p>This is to certify that Name : Place and Date of Birth Has taken with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on : with obtained result as follows :</p>	<p>AFIFAH IRLI ANNISA : PURBALINGGA, 30 April 2001 : EPTUS : 13 November 2023 : Listening Comprehension: 51 Structure and Written Expression: 48 Reading Comprehension: 54 فهم المسوع فهم العبارات والتراكيب فهم المقروء Obtained Score : 510 المجموع الكلي :</p>	<p>منحت إلى الاسم محل وتاريخ الميلاد وقد شارك/ت الاختبار على أساس الكمبيوتر التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي: فهم المقروء</p>
<p>The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.</p>		
		<p>Purwokerto, 13 November 2023 The Head of Language Development Unit, رئيسة الوحدة لتنمية اللغة Andi Puswati, M. Pd. NIP. 19660704 201503 2 004</p>
<p>EPTUS English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI</p>	<p>IQLA Institusi al-Qudrah 'alil al-Lughah al-'Arabiyyah</p>	



Lampiran 17 Sertifikat KKN dengan dibuktikan melalui Transkrip

Transkrip

Cetak



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

Jl. A. Yani No.40A, Karangreja, Purwanegara, Kec. Purwokerto Utara, Kab. Banyumas, Jawa Tengah
Website : www.uinsaizu.ac.id / Email : abademik@uinsaizu.ac.id / Telepon : (0281) 635624

TRANSKRIP SEMENTARA

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
NIM : 2017403106
Tempat Lahir : PURBALINGGA
Tanggal Lahir : 30 April 2001
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Nama : AFIFAH IRLI ANNISA
Tahun Masuk : 2020

NO	KODE	MATA KULIAH	NILAI	AM	SKS	BOBOT
1	MKU 61101	Pancasila dan Kewarganegaraan	A	4.00	2	8
2	MKU 61103	Bahasa Indonesia	A	4.00	2	8
3	MKU 61116	ATA PPI	A	4.00	0	0
4	PBA 61109	Nahwu: Marfu'at al Asma	B+	3.30	2	6.6
5	PBA 61112	Sharaf:Tashrif Istihlahi wa Tashrif Lughawi	B	3.00	2	6
6	PBA 61126	Imla	B+	3.30	2	6.6
7	PBA 61129	Ilmu al Lughah	A	4.00	2	8
8	TIK 61102	Dasar-Dasar dan Teori Pendidikan	A	4.00	2	8
9	MKU 61109	Fibih	A	4.00	2	8
10	PBA 61110	Nahwu: Mansubat al Asma	B+	3.30	2	6.6
11	PBA 61113	Sharaf: Qowaid al I'lat	A	4.00	2	8
12	PBA 61119	al Muhadatsah 'an al Anshilah al Vaumiyah	A	4.00	2	8
13	TIK 61101	Filsafat Pendidikan	A	4.00	2	8
14	TIK 61103	Ilmu Pendidikan Islam	A	4.00	2	8
15	TIK 61104	Psikologi Pendidikan	A	4.00	2	8
16	TIK 61107	Pengembangan Kurikulum	A	4.00	2	8
17	TIK 61110	Sejarah Pendidikan Islam	A	4.00	2	8
18	TIK 61113	Literasi Media	A	4.00	2	8
19	MKU 61104	Bahasa Inggris	A	4.00	2	8
20	MKU 61105	Ulumul Qur'an	B+	3.30	2	6.6
21	MKU 61111	Ushul Fiqih	A	4.00	2	8
22	PBA 61103	Strategi Pembelajaran Bahasa Arab	A	4.00	3	12
23	PBA 61111	Nahwu: Makhfudlat al Asma, al Madaris al Nahwiyyah wa Tahlil al I'rab	A-	3.60	3	10.8
24	PBA 61120	Muhadatsah 'an al 'Arabiyah Li al Siyahah wa al Baramij	A	4.00	2	8
25	TIK 61105	Psikologi Perkembangan Peserta Didik	A	4.00	2	8
26	TIK 61111	Statistika Pendidikan	A	4.00	2	8
27	MKU 61106	Ulumul Hadis	A-	3.60	2	7.2
28	MKU 61107	Ilmu Kalam	A-	3.60	2	7.2
29	MKU 61110	Sejarah Kebudayaan Islam dan Kebudayaan Lokal	A	4.00	2	8
30	MKU 61112	Metodologi Studi Islam	A	4.00	2	8
31	MKU 61113	Filsafat Ilmu	A	4.00	2	8
32	PBA 61102	Materi Bahasa Arab MTs dan MA	A	4.00	2	8
33	PBA 61104	Media Pembelajaran Bahasa Arab	A	4.00	2	8
34	PBA 61105	Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab	B+	3.30	2	6.6
35	PBA 61114	Balaghah: Ilmu al Ma'ani	A	4.00	2	8
36	PBA 61116	al Qira'ah al Asasiyyah	A-	3.60	2	7.2
37	PBA 61118	Teori dan Praktik Tarjamah	A-	3.60	2	7.2
38	PBA 61121	Muhadatsah 'An al 'Arabiyah Li al Manaqasyah wa al Jidal	A	4.00	2	8

NO	KODE	MATA KULIAH	NILAI	A.M	SKS	BOBOT
39	PBA 61122	al Istima'ah al Basithah	B+	3.30	2	6.6
40	PBA 61124	al Insha al Hurr	A	4.00	2	8
41	PBA 61128	Ilmu al Ma'ajim	A-	3.60	2	7.2
42	TIK 61109	Teknologi Pendidikan	A	4.00	2	8
43	PBA 61101	Desain Pembelajaran Bahasa Arab	A	4.00	2	8
44	PBA 61106	Game Edukatif Pembelajaran Bahasa Arab	A-	3.60	2	7.2
45	PBA 61107	Metode Penelitian Bahasa Arab	A	4.00	2	8
46	PBA 61108	Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab	A-	3.60	2	7.2
47	PBA 61115	Balaghah: Ilmu al Bayan wa al Badi'	B+	3.30	2	6.6
48	PBA 61123	al Istima' al Mausuah	B+	3.30	2	6.6
49	PBA 61125	al Insha Li al Bahts al 'Ilmi	A-	3.60	2	7.2
50	PBA 61127	Tahlil al Taqabuli wa Tahlil al Akhtho'	A	4.00	2	8
51	PBA 61130	Seminar Proposal	A	4.00	2	8
52	PBA 61131	Microteaching	A	4.00	2	8
53	TIK 61106	Sosiologi Pendidikan	A-	3.60	2	7.2
54	TIK 61108	Administrasi Pendidikan	A-	3.60	2	7.2
55	TIK 61112	Metodologi Penelitian Pendidikan	A-	3.60	2	7.2
56	PBA 62101	al 'Arabiyyah Li al Athfal	A	4.00	2	8
57	PBA 62102	al Machfudhat wa Ta'limuha	A-	3.60	2	7.2
58	PBA 62103	Khat Naskah	B	3.00	2	6
59	PBA 62104	Khat Dekorasi	B+	3.30	2	6.6
60	PBA 62105	Al Sufri Al 'Arabi	B	3.00	2	6
61	PBA 62106	al Khatbah al 'Arabiyyah	A	4.00	2	8
62	PBA 62107	Ilmu al Lughah al Ijtima'atMi	A	4.00	2	8
63	PBA 62108	Ilmu al Lughah al Nafsi	A	4.00	2	8
64	PBA 62109	al Lughah al 'Arabiyyah al Haditsah	A-	3.60	2	7.2
65	PBA 62110	Taqdim al Qishshah	A	4.00	2	8
66	MKU 61114	Kuliah Kerja Nyata	A	4.00	4	16
67	PBA 61132	Praktik Pengalaman Lapangan	A-	3.60	4	14.4
68	MKU 61102	Bahasa Arab	A	4.00	2	8
69	MKU 61108	Ilmu Akhlak Tasawuf	A-	3.60	2	7.2

Judul Skripsi : KURIKULUM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS INKLUSI DI MTs AL-HIDAYAH KARANGSUCI PURWOKERTO UTARA BANJUMAS

KETERANGAN

SKS : Satuan Kredit Semester
 HM : Huruf Mutu
 AM : Angka Mutu
 M : Mutu

Jumlah SKS Yang Diambil :142
 Jumlah SKS Yang lulus :142
 Jumlah Mutu :535.4
 Index Prestasi Kumulatif (IPK) :3.77

Purwokerto, 20 Desember 2023

Wakil Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Faculty of Tarbiyah and Teacher Training

SUPARJO
 NIP. 2017077303

Lampiran 18 Sertifikat PPL 2



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Afifah Irli Annisa
TTL : Purbalingga, 30 April 2001
Jenias Kelamin : Perempuan
NIM : 2017403106
Alamat : Tamansari RT 01/10, Karangmoncol, Purbalingga,
Jawa Tengah
Kode Pos : 53355
No Telepon : 087822212360
Email : afifahirliannisa@gmail.com
Agama : Islam
Riwayat Pendidikan :

No.	Nama Sekolah	Tahun
1.	RA Diponegoro 1 Tamansari	2006-2007
2.	MI Ma'arif NU 1 Tamansari	2007-2013
3.	MTs Ma'arif NU 4 Tamansari	2013-2016
4.	SMA Ma'arif Karangmoncol	2016-2019
5.	UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto	2020-2024

Riwayat Organisasi

No.	Nama Sekolah	Tahun
1.	Ketua OSIS MTs Ma'arif NU 4 Tamansari	2014-2015
2.	Dewan Ambalan Pemangku Adat Pramuka Prajasoeka SMA Ma'arif Karangmoncol	2017-2018
3.	Ketua OSIS SMA Ma'arif Karangmoncol	2017-2018
4.	Co. Syiir Komunitas Tahta Syajarah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto	2020-2021
5.	Co. PKO HMJ PBA UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto	2021-2022
6.	Co. Pendidikan Pengurus PP. Manbaul Husna Purwokerto	2022-2023
7.	Co. Keamanan Pengurus PP. Manbaul Husna Purwokerto	2023-2024